

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 3.1: Peneliti Membantu Fokusing Kamera sebelum Acara

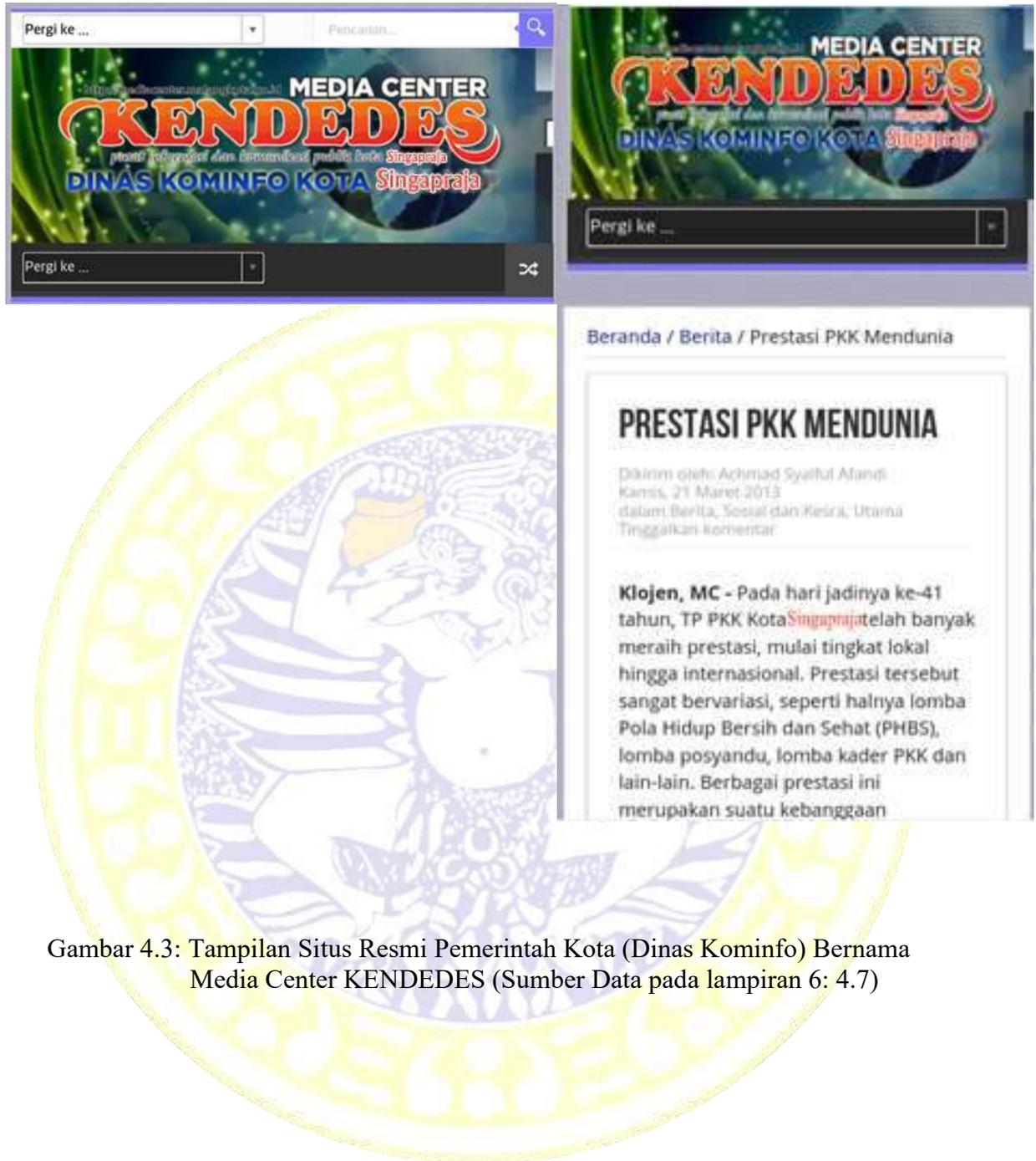


Gambar 4.1: KRMHT Bagus Permadi Hadinegoro Saat Mendalang (Sumber Data pada lampiran 6: 4.4).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 4.2: Bagus Permadi dan Tokoh Identifikasi Ken Arok
(Sumber Data pada lampiran 6: 4.6)



Gambar 4.3: Tampilan Situs Resmi Pemerintah Kota (Dinas Kominfo) Bernama Media Center KENDEDES (Sumber Data pada lampiran 6: 4.7)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 4.4: Penandatanganan Kerjasama antara Kepala Dinas Pendapatan dengan Ketua Tim Penggerak PKK (Sumber Data pada lampiran 6: 4.12).



Gambar 4.5: Kunjungan Ketua GNOTA Kota Singapraja (Sumber Data pada lampiran 6: 4.16)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan

Kresna Murti All Out Menangkan Dadi

Singapraja KOTA – Barisan pemenangan pasangan **Wara Sri kandi "Bunda" Ir. Wibisono** (DaDi) makin membesar, yang terbaru adalah gerakan dari para kader dan fungsionaris DPD Golkar Kabupaten **Singapanji**. Ribuan pasukan parpol berlambang beringin dari kabupaten ini akan memobilisasi keluarga dan famili mereka di Kota **Singapraja** untuk memenangkan Dadi.

Singapraja

Ketua DPD Golkar Kabupaten **Singapanji** Kresna **Murti** mengatakan dirinya merasa prihatin karena para kader dan fungsionaris DPD Golkar Kabupaten **Singapanji** yang berlatar belakang keluarga dan famili mereka di Kota **Singapraja** akan memobilisasi keluarga dan famili mereka di Kota **Singapraja** untuk memenangkan Dadi.

"Saya sebagai ketua DPD Golkar Kabupaten **Singapanji** harus memberikan spirit kepada kader Golkar, **Murti** dan **Wibisono** harus saling membantu dalam membesarkan partai."

"Saya sebagai ketua DPD Golkar Kabupaten **Singapanji** harus memberikan spirit kepada kader Golkar, **Murti** dan **Wibisono** harus saling membantu dalam membesarkan partai."

dan Kota **Singapraja** bergerak. Mereka melakukan hal yang sama, turut memobilisasi keluarga, famili dan kolega untuk memenangkan dirinya. Sehingga sudah sewajarnya saat ini ia ber-buat senjaya untuk memenangkan Dadi. "Sekali lagi **Wibisono** harus dikorong dan dibantu, sero **Murti**."

Apakah siap menjadi para kurni untuk pasangan DaDi/ **Murti** menegaskan bahwa dirinya siap apabila ditunjuk oleh DPD Golkar. Tentunya dengan mengikuti prosedur cati. Karena **Murti** saat ini adalah Bupati Kabupaten **Singapanji**. Cati sebagai kepala daerah untuk menjadi para kampanye banyak dilakukan kader-kader partai yang menjadi kepala daerah.

"Jika ditunjuk DPD Golkar, saya siap. Ini adalah soliditas kader beringin, dan saya yakin bukan hanya saya yang akan bergerak, tapi DPD lain dan DPP akan menuntun jurkam (para kampanye) terbaiknya untuk kemenangan pasangan DaDi," tegasnya.

Pasangan DaDi, diusung oleh Partai Golkar, PAN dan 18 partai lain, termasuk dua tokoh bawahan dan **Wibisono** pernah diunggulkan oleh berbagai sumber. Rata-rata Bunda berada di urutan pertama dan **Wibisono** di urutan survei ketiga. Sejak 2009, keduanya telah menjalankan program-program pro masyarakat. (*)

Kerahkan Ribuan Pem

Gambar 4.8: Advertorial Salah Satu Aktor dalam Jejaring Politik Nepotisme Daerah (Sumber Data pada lampiran 6: 4.18).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 4.15: Salah satu dari lima mahasiswa STIBA Singapraja harus dirawat, (Sumber Data pada lampiran 6: 4.34)



Gambar 5.1: Dialog Bina Keluarga Remaja Sejahtera bersama Wara Srikandi (Sumber Data pada lampiran 6: 5.9)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.2: Peluncuran gerakan ibu sadar pajak (Sumber Data pada lampiran 6: 5.10)



Gambar 5.3: Pemberian bantuan siswa tidak mampu dalam program GNOTA (Sumber Data pada lampiran 6: 5.11).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.4: Pemberian Bantuan di MTs-MA Muhadmmadiyah 2 Kedungkandang(Sumber Data pada lampiran 6: 5.14).



Gambar 5.5: Wara Srikandi selaku Penasehat Dharma Wanita (Sumber Data pada lampiran 6: 5.15)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.6: Aksi protes dilaksanakan oleh SCW, IMMM, FMPP, LBH, dan KMPP (Sumber Data pada lampiran 6: 5.25)

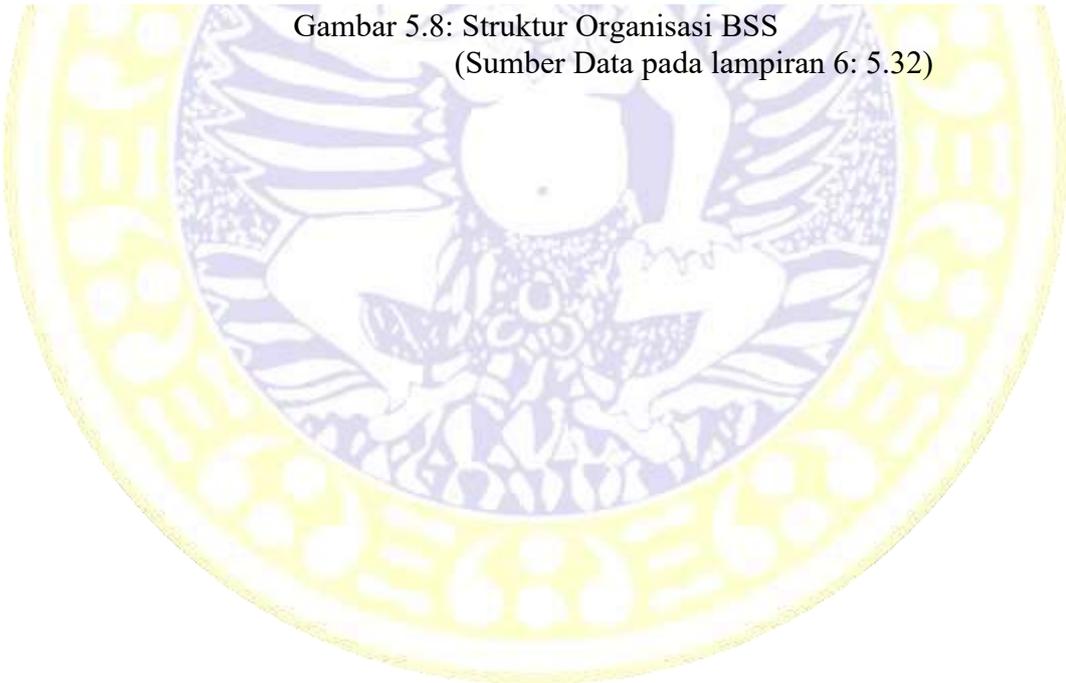


Gambar 5.7: Kerjasama Pemerintah Kota Singapraja dan CSR PT. PLN (Persero) dalam pengelolaan sampah 3R BSS (Sumber Data pada lampiran 6: 5.31)

STRUKTUR ORGANISASI BSS



Gambar 5.8: Struktur Organisasi BSS
(Sumber Data pada lampiran 6: 5.32)



Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.9: Wara Srikandi Hadiri Flexi M-Teens School Competition 2010 (Sumber Data pada lampiran 6: 5.35)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.10: Festival budaya 1000 Kendedes
(Sumber Data pada lampiran 6: 5.36)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.11: Wara Srikandi menyerahkan Hadiah kepada pemenang Festival 1000 Kendedes didampingi Bagus Permadi (Sumber Data pada lampiran 6: 5.37).



Gambar 5.12: Wara Srikandi menerima Marchandise dari panitia penyelenggara (Sumber Data pada lampiran 6: 5.39)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.13: Mutasi Pejabat yang dilantik Bagus Permadi pada 2 Januari 2013 (Sumber Data pada lampiran 6: 5.40).

**CALON WALIKOTA dan WAKIL WALIKOTA
PDI PERJUANGAN KOTA SINGAPRAJA 2013 - 2018**

2




Hj. SRI SENDARI - PRIYATMOKO

**PEMECATAN PENGURUS HARIAN
DPC PDI PERJUANGAN KOTA SINGAPRAJA**


PENGUMUMAN
Nomor : 029/DPC-73/IN/IV/2013

Diberitahukan kepada:
Seluruh Warga Masyarakat Kota **Singapraja** bahwa dalam rangka PILKADA Kota **Singapraja** Tahun 2013, Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan telah menetapkan:

1. Surat Ketetapan Nomor : 3256/IN/DPP/II/2013 tentang Rekomendasi Calon Walikota dan Wakil Walikota **Singapraja** Periode 2013 - 2018, atas nama Sdr. Dra. **SRI SENDARI** sebagai Calon Walikota dan Sdr. Drs. Ec. RB **PRIYATMOKO OETOMO, SH., MM., M.AP.** sebagai Calon Wakil Walikota.
2. Surat Keputusan Nomor : 245/KPTS/DPP/III/2013 tentang Pemecatan Drs. **BAGUS PERMADI** M.AP dari Keanggotaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kota **Singapraja**.
3. Surat Keputusan Nomor : 246/KPTS/DPP/III/2013 tentang Pemecatan Dra. **WARA SRIKANDI** M. AP dari Keanggotaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kota **Singapraja**.
4. Surat Keputusan Nomor : 247/SKPT/DPP/III/2013 tentang Pemecatan **BIBIT A. Md** dari Keanggotaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kota **Singapraja**.

Bahwa berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Nomor 3256/IN/DPP/II/2013, Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan Kota **Singapraja** telah mendaftarkan Sdr. Dra. **SRI SENDARI** dan Sdr. Drs. Ec. RB **PRIYATMOKO OETOMO, SH., MM., M.AP.** sebagai Calon Walikota dan Wakil Walikota **Singapraja** ke KPU Kota **Singapraja** BAHWA KPU KOTA **SINGAPRAJA** DENGAN SURAT NOMOR 9/Kpts/KPU KOTA-014.329991/2013 tanggal 1 April 2013 TELAH MENETAPKAN Sdr. Dra. **SRI SENDARI** dan Sdr. Drs. Ec. RB **PRIYATMOKO OETOMO SH., MM., M. AP** SEBAGAI CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA **SINGAPRAJA**, PERIODE 2013 - 2018 YANG DIUSUNG DARI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN KOTA **SINGAPRAJA** DENGAN NOMOR URUT 2.

Demikian Surat Pemberitahuan ini untuk dapat dipahami dan diketahui oleh Masyarakat Kota **Singapraja**

TTD
Dewan Pimpinan Cabang
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Kota **Singapraja**

follow @portalsurya

Gambar 5.15: Berita Pemecatan Pengurus Harian (Sumber Data pada lampiran 6: 5.64).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.16: Bagus Permadi bersama Wara Srikandi (Sumber Data pada lampiran 6: 5.74).



Gambar 5.17: Contoh Poster Sosialisasi PASMANTEB

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.18: Wara Srikandi bersama Wibisono saat mendaftar di Kantor KPUD Kota Singapraja (Sumber Data pada lampiran 6: 89)



Gambar 5.19: Gedung Sang Amurwa Bhumi (Sumber Data pada lampiran 6: 5.90)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.21: PKK sebagai Bagian Tak Terpisahkan dari Pemerintah Kelurahan (Sumber Data pada lampiran 6: 5.92)



Gambar 5.22: Paket dan Model Seragam Batik PKK, T-Shirt dan Fulpen (Sumber Data pada lampiran 6: 5.95)



Gambar 5.23: Masyarakat Blimbing Siap Menangkan DADI (Sumber Data pada lampiran 6: 5.97)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.24: Iklan Komik (Sumber Data pada lampiran 6: 5.104)



Kampus NU Merestui, Muhammadiyah-Langsung Oke Dukungan dan Apresiasi Positif ke Pasangan DaDi Terus Mengalir

DUKUNGAN publik Kota **Singapraja** kepada pasangan calon walikota dan wakil walikota **Singapraja** **Dra Hj Wara Srikandi** MAP - Ir **Wibisono** (DaDi) makin menguat. Setelah mendapat respons sangat positif di jajaran pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota **Singapraja**, terharu adalah apresiasi positif dan "restu" dari kampus Islam berbasis Nahdlatul Ulama (NU) di Kota **Singapraja** yakni Universitas Islam **Singapraja** **Unicja**.

Kemarin (11/4) secara khusus **Unicja** mengundang pasangan DaDi ke kampus hijau itu. Pasangan DaDi diterima oleh Rektor **Unicja**, Prof Dr Surachmat, para pembantu rektor, pengurus yayasan, para dekan, dan beberapa dosen. Pertemuan dipimpin langsung PR III **Unicja** Dr H Masykuri Bakri MSI.

Menurut Masykuri, Unisma sebagai Perguruan Tinggi terbuka pada siapapun yang bakal menjadi Walikota dan Wakil Walikota **Singapraja**. Ikon Kota **Singapraja** sebagai Kota Pendidikan harus dilibatkan.

Unisma dan NU, kata Masykuri, netral dalam urusan politik. Namun **Unicja** sangat apresiatif terhadap pemimpin Kota **Singapraja** yang peduli dengan pendidikan Islam. Bagi **Unicja**, sudah saatnya Kota **Singapraja** menjadi barometer pendidikan nasional. Terutama dalam pengembangan pendidikan Islam.

Keinginan itu pun disambut oleh pasangan DaDi. "Kami memang mengusung visi akan membawa Kota **Singapraja** menjadi barometer pendidikan nasional. Termasuk di dalamnya pendidikan Islam. Makanya saya dan Bung **Wibi** sangat berharap kampus terkemuka seperti **Singapraja** ini bisa ikut bersama kami membangun pendidikan di Kota **Singapraja**, khususnya pendidikan Islam," kata Bunda **Wara** usai bertemu dengan pejabat-pejabat **Unicja**.

Memang, salah satu visi DaDi adalah menjadikan Kota **Singapraja** sebagai barometer pendidikan nasional. Berbagai grand desain untuk visi itu sudah disiapkan. Salah satunya akan menggandeng kampus-kampus di **Singapraja** termasuk **Unicja** dalam pendidikan Islam.

"Kami ingin Kota **Singapraja** menjadi kota yang cerdas, sehat, dan sejahtera. Ini tak bisa kami lakukan sendiri, tapi dengan

bersama-sama, kita semua bisa mewujudkannya. Mari kita bangun **Singapraja** bersama-sama," ajak Bunda **Wara** yang diampingi Bung **Wibi**. Ajakan ini pun mendapat applaus hadirin usai mengikuti pertemuan dengan **Unicja** tersebut.

Beasiswa untuk Kader NU

Pasangan DaDi berkomitmen tinggi membawa pendidikan di Kota **Singapraja** internasional. Komitmen itu dipertegas dengan memberikan perhatian ekstra untuk perguruan tinggi swasta (PTS). Saat berkunjung di Universitas Islam **Singapraja** (**Unicja**) kemarin, keduanya berjanji memberikan kesempatan belajar di luar negeri untuk dosen **Unicja** dan kader-kader terbaik NU.

"Tentu kami sangat mengapresiasi sumbangsh **Unicja** untuk memajukan pendidikan di Kota **Singapraja** ini," ujar Bunda **Wara** yang juga dosen manajemen di IKIP Budi Utomo ini.

Tokoh wanita alumnus Magister Ilmu Administrasi Publik, Universitas **Maha Raja**, ini menambahkan, **Unicja** sebagai perguruan tinggi milik Nahdlatul Ulama (NU) dinilai sangat konsisten mencedeskan masyarakat. "Untuk itu siapapun kader NU yang menjadi dosen akan kami berikan kesempatan untuk menikmati beasiswa yang akan kami inisiasi nantinya," tegas motivator kepribadian ini.

Bunda **Wara** mengatakan, dengan beasiswa belajar di luar negeri sesuai dengan disiplin ilmunya, diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas pendidikan NU secara khusus dan pendidikan di Kota **Singapraja** pada umumnya. "Sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia, NU mempunyai potensi yang luar biasa dalam bidang pendidikan. Apalagi sesuai khittah

NU 1926, pendidikan adalah salah satu objek pengabdian NU sepanjang zaman," katanya.

Bahkan ke depan, Bunda **Wara** menilai, sepanjang sejarah Kota **Singapraja**, NU adalah salah satu mitra yang sangat konsisten terhadap penegakan nilai-nilai humanitas dan kesetaraan. "Kami yang juga keluarga besar NU ini merasakan betul bagaimana kiprah NU sepanjang zaman sangat konsis terhadap nilai-nilai luhur perjuangan bangsa. Oleh karenanya bagi kami NU adalah partner yang luar biasa," ujarnya.

Gandeng NU-Muhammadiyah

Soliditas jajaran pengurus NU dan Muhammadiyah menjadi bagian terpenting bagi pasangan DaDi. Lewat jajaran NU dan Muhammadiyah, pasangan DaDi menyiapkan kerjasama untuk membangun pendidikan.

"Konsep besar kami adalah menjadikan Kota **Singapraja** ini barometer pendidikan nasional, bahkan internasional. Untuk mewujudkan itu, NU dan Muhammadiyah saya rasa sangat cocok untuk kami ajak berembung," kata Bunda **Wara** usai mengunjung **Unicja** (11/4) kemarin.

Bunda **Heri** meminta jajaran NU dan Muhammadiyah memikirkan apa yang ia dan Bung **Wibi** pikirkan. Yakni memperbaiki moral lewat pendidikan. "Kami ingin membangun Kota **Singapraja** tak hanya cerdas kognitif, tapi juga etis dan psikomotorik. Our put pendidikan Kota **Singapraja** harus cerdas intelektual, sosial, emosi, dan spiritual. Dan infrastruktur yang memiliki ini adalah kampus-kampus di **Singapraja** termasuk kampus **Unicja** dan UMS yang berlatar NU dan Muhammadiyah," harap Bunda **Wara**. (adv)



Gambar 5.25: Dukungan dan Apresiasi positif NU dan Muhammadiyah kepada pasangan DADI (Sumber Data pada lampiran 6: 5.106)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.26: Undangan Silaturahmi Muhammadiyah dengan Calon Walikota dan Wakil Walikota 7 April 2013 (Sumber Data pada lampiran 6: 5.108)



Gambar 5.27: Iklan Layanan Masyarakat KPU Kab. Singaperaja dan Iklan Cawali-Cawawali Kota Singaperaja (Sumber Data pada lampiran 6: 5.109)

Refleksi Hari Kartini Kartini Dalam Makna adalah Aktualisasi



Oleh: Dra Wara Srikandi ,M.AP*)

TAK terasa, hari ini Ahad, 21 April 2013 adalah hari lahirnya tokoh wanita pujaan kita semua, Raden Ajeng Kartini. Tokoh yang lahir dalam dunia 'yang belum jelas' itu ternyata di kemudian hari menjadi inspirator luar biasa di tengah relung hati masyarakat Indonesia.

Kini, setelah puluhan tahun berlalu sosok RA Kartini sering menjadi bahan diskusi atau bahkan perdebatan tentang istilah emansipasi. Berkata soal emansipasi, masih saja ada pihak yang beradu kuat antara peran kaum hawa dan kaum adam. Banyak pula yang terus menuntut agar wanita diberikan hak yang sama.

Namun menurut hemat kami, Kartini yang hari ini harus kembali hadir adalah Kartini dalam makna yang sesungguhnya. Lomba pakaian adat Jawa, bersanggul atau identitas 'Kartinisme' lain bukan salah untuk dihebat. Namun substansi Kartini yang hari ini dibutuhkan adalah aktualisasi peran kaum perempuan untuk menjadi pembeda di setiap peradaban. Kaum perempuan adalah makhluk hebat yang didesain Tuhan YME bukan hanya 'konco wingking' namun adalah the big inspiring.



suryamei putra aw

SERAHKAN TUMPENG-Bunda Wara Srikandi menyerahkan tumpeng kepada Yustiaji, Ketua Koalisi Singapraja Bersatu (KSB) didampingi Bagus Permadi (paling kiri) Wibisono (baju putih), saat launching posko pemenangan pasangan cawali Bunda Wibi (Da-Di) di Jl Bandung 14 Kota Singapraja Rabu (13/3/2013).

kan 'pemutus' yang mengatakan anak cos' memberondong tanya soal ini itu ini ransel atau anak ini kurang ras. sana mereka ingin ketabii

Gambar 5.28: Artikel Advertorial Karya Wara Srikandi (5.110).



Gambar 5.29: Contoh Surat Suara (Sumber Data pada lampiran 6: 5.110)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.30: Iklan Ojo Lali DADI (Sumber Data pada lampiran 6: 5.111)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.31: Iklan Poster Gambar dan Tulisan (Sumber Data pada lampiran 6: 5.114)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.32: Wara Srikandi dan Wibisono di Forum PAN (Sumber Data pada lampiran 6: 5.117)

VISI dan MISI SS-MK

Calon Walikota Singapraja Periode 2013-2018

VISI :
Kota Singapraja yang Nyaman dan Berkeadilan

MISI :

- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean governance*)
- Mewujudkan paradigma pembangunan partisipatoris dan emansipatoris.
- Mewujudkan Kota Singapraja yang bersih, indah dan tertib
- Mewujudkan Tri Bina Cita Kota Singapraja: Kota Pendidikan, Kota Industri dan Kota Pariwisata
- Mewujudkan masyarakat religius, bermoral, cerdas, sehat, sejahtera dan mandiri.
- Mewujudkan lapangan kerja dan berusaha secara merata dan berkeadilan

PROGRAM AKSI

Pemerintahan

- Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan, akuntabel, dan efektif.
- Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat (ramah, murah, cepat, dan tepat waktu)
- Mensinergikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan antara eksekutif dan legislatif, forum pimpinan daerah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat.

Pembangunan Partisipatif

- Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan, melalui Program Pemberdayaan Masyarakat per Tahun Anggaran minimal Rp 500 juta setiap Kelurahan dan Rp 100 juta setiap RW.
- Mengembangkan ruang publik untuk penyaluran aspirasi dan partisipasi masyarakat, antara lain melalui forum warga dan media sosial guna menjamin terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan yang transparan dan akuntabel.

Ekonomi

- Pengembangan industri jasa dan pariwisata serta industri kreatif.
- Mempercepat pelayanan izin usaha dan pelayanan administratif bagi investasi yang menyerap tenaga kerja secara massal.
- Memfasilitasi tumbuh kembangnya etos kerja dan kewirausahaan masyarakat khususnya kalangan generasi muda, melalui paket pelatihan dan pendampingan, penguatan akses permodalan dan pemasaran.
- Mensinergikan jaringan pasar modern dengan usaha produktif rakyat, pasar tradisional, pedagang/toko kecil dan kios/pracangan di perkampungan.
- Stereotipisasi lembaga ekonomi koperasi sebagai badan usaha ekonomi rakyat sesuai asas kekeluargaan dan gotong royong.
- Penataan dan pemberdayaan PKL, sektor informal, dan UMKM, guna percepatan penyediaan lapangan kerja.
- Mengembangkan Pasar Wisata berbasis hasil kerajinan dan karya seni-budaya rakyat.

Pelayanan Kesehatan

- Menyenggarakan pelayanan kesehatan yang terjangkau, ramah dan manusiawi bagi seluruh warga Kota Malang, termasuk pelayanan kesehatan gratis bagi warga yang kurang mampu.
- Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan hingga menjangkau komunitas tingkat RT/RW.
- Meningkatkan peran penting perempuan dalam pelayanan kesehatan.

Pelayanan Pendidikan

- Membangun masyarakat Kota Singapraja yang cerdas, terpelajar, berbudi pekerti, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Memfasilitasi pengembangan pendidikan keagamaan dan budipekerti di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- Memfasilitasi pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK)
- Memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas bagi semua warga Kota Malang, pembebasan biaya Wajib Belajar (WAJAR) 9 Tahun, dan pembebasan uang gedung masuk sekolah Negeri.
- Meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan (vokasi) untuk menghasilkan lulusan siap kerja dan/atau menciptakan lapangan kerja.
- Meningkatkan kompetensi pembelajaran guru Negeri maupun swasta.
- Memberikan beasiswa kepada warga Kota Singapraja yang cerdas dan kurang mampu untuk mengakses Pendidikan Tinggi yang kredibel guna mencetak Sarjana Rakyat.

Lingkungan Hidup

- Menciptakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Malang yang berkeadilan sosial dan dijalankan secara konsisten.
- Penataan kota yang ramah lingkungan dan berbasis ekologi dengan prinsip 5G (*green waste, green water, green transportation, green building and green energy*), antara lain melalui pengembangan taman kota dan urban farming.
- Pelestarian air tanah melalui pembangunan resapan air dan *biofili* di kawasan pemukiman.
- Penataan sistem drainase untuk mencegah dan mengatasi banjir dengan membangun gorong-gorong (*box culvert*) dan saluran air.
- Penataan infrastruktur jalan dan jaringan transportasi manusia dan barang secara menyeluruh, antara lain dengan mempercepat pembangunan jalan lingkaran kota dan penataan pedestrian, guna meminimalisir tingkat kemacetan.
- Membangun taman kota dan ruang publik yang aman dan nyaman, sehat dan bebas narkoba, ramah dan manusiawi.

Sosial Budaya dan Olah Raga

- Membangun sarana prasarana dan memfasilitasi pengembangan seni budaya tradisional dan modern, guna menjadikan Kota Singapraja sebagai salah satu pusat seni budaya di Indonesia.
- Peningkatan sarana prasarana dan prestasi olahraga guna menjadikan Kota Singapraja sebagai barometer olahraga nasional, sesuai dengan nilai-nilai sportivitas dan kebanggaan ARE-MANIA.

Gambar 5.33: Visi dan Misi Sri Sendari - Priyatmoko Oetomo (Sumber Data pada lampiran 6: 5.118)

The advertisement is titled "SOLUSI NYATA DADI untuk Kota Singaperaja" and "10.000 Beasiswa Sarjana Setiap Tahun". It features a woman in a red hijab and glasses, identified as Rini, R. Wati, M.P., a member of the DPRD Singaperaja. The ad is divided into sections: "PERMASALAHAN" (Problems), "AKIBAT" (Consequences), and "Solusi Dadi" (Dadi Solution). It includes images of a person in a wheelchair and a group of people. The slogan "SIAPKAN 10.000 BEASISWA SARJANA, JANJIKAN SEKOLAH SUBSIDI UNTUK KELUARGA KURANG MAMPU" is prominent. At the bottom, it says "DJOK LALI... DADI... DADI... YESS" and "Setelah Ibu Arane Dini Mene, Pak Min Nung Potar Tuku Buka Le Bunda Heri Walikotane, Kesehatan Topotni, Pendidikan Majo".

Gambar 5.34: Iklan Politik 10.000 Beasiswa Sarjana (Sumber Data pada lampiran 6: 5.119).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan

Bagikan 10.000 Kartu Kerja DaDi Janji Bantu Akses dan Permodalan

"Kami telah bagikan 10.000 kartu kerja pada tahap pertama. Berikutnya jika nanti pasangan DaDi sudah dilantik maka akan dilanjutkan dengan pembagian tahap berikutnya sekaligus pembukaan program pelatihan kerja gratis bagi masyarakat Kota Singaperaja"

Dra. Wira Srikandi, M.AP
Calon Wakil Kota Singaperaja

Alasan:

- Terbatasnya lapangan tenaga kerja di lingkungan pemerintahan dan industri swasta
- Terbatasnya kemampuan masyarakat menciptakan peluang kerja mandiri
- Rendahnya kemampuan pencari kerja membuat jarak perusahaan tertarik menggunakan tenaganya

PROGRAM SATU TAHUN KOTA MALANG BERUBAH

Akibat:

- Terdapat kenaikan jumlah pengangguran tiap tahunnya
- Terciptanya kantong-kantong kemiskinan baru akibat sulitnya mencari peluang kerja
- Munculnya berbagai persoalan sosial akibat

Solusi DaDi

- Membagikan 10.000 kartu kerja untuk 10.000 pencari kerja
- Mendirikan basis pelatihan/edukasi bagi pencari kerja
- Mengoptimalkan Community College yang juga menjadi ide cerdas pasangan DaDi untuk memberikan pendidikan entrepreneur di usia produktif
- Melakukan pendampingan baik secara skill maupun akses permodalan bagi pekerja pemula
- Menciptakan kemandirian bagi pencari kerja selalu melakukan pendampingan dan motivasi
- Menciptakan peluang kerja kreatif yang tidak hanya bergantung pada pemerintah atau industri

"10.000 peluang kerja itu sudah kita mulai. Sampai saat ini sudah 1000 orang berhasil mendapatkan pekerjaan karena mengikuti program Ayo Kerja dari pasangan DaDi."

Ir. Wibisono
Calon Wakil Kota Singaperaja

**NANG SPLENDID TUKU TRUWELU
SOPO AE SING KEPINGIN NDANG KERJO, AYO PODO MILIH NOMER TELU**

Gambar 5.35: DADI Siapkan 10.000 Kartu Kerja dan Permodalan (Sumber Data pada lampiran 6: 5.120)

DaDi Siap Bangun Gedung Pameran dan Galakkan UMKM Day di Mall-Mall

**PROGRAM
SATU TAHUN
KOTA SINGAPRAJA
BERUBAH**

"Masyarakat Kota Singapraja adalah masyarakat yang kreatif, cerdas dan berkarakter". Untuk itu Ayo masyarakat Kota Singapraja, bergabunglah bersama kami. Kami pasangan, DaDi sangat menghargai hasil karya putra Kota Singapraja yang sangat luar biasa. Produk UMKM kita harus menjadi tuan di negeri sendiri.

Kota Singapraja adalah salah satu daerah otonomi di Jawa Timur yang kaya produk Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM). Berbagai produk unggulan yang sangat identik dengan Kota Singapraja antara lain, Keramik Dinoyo, kerajinan Raket di Klayatan, Keripik dan Olahan Tempe di Sanan dan masih banyak aneka produk UMKM lain yang menjadi trade mark Kota Singapraja

PERMASALAHAN:

Kendala besar yang hingga saat ini masih terus menjadi batu sandungan adalah belum adanya gedung pameran/eksibisi bagi produk UMKM, tidak tersosialisasikannya produk UMKM masyarakat karena pasifnya promo daerah. Selain itu kurang dikenalnya produk unggulan UMKM akibat minimnya 'penampilan' di panggung promo bisnis dan mall-mall di Kota Singapraja sendiri.

AKIBAT:

Dari kendala itu muncul akibat kurangnya pemasukan UMKM akibat rendahnya promo dan pameran. Wisatawan atau pengunjung kesulitan mengeksplor potensi UMKM ini akibat tidak adanya gedung milik pemkot yang khusus untuk pameran UMKM. Akhirnya produk unggulan yang mestinya menjadi potensi malah terabaikan.

SOLUSI:

Untuk itulah pasangan Calon walikota dan wakil walikota Singapraja 2013-2018, Dra Wara Srikandi M.AP – Ir Wibisono (DaDi), bertekad akan menggerak dehan PROGRAM SATU TAHUN KOTA Singapraja BERUBAH dengan melakukan langkah besar. Antara lain membuat perda perlindungan UMKM. Pasangan DaDi juga akan membuat MoU antara pemerintah pusat/propinsi untuk minta hak kelola lokasi yang akan dibangun gedung eksebis/pameran produk UMKM. Untuk membuka akses UMKM, DaDi juga akan memberikan kemudahan transaksi/komunikasi bisnis /akses permodalan bagi UMKM.

Gedung eksebis produk UMKM itu selain menjadi ruang pameran juga akan diarahnya menjadi tempat komunikasi bisnis, kunjungan wisata, dan pendidikan UMKM Nasional.

Selain itu pasangan DaDi juga akan membuat komitmen dengan asosiasi pengelola pusat perbelanjaan Indonesia agar di mall-mall disediakan hari khusus untuk menampung semua produk unggulan UMKM Kota Singapraja. "Dengan jumlah pusat perbelanjaan yang cukup banyak di Kota Singapraja, maka UMKM Day yang menampilkan produk UMKM ini pasti akan ada dampak positif pada promo dan penjualan produknya," ujar Bunda



**"KUCINGKU LEMU-LEMU, KABEH RUPANE BIRU"
"LEK KEPINGIN KOTA Singapraja MAJU, AYO PILIH NOMER TELU"
Ojok Lali DADI DADI YESS.**

Gambar 5.36 : Reklame Politik Program UMKM DaDi
(Sumber Data pada lampiran 6: 5.121).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan

Program SATU TAHUN Kota Singaperaja Berubah

Merubah Konsep Pedagang Kaki Lima Menjadi Pedagang Kreatif Lapangan

Dr. HJ. Wawa Srikandi, M.AP
Calon Walikota Singaperaja

Ir. Gunawan Wibisono
Calon Wakil Walikota Singaperaja

3 Opsi Laku DaDi Nomer 3

Akomodasi yang akan ditempuh pasangan DaDi antara lain:

- Perbaikan jaringan pipa air minum PKL dan juga pemasangan meteran PKL yang lebih akurat dan sesuai.
- Membangun sentra PKL di setiap kecamatan.
- Menyediakan PKL yang kreatif dan inovatif.

Gambar 5.37 : Reklame Perubahan Konsep PKL Dadi (Sumber Data pada lampiran 6: 5.122).

Rp 17 juta

KE HALAMAN 15



Ilmu pasti bangsal yang sering kita jumpai.

Tak Ingin Lihat Lagi Ada Diskriminasi Layanan

TAHUN PERTAMA, RSUD TANPA KELAS WAJIB TERWUJUD

IBARAT pepatah sudah jatuh tertimpa tangga. Itulah pameo yang mungkin cocok menggambarkan kondisi saudara kita yang kebetulan sedang sakit. Tak jarang mata kepala saya ini menyaksikan sebagian saudara kita yang tidak terlayani dengan baik saat mereka sedang dirawat di rumah sakit.

Bangsai besar, dengan tempat tidur pasien berjajar, campur aduk dengan berjubelnya penunggu dan pembesuk pasien, tentu bukan situasi yang kondusif untuk siapapun yang lagi sakit. Bahkan tak sedikit di antara mereka yang harus menerima perawatan di lorong-lorong rumah sakit yang kurang steril. Kesemrawutan itu berbau dengan jerit tangis pasien yang meradang menahan rusa sakit, atau jeritan anak-anak kita yang meratapi orang tuanya. "Kenapa ibu sakit, ibu... kita harus bagaimana. Kita tak punya uang untuk menebus obat,".

Tentu rintihan dan ratapan saudara-saudara kita di ujung-ujung rumah sakit itu sangat menyakkan dada. Atas nama pasien membayar dan pasien gratis mereka harus menerima kenyataan terpinggirkan di bangsal yang bisa jadi tidak begitu 'layak'. Penderitaan itu belum berhenti, status pasien gratis acapkali menempatkan saudara-saudara kita sebagai peminta-minta. Belum lagi muka masam dan senyum kecut sering juga mereka terima saat mengadu, komplain atau konsultasi dengan 'pihak' berwenang.

Kondisi ini tidak boleh berlanjut. Harus segera kita hentikan dan kita benahi mulai program hingga sistem. Oleh karenanya, kami Calon walikota dan wakil walikota, **Dra Wura Srikandi, M.AP** dan **Ir. Wibisono** bertekad memberikan solusi yang terbaik untuk peningkatan kesehatan dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota **Singapraja**.

Bagi kami pasangan **DuDi**, tentu pantang membuat saudara kita yang sakit, malah tambah sakit dengan pelayanan diskriminatif itu. Oleh karenanya, di tahun pertama kepemimpinan kami nanti, Rumah sakit Daerah (**RSUD.red**) milik Kota **Singapraja**, dengan sistem pelayanan tanpa kelas **WAJIB** ada. Pemberian jaminan kesehatan yang adil dan merata. Kita ingin memberikan pelayanan terbaik untuk saudara-saudara kita yang kebetulan sedang sakit dan tak mampu secara ekonomi. Kami tidak ingin lagi ada saudara kita yang tidak kuat menebus obat, mendapatkan cibiran karena status mereka sebagai pasien gratis. Semua harus mendapatkan haknya.

Dengan **RSUD** tanpa kelas, kami ingin menempatkan saudara-saudara kita yang kurang mampu sebagai manusia yang layak dihormati dan dihargai. Dengan **RSUD** tanpa kelas, kami ingin memberikan perhatian tulus untuk saudara kita, pelayanan kesehatan yang layak. Bukan hanya itu, kami ingin menempatkan saudara-saudara kita yang sedang sakit pada tempat tidur pasien yang layak, tidak lagi berjubel, dan dua pasien dalam satu kamar. Tempat tunggu pasien yang layak dan situasi rumah sakit yang kondusif.

Oleh karena itulah, saudara-saudaraku se Kota **Singapraja**, bergabunglah bersama kami dalam rumah besar, koalisi rakyat, koalisi wong cilik yang kami nakhodai, **Bunda Wura** dan **Bung Wibi**, untuk mewujudkan cita-cita kita bersama yakni **Singapraja Sehat**. Ayo saudara-saudaraku, kami mengulurkan tangan kami untuk siapapun yang punya keinginan besar untuk merubah Kota **Singapraja** kearah yang lebih cerdas, sehat dan sejahtera.

INGIN TUNTAS, PILIH YANG PAS.
OJOK LALI.....

"Dengan RSUD Tanpa Kelas. Pasien sakit dijemput sembuh diantar pulang."

3




Dra. Wura Srikandi, M.AP
Calon Walikota Singapraja

Ir. Wibisono
Calon Wakil Walikota Singapraja

Gambar 5.38: Program Kerja Bidang Kesehatan Dadi
(Sumber Data pada lampiran 6: 5.123)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.39: Salah Satu Contoh Advertorial Sehalaman Penuh Pasangan DaDi (Sumber Data pada lampiran 6: 5.133).



Gambar 5.40: Bagus Permadi bersama pengurus forum komunikasi dan konsultasi taman pendidikan Al-Quran (Sumber Data pada lampiran 6: 5.135)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.41: Wara Srikandi mendapat dukungan 7 Kiai
(Sumber Data pada lampiran 6: 5.137)



Gambar 5.42: Dukungan 1000 walimurid program Rumah Belajar Anak
(RBA) dan Sanggar Singapraja Sinau (S-tri) untuk
pasangan DaDI dikecamatan Blimbing
(Sumber Data pada lampiran 6: 5.139)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.43: Peresmian Gedung pengelolaan sekolah satu atap oleh Wara Srikandi Selaku Ketua TP-PKK Kota Singapraja. (Sumber Data pada lampiran 6: 5.141)



Gambar 5.44: Penyerahan Hadiah kepada siswa pemenang lomba UKS dan Adiwijayata oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kota Singapraja (Sumber Data pada lampiran 6: 5.143).



Gambar 5.45: Wara Srikandi Bantah Gunakan APBD
(Sumber Data pada lampiran 6: 5.146)



Gambar 5.46: Berita Masalah Air Bersih di Kelurahan Tlogowaru (Sumber Data pada lampiran 6: 5.156)

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.47: Undangan tribute to Johan Budhi Sava (Sumber Data pada lampiran 6: 5.158)



BUKA REKENING - Johan Budhie Sava (kiri), bendahara tim Pemenangan Bunda-Edi (Da-Di), menerangkan rekening donatur untuk bantuan dana bagi pasangan Da-Di di Posko Pemenangan, Jl Bandung Kota **Singapraja**, Rabu (20/3)

Gambar 5.48: Johan Budhi Sava (alm) menjelaskan prosedur pemberian donasi bagi simpatisan pasangan DaDI. (Sumber Data pada lampiran 6: 5.161).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



Gambar 5.49: Contoh Advertorial yang Melibatkan Murti dan Putranya (Sumber Data pada lampiran 6: 5.163)



Gambar 5.50: Dukungan PPP untuk pasangan DaDI dihadiri Surya Dharma Ali (Sumber Data pada lampiran 6: 5.165).

Lampiran 1: Data Gambar Utama Lapangan



KONSOLIDASI - Hatta Rajasa, Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) bersama Calon Wali Kota (Cawali) Malang, Heri Pudji Utami, dalam Temu Kader PAN Malang Raya di Kartini Imperial Building, Kota Malang, Minggu (5/5). Menjelang Pemilu 2014, Hatta Rajasa melakukan kunjungan ke sejumlah daerah untuk menguatkan partai.

Gambar 5. 51: Temu Kader PAN bersama Hatta Rajasa dan Wara Srikandi (Sumber Data pada lampiran 6: 5.167).



Gambar 6.1: Sambutan Bagus Permadi dalam acara buka bersama
(Sumber Data: 6.4)



Gambar 6.2 : Berita Bagus Permadi Tak Takut Dipecat (Sumber Data: 6.6)

Karyawan PR Jagung : Timbang Ruwet Luweh Enak Pancet Puluhan Ribu Karyawan Pabrik Utuh Dukung DaDi

GERILYA pasangan Hj. drs. Wara Srikanthi MAP - Ir. Wibisono (DaDi) di kalangan pekerja industri kecil dan menengah mendapat sambutan menggembarakan. Di beberapa pabrik rokok (PR) dan pabrik alat-alat rumah tangga, memastikan seluruh karyawannya utuh memilih pasangan DaDi dalam Pemilu pada 23 Mei mendatang.

Beberapa alasan yang mereka kemukakan cukup rasional. Selama kepemimpinan Wali Kota

Singapraja, Bagus P. 10 tahun terakhir, para pemilik pabrik mengaku iklim usaha dan iklim bekerja sesuai yang diharapkan. Tidak ada kendala berarti yang mereka alami kecuali kondisi pasar yang dipengaruhi kebijakan dan ekonomi nasional.

Alasan rasional lainnya, para pemilik pabrik dan pekerja menjatuhkan pilihan pada pasangan bernomor urut 3 ini karena terdampak program yang ditawarkan. Berbagai program kerja

pasangan Bunda Wara dan Bung Wibi sangat menguntungkan bagi masa depan masyarakat Kota Singapraja.

H. Basori, seorang karyawan PR Jagung Prima yang berlokasi di wilayah Kedungkandang mengaku sangat nyaman bekerja di PR Jagung. Salah satu alasannya, perusahaan tempatnya bekerja kondisinya lebih maju. Salah satu faktornya karena berbagai kemudahan yang diberikan pemerintah Kota Singapraja. "Timbang ruwet luweh enak pancet ae Mas," kata Basori enteng.

Menurut Cak Pawi, wakil pemilik PR Jagung Prima Kedungkandang saat mendampingi Bunda Wara mengunjungi pabriknya mengatakan, sebuah bisnis itu membutuhkan kepastian kondisi dan kebijakan. Dengan kondisi lingkungan dan pemerintah yang stabil, maka pihaknya tinggal memikirkan kesejahteraan 700 karyawannya.

Sebaliknya, apabila kondisi pemerintahan dan kebijakan

tidak berpihak, maka bisnis akan makin sulit. Sebab perusahaan tidak bisa fokus memikirkan pasar dan kesejahteraan karyawannya. Masih harus direpotkan dengan masalah kebijakan pemerintah.

Sementara itu, Gunawan selaku pemilik PR Lembang Jaya di Jalan Lembang Samaan mengatakan, banyak lokasi bisnis berdiri di Kota Singapraja. Hal itu tentunya menambah kesempatan untuk bekerja bagi masyarakat. Kemudahan itu tercipta dalam masa kepemimpinan Wali Kota Bagus P. Sehingga, banyak yang berharap bisa diteruskan oleh Bunda Wara-Bung Wibi, terangnya.

Menurut Gunawan, masyarakat banyak mendapatkan tempat untuk bekerja. Itu karena banyak perusahaan yang didirikan. Pebisnis mendirikan usaha karena kondisi perizinan yang tidak repot. "Kami ingin kondisi yang nyaman, aman dan kondusif. Untuk itu kami dukung pasangan DaDi," tutur Gunawan. (*)



Gambar 6.4: Sebuah Advertorial Dukungan Karyawan sebuah Pabrik Rokok (Sumber Data Lapiran 6: 6.24)



Gambar 6.5: Suasana penetapan Walikota Singapraja oleh KPUD Kota Singapraja (Sumber Data: 6.29)

**PROTOKOL PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA
TAHAP PENYANDIAN TERBUKA**

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Sumberdata	Teknik
1	Apakah kecenderungan untuk hanya menggunakan norma-norma demokrasi prosedural merupakan kondisi utama yang perlu (<i>necessary condition</i>) tetapi bukan kondisi yang cukup (<i>sufficient condition</i>) bagi munculnya politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah, baik pada tahapan pengenalan bakal calon, tahapan pencalonan atau penetapan pasangan calon, tahapan kampanye pasangan calon, tahapan pemungutan suara terhadap para pasangan calon, maupun tahapan penghitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan kepala daerah?	Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh KPUD dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah?	Berita, wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh KPUD pada tahapan pengenalan bakal calon?	Berita, Akademisi, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh KPUD pada tahapan pencalonan atau penetapan pasangan calon?	Berita, Akademisi, Wartawan, Kader Partai, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh KPUD pada tahapan kampanye pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh KPUD pada tahapan pemungutan suara terhadap para pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma	KPUD,	

		yang digunakan sebagai acuan oleh KPUD pada tahapan penghitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan kepala daerah?	Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para Ketua Partai Politik dalam tahapan pengenalan bakal calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para Ketua Partai Politik dalam tahapan pencalonan atau penetapan pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para Ketua Partai Politik dalam tahapan kampanye pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para Ketua Partai Politik dalam tahapan pemungutan suara terhadap para pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para Ketua Partai Politik dalam tahapan penghitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan kepala daerah?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para bakal calon walikota atau wakil walikota dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para bakal calon walikota atau wakil walikota	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan,	

		dalam tahapan pengenalan bakal calon?	Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para bakal calon walikota atau wakil walikota dalam tahapan pencalonan atau penetapan pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para bakal calon walikota atau wakil walikota dalam tahapan kampanye pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para bakal calon walikota atau wakil walikota dalam tahapan pemungutan suara terhadap para pasangan calon?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		Apa sajakah sumber norma yang digunakan sebagai acuan oleh para bakal calon walikota atau wakil walikota dalam tahapan penghitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan kepala daerah?	KPUD, Ketua Partai, Bakal Calon, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
2	Apa sajakah tipe-tipe praktik politik nepotisme yang berlangsung dalam proses pemilihan kepala daerah dilakukan, baik pada tahapan pengenalan bakal calon, tahapan pencalonan atau penetapan pasangan calon, tahapan kampanye pasangan calon, tahapan pemungutan suara terhadap para pasangan calon, maupun tahapan penghitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan kepala daerah?	Apakah Walikota yang masih menjabat melaksanakan Tindakan seperti apa yang dilakukan Walikota dalam menyusun siasat menjaga legitimasi formal, legitimasi religius, legitimasi akademik, maupun legitimasi kultural.		
		Bagaimanakah pola kepemimpinan walikota yang masih menjabat		

		Apa sajakah motif pelaksanaan politik nepotisme		
		Apakah modal legitimasi bermanfaat bagi pelaksanaan siasat politik nepotisme		
		Peluang apa saja yang didapat dan digunakan oleh pelaku nepotisme politik agar dikenal masyarakat		
		Bagaimana politik nepotisme dilaksanakan		
		Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan siasat politik nepotisme		
3	Konsekuensi apa sajakah yang timbul sebagai akibat praktik politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah, baik pada tahapan pengenalan bakal calon, tahapan pencalonan atau penetapan pasangan calon, tahapan kampanye pasangan calon, tahapan pemungutan suara terhadap para pasangan calon, maupun tahapan penghitungan perolehan suara dan penetapan hasil pemilihan kepala daerah?			

**PROTOKOL PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA
TAHAP PENYANDIAN POKOK**

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Sumberdata	Teknik
1	Apa sajakah kondisi yang menyebabkan terjadinya politik nepotisme dalam pencalonan kepala daerah?	(1) Derajat kontrol sosial terhadap pejabat publik?	Mantan Sekkota, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		(2) Kepercayaan terhadap legitimasi kultural kekuasaan?	Mantan Sekkota, Wartawan, Tokoh Agama, Seniman dan Pakar Budaya.	
		(3) Tingkat kebermifan masyarakat?	Mantan Sekkota, Wartawan, Tokoh Masyarakat, Seniman dan Budayawan.	
		(4) Jabatan otomatis isteri pejabat politik dan birokrasi?	Mantan Sekkota, akademisi, birokrat	
		(5) Program kerja tumpang-tindih dinas dan orsos bentukan pemerintah?	Mantan Sekkota, birokrat, Pengurus TP PKK Kecamatan, Ketua TP PKK Kelurahan.	
		(6) Tingkat rasa berkuasa (sense of power) isteri walikota (sebagai pejabat publik)?	Mantan Sekkota, Dewan Pengawas Pendidikan	
		(7) Jabatan rangkap kepala daerah dan pimpinan partai politik (PDIP)?	Sekkota, Birokrat, Wartawan.	
		(8) Perancangan ranah personal dengan ranah institusional pemerintah?	Mantan Sekkota, Wartawan, Tokoh Masyarakat, Guru, Tenaga Medis Puskesmas	
2	Bagaimanakah ragam bentuk praktik politik nepotisme dalam pencalonan kepala	(1) Pengangkatan, penempatan, dan promosi, serta mutasi favorabel seseorang untuk jabatan atau status kepegawaian atau keorganisasian (partai) untuk memudahkan isteri	Mantan Sekkota, Wartawan, birokrat, Lurah, Tenaga Medis Puskesmas	

	daerah?	Walikota dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota atau jabatan Bendahara PDI-P?		
		(2) Mutasi unfavorabel dan pemberhentian seseorang dari jabatan atau status kepegawaian atau keorganisasian (partai) untuk memudahkan untuk memudahkan isteri Walikota dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota atau jabatan Bendahara PDI-P?	Mantan Sekkota, Wartawan, birokrat	
		(3) Pemberian anggaran, sarana dan prasarana, serta pengerahan staf pegawai dan warga masyarakat untuk memudahkan untuk memudahkan isteri Walikota dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota atau jabatan Bendahara PDI-P?	Mantan Sekkota, Birokrat, Dewan Pengawas Pendidikan	
		(4) Penghapusan atau pengurangan anggaran, sarana dan prasarana, serta pengerahan staf pegawai dan warga masyarakat untuk memudahkan untuk memudahkan isteri Walikota dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota atau jabatan Bendahara PDI-P?	Mantan Sekkota, Dinas Pendidikan, Pengawas Pendidikan, wartawan, Tenaga Medis Puskesmas	
		(5) Pengangkatan, penempatan, dan promosi, serta mutasi favorabel seseorang untuk jabatan atau status kepegawaian atau keorganisasian (partai) untuk merintangi pesaing isteri Walikota (Sri Rahayu) dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota?	Mantan Sekkota, Wartawan, birokrat, Lurah	
		(6) Mutasi unfavorabel dan pemberhentian seseorang dari jabatan atau status kepegawaian atau keorganisasian(partai) untuk merintangi pesaing isteri Walikota(Sri Rahayu) dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota?	Mantan Sekkota, Wartawan, birokrat, Lurah	
		(7) Pemberian anggaran, sarana dan prasarana, serta pengerahan staf pegawai dan warga masyarakat untuk merintangi pesaing isteri	Mantan Sekkota, Dinas Pendidikan, Dewan Pengawas Pendidikan	

		Walikota (Sri Rahayu) dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota?		
		(8) Penghapusan atau pengurangan anggaran, sarana dan prasarana, serta pengerahan staf pegawai dan warga masyarakat untuk merintangai pesaing isteri Walikota (Sri Rahayu) dalam mendapatkan kedudukan sebagai Calon Walikota?	Mantan Sekkوتا, Dinas Pendidikan, dewan Pengawas Pendidikan, wartawan, Tenaga Medis Puskesmas	
3	Apa sajakah konsekuensi yang timbul sebagai akibat praktik politik nepotisme dalam pencalonan kepala daerah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Terjadi transaksi jabatan baik secara material dan atau imaterial (berkaitan dengan fungsi jabatan) b. Memicu penyalahgunaan kewenangan publik yang digunakan untuk mendukung suksesi pencalonan isteri walikota 	Mantan Sekkوتا, Wartawan, Komisaris Media Massa, birokrat	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Tertutupnya peluang karier bagi staff/kader yang loyal dan kompeten, serta Menurunkan kinerja, loyalitas dan rasa memiliki dari para staff/kader b. Menimbulkan suasana tidak nyaman dalam bekerja dan memunculkan konflik terpendam 	Mantan Sekkوتا, Wartawan, birokrat, Guru, Lurah, Tenaga Medis Puskesmas	
		<ul style="list-style-type: none"> a. Kebebasan mengakses anggaran dan segenap sumber daya yang dimiliki oleh SKPD potensi (dibuktikan dengan munculnya rumah pintar bunda, senam tahes ala bunda, diet sehat ala bunda, dan lain sebagainya) b. Pemberian bantuan dengan harapan mendapat dukungan dari semua pihak c. Mempunyai peluang strategis untuk melakukan kooptasi terhadap seluruh ranting PDI-P di Kota Malang untuk mendukung Isteri Walikota 	Mantan Sekkوتا, Dinas Pendidikan, Dewan Pengawas Pendidikan, Tenaga Medis Puskesmas, Guru, Lurah	

		mendapatkan rekom PDI-P		
		<p>a. Efektivitas anggaran terhadap kinerja pelayanan pemerintah tidak tercapai</p> <p>b. Penganggaran hanya menggumpal di bagian-bagian yang berpotensi besar untuk ditumpangi dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencalonan Isteri Walikota</p>	Mantan Sekkota, Dinas Pendidikan, Guru, Dewan Pengawas Pendidikan, Tenaga Medis Puskesmas	
		<p>a. Menekan deluruh pegawai(PNS) dan yang non-PNS tetapi menggantungkan dirinya pada institusi public(honoror, sukuan, GTT, danlainsebagainya) beserta keluarganya untuk mendukung isteri walikota</p> <p>b. Memberi ruang luas bagi isteri walikota untuk melakukan berbagai upaya terkait dengan peningkatan elektabilitasnya.</p> <p>c. Walikota melanggar Surat Edaran Mentri untuk tidak melakukan mutasi mendekati(enam bulan menjelang) Pilkada.</p> <p>d. Semua wilayah-wilayah yang diduga merupakan basis lawan politik utama diisi oleh orang-orang yang loyal kepada Walikota, sehingga hal ini tentu saja Mengganggu berjalannya sistem demokrasi yang <i>fair</i></p>	Mantan Sekkota, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Lurah, Guru	
		<p>a. Memunculkan perlawanan dari arus bawah, baik perlawanan secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan</p>	Mantan Sekkota, Wartawan, Tokoh Masyarakat.	
		<p>a. Memainkan Media Massa dan menyediakan alat-alat peraga</p>	Mantan Sekkota, Wartawan, Tokoh Masyarakat, perangkat	

		<p>kampanye dengan tujuan menyudutkan pesaing utama isteri Walikota</p> <p>b. Menanggapi isu yang dihembuskan/dijadikan sebagai program lawan politik isteri Walikoata dengan dengan cukup responsive</p> <p>c. Menyiapkan upaya-upaya jalur hukum yang dapat memberatkan pesaing utama isteri Walikota untuk gagal mengikuti proses Pemiluakada</p>	kelurahan, Dewan Pengawas Pendidikan, Komisaris Media Massa	
--	--	--	---	--

**PROTOKOL PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA
TAHAP PENYANDIAN TERPILIH**

No	Rumusan Masalah	Butir Pertanyaan	Sumberdata	Sandi
1	Bagaimanakah perilaku aktor politik dalam jejaring politik nepotisme daerah serta pengaruhnya terhadap afeksi politik masyarakat?	(1) Siapa sajakah aktor utama baik individu maupun kolektiva dalam politik nepotisme pemilihan kepala daerah?	- Persediaan - Tambahan	1. Act-Ind. 1. Act-Col.
		(2) Bagaimanakah ciri-ciri praktik kekuasaan yang dilakukan oleh para aktor utama dalam politik nepotisme pemilihan kepala daerah?		1. Power
		(3) Bagaimanakah aktor-aktor utama yang terlibat dalam ranah organisasi spasial untuk peningkatan popularitas, untuk pemerolehan legalitas, dan peningkatan popularitas calon kepala daerah sebagai klien?		1. Space
		(4) Bagaimanakah arah hubungan serta besar pengaruh antar dari satu aktor perseorangan atau kolektiva terhadap aktor perseorangan atau kolektiva lainnya sehingga bisa dirumuskan karakteristik jejaring politik nepotisme kepala daerah?		1. Direct
		(5) Bagaimanakah pengaruh praktik kekuasaan para aktor utama dalam jejaring politik nepotisme terhadap macam dan ciri-ciri afeksi politik masyarakat?		1. Affect
2	Bagaimanakah praktik politik nepotisme dilakukan oleh para aktor politik daerah untuk meningkatkan popularitas, memperoleh legalitas dan meningkatkan elektabilitas calon kepala daerah yang dikehendaki?	(6) Bagaimana dan apa sajakah siasat yang dilakukan oleh para aktor utama dalam pemilihan kepala daerah untuk meningkatkan popularitas calon kepala daerah sebagai klien dari kepala daerah yang masih menjabat selaku patron?		2. Tact-1
		(7) Bagaimana dan apa sajakah siasat yang dilakukan oleh para aktor utama dalam pemilihan kepala daerah untuk mendapatkan		2. Tact-2

		legalitas calon kepala daerah sebagai klien dari kepala daerah yang masih menjabat selaku patron?		
		(8) Bagaimana dan apa sajakah siasat yang dilakukan oleh para aktor utama dalam pemilihan kepala daerah untuk meningkatkan elektabilitas calon kepala daerah sebagai klien dari kepala daerah yang masih menjabat selaku patron?		2. Tact-3
3	Bagaimanakah proses dan bentuk perlawanan warga masyarakat terhadap berbagai praktik politik nepotisme oleh para aktor politik daerah?	(9) Bagaimanakah derajat toleransi masyarakat terhadap praktik politik nepotisme yang dilakukan oleh para aktor politik daerah?		3. Tole-1
		(10) Bentuk-bentuk penyalah-gunaan kewenangan aktor politik daerah apa saja yang cenderung bisa ditoleransi oleh warga masyarakat?		3. Tole-2
		(11) Bentuk-bentuk penyalah-gunaan kewenangan aktor politik daerah apa saja yang cenderung tidak bisa ditoleransi oleh warga masyarakat?		3. Tole-3
		(12) Siapa sajakah aktor politik daerah yang dalam menggunakan kewenangan cenderung dianggap sebagai kepanjangan tangan dari aktor utama politik daerah?		3. Agent
		(13) Bagaimanakah warga masyarakat menunjukkan ketidak-setujuan, ketidak-sukaan, dan penolakan mereka terhadap perilaku para aktor politik daerah?		3. Stig-1
		(14) Siapa sajakah yang secara aktif menunjukkan ketidak-setujuan, ketidak-sukaan, dan penolakan mereka terhadap perilaku para aktor politik daerah?		3. Stig-2
		(15) Siapa sajakah yang tidak secara aktif menunjukkan ketidak-setujuan, ketidak-sukaan, dan penolakan mereka terhadap perilaku para aktor politik daerah?		3. Stig-3
		(16) Ungkapan-ungkapan apa saja yang digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan ketidak-setujuan, ketidak-sukaan, dan penolakan mereka terhadap para aktor utama politik nepotisme dalam		3. Stig-4

		pemilihan kepala daerah?		
		(17) Stigma apa sajakah yang kemudian timbul karena berbagai digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan ketidak-setujuan, ketidak-sukaan, dan penolakan mereka terhadap para aktor utama politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Stig-5
		(18) Kegiatan dan tindakan kolektif apa sajakah yang digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan ketidak-setujuan, ketidak-sukaan, dan penolakan mereka terhadap para aktor utama politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Sym-1
		(19) Sasaran apakah yang hendak dicapai melalui kegiatan dan tindakan kolektif apa sajakah yang digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan ketidak-setujuan, ketidak-sukaan, dan penolakan mereka terhadap para aktor utama politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Sym-2
		(20) Siapa sajakah warga masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi dan kampanye bagi pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Tras-1
		(21) Atas dasar alasan apakah warga masyarakat mau terlibat dalam sosialisasi dan kampanye bagi pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Tras-2
		(22) Apa sajakah keuntungan yang diperoleh oleh warga masyarakat terlibat dalam sosialisasi dan kampanye bagi pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Tras-3
		(23) Siapa sajakah warga masyarakat yang tidak terlibat dalam sosialisasi dan kampanye bagi pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Tras-4
		(24) Atas dasar alasan apakah warga masyarakat tidak mau terlibat dalam sosialisasi dan kampanye bagi pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Tras-5
		(25) Apa sajakah kerugian yang didapatkan oleh warga masyarakat bila terlibat dalam sosialisasi dan kampanye bagi pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Tras-6

		(26) Bagaimanakah perbandingan perolehan suara antar pasangan calon kepala daerah dalam pemilihan kepala daerah?		3. Elec-1
		(27) Siapa sajakah warga masyarakat yang memberikan suara untuk pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Elec-2
		(28) Atas dasar alasan apakah warga masyarakat mau memberikan suara untuk pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Elec-3
		(29) Apa sajakah keuntungan yang diperoleh oleh warga masyarakat yang mau memberikan suara untuk pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Elec-4
		(30) Siapa sajakah warga masyarakat yang tidak yang mau memberikan suara untuk pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Elec-5
		(31) Atas dasar alasan apakah warga masyarakat tidak mau memberikan suara untuk pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Elec-6
		(32) Apa sajakah kerugian yang didapatkan oleh warga masyarakat bila memberikan suara untuk pasangan calon hasil nepotisme dalam pemilihan kepala daerah?		3. Elec-7

LAMPIRAN

PEDOMAN PENYANDIAN DAN PENGOLAHAN DATA

JEJARING POLITIK NEPOTISME DAERAH	NETWORK
A. Kekuasaan Potensial Bagus Permadi	Net-act
1. Legitimasi Politik Kekuasaan	Net-act-1
2. Legitimasi Sosiologis Kekuasaan	Net-act-2
a. Pendidikan dan Gelar Akademik	Net-act-2a
b. Buku dan Karya Tulis	Net-act-2b
c. Pedalangan dan Campursari	Net-act-2c
3. Legitimasi Kultural	Net-act-3
a. Gelar Bangsawan Jawa	Net-act-3
b. Identifikasi Diri dengan Tokoh Sejarah	Net-act-3
B. Kekuasaan Relasional Wara Srikandi	Net-rel
1. PKK	Net-rel-1
2. Dharma Wanita	Net-rel-2
3. GNOTA	Net-rel-3
4. Bank Sampah Singapraja	Net-rel-4
C. Aktor, Organisasi Spasial, dan Relasi Jejaring Politik	Net-space
1. Aktor	Net-space-1
2. Organisasi Spasial	Net-space-2
3. Pola Relasi	Net-space-3
D. Disafeksi Politik Massa	Net- Bhv-Affct
1. Perilaku Elit	Net- Bhv-Affct-1
2. Jejaring Nepotisme	Net- Bhv-Affct-2
3. Disafeksi Politik	Net- Bhv-Affct-3
a. Apatisme Politik	Net- Bhv-Affct-3a
b. Sinisme Politik	Net- Bhv-Affct3b
PRAKTIK POLITIK NEPOTISME DAERAH	NEPOTISME
A. Peningkatan Popularitas	Nep-Pop
1. Wara Srikandi Bendahara DPC PDIP	Nep-Pop-1
2. Rekayasa Pengurus PAC PDIP	Nep-Pop-2
3. Rekayasa Rapat Kerja	Nep-Pop-3
4. Pemanfaatan NGOGO	Nep-Pop-4
a. Pemanfaatan PKK	Nep-Pop-4a
b. Pemanfaatan GNOTA	Nep-Pop-4b
c. Pemanfaatan Dharma Wanita	Nep-Pop-4c
d. Pemanfaatan BAZIS	Nep-Pop-4d
e. Pemanfaatan BSS	Nep-Pop-4e
5. Wara Srikandi Mewakili Bagus Permadi	Nep-Pop-5
6. Mutasi Pejabat Daerah	Nep-Pop-6

B. Pemerolehan Legalitas	Nep-Leg
1. Gagal Dapat Rekomendasi DPP PDIP	Nep-Leg-1
2. Berhasil Dapat Rekomendasi DPP PAN	Nep-Leg-2
C. Peningkatan Elektabilitas	Nep-Elect
1. Pemanfaatan PKK	Nep-Elect-1
2. Pemanfaatan Media Massa	Nep-Elect-2
3. Pemanfaatan Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan	Nep-Elect-3
4. Penggunaan Sumberdaya Pemerintah Daerah	Nep-Elect-4
5. Tim Pemenangan dan Juru Kampanye	Nep-Elect-5
6. Bagus Permadi Mutasi Pejabat dan Turun tangan Sendiri	Nep-Elect-6
PERLAWANAN TERHADAP POLITIK NEPOTISME DAERAH	RESISTANCE
A. Label dan Stigma Bagus Permadi	Res-Stigma
1. Label Positif	Res-Stigma-1
2. Stigma Negatif	Res-Stigma-2
B. Resistensi Simbolik	Res-Symbol
C. Transaksionalisasi Dukungan	Res-Trans
D. Wara Srikandi Kalah Pemilukada	Res-Elect

LANGKAH TEKNIS PENYANDIAN JEJARING POLITIK

NETWORK	KEGIATAN
Net-act	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data audio ditranskrip, simpat pdf 2. Data dokumen, scan, simpan pdf 3. Baca dan tandai dengan Adobe Reader X 4. Jangan dicetak dulu, tunggu hasil penyandian berikutnya
Net-act-1	
Net-act-2	
Net-act-2a	
Net-act-2b	
Net-act-2c	
Net-act-3	
Net-act-3	
Net-act-3	
Net-rel	
Net-rel-1	
Net-rel-2	
Net-rel-3	
Net-rel-4	
Net-space	
Net-space-1	
Net-space-2	
Net-space-3	
Net- Bhv-Affct	
Net- Bhv-Affct-1	
Net- Bhv-Affct-2	
Net- Bhv-Affct-3	
Net- Bhv-Affct-3a	
Net- Bhv-Affct3b	

LANGKAH TEKNIS PENYANDIAN PRAKTIK NEPOTISME POLITIK

NEPOTISME	KEGIATAN
Nep-Pop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data audio ditranskrip, simpat pdf 2. Data dokumen, scan, simpan pdf 3. Baca dan tandai dengan Adobe Reader X 4. Jangan dicetak dulu, tunggu hasil penyandian berikutnya
Nep-Pop-1	
Nep-Pop-2	
Nep-Pop-3	
Nep-Pop-4	
Nep-Pop-4a	
Nep-Pop-4b	
Nep-Pop-4c	
Nep-Pop-4d	
Nep-Pop-4e	
Nep-Pop-5	
Nep-Pop-6	
Nep-Leg	
Nep-Leg-1	
Nep-Leg-2	
Nep-Elect	
Nep-Elect-1	
Nep-Elect-2	
Nep-Elect-3	
Nep-Elect-4	
Nep-Elect-5	
Nep-Elect-6	

LANGKAH TEKNIS PENYANDIAN RESISTENSI MASSA

RESISTANCE	KEGIATAN
Res-Stigma	1. Data audio ditranskrip, simpat pdf
Res-Stigma-1	2. Data dokumen, scan, simpan pdf
Res-Stigma-2	3. Baca dan tandai dengan Adobe Reader X
Res-Symbol	4. Periksa lagi, kalau ada data penting belum disandi
Res-Trans	5. Lakukan Langkah Teknis Kategorisasi, Deskripsi, dan Teorisasi
Res-Elect**	

Catatan:

** Contoh Tekhnis Penyandian pada Resistensi - Election dapat dilihat pada halaman berikut .

SURVAI ELEKTABILITAS, HASIL QUICK COUNT DAN REAL COUNT



Res-Elect:

- Perbandingan hasil Survai dan Quick Count
- Bandingkan dengan Data Penetapan KPU

Diharapkan Beri Perubahan Pada Kota Singaperaja

Singaperaja, SURYA- Hasil sementara hitung cepat (quick count) yang dilakukan beberapa lembaga survei menunjukkan pasangan nomor urut 6, M Anton-Sutiaji (AJI), keluar sebagai pemenang Pemilihan Wali Kota (Pilkab) Singaperaja, Kamis (23/5). Berdasarkan hitung cepat, pasangan yang diusung koalisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Gerakan ini meraih rata-rata 47 persen, jauh meninggalkan pasangan calon nomor urut 2 yang diusung PDIP, Sri Sendari-Priyatmoko-Cetomo (SR-MK) dari pasangan calon nomor 3 yang diusung Golkar, PAN, dan koalisi 20 partai non

SR-MK Percaya Real Count KPU

SR HAMAYU, Calon Wali Kota (Cawali) Malang beres-beres dengan Piyatmoko-Cetomo (SR-MK) yang diusung PDIP menanggapi hasil sementara quick count Pwali Malang yang menunjukkan pasangan AJI sebagai pemenang. Menurut Wiyah, pimpinan eksekutif Sri Rahayu, quick count merupakan salah satu indikator. Namun quick count tidak bisa dijadikan patokan hasil akhir Pilkada. "Saya percaya dengan quick count. Tapi quick count bukan hal akhir," ujar Wiyah saat ditanya di rumahnya Jalan Nagara Kota Malang, Kamis (23/5).

Sutiaji...
DARI HALAMAN 9

sejarah pendukungnya mengawal hasil sementara kemenangan ini. Sutiaji yang juga alumnus IAIN Sunan Ampel Singaperaja angkatan 1984 ini juga mengucapkan terima kasih kepada rakyat Kota Singaperaja yang telah memberi dukungan kepada pasangan AJI.

"Ini amanah bagi kami. Mohon Rakyat Singaperaja membantu kami dan ikut mengawal," tambah Sutiaji yang juga Ketua Fraksi PKB DPRD Kota Singaperaja.

"tugas berjalan kepada pendukungnya agar tidak melupakan kepentingan secara keseluruhan. Sebab kemenangan ini merupakan tahap awal. Bukan tujuan akhir. "Ini beban berat yang harus dipertanggungjawabkan. Jadi tidak usah berburu-buru dengan kemenangan ini," ucapnya.

Sutiaji juga meminta seluruh calon untuk kembali bersatu membangun Kota Singaperaja. Pasangan AJI ini sudah anjuran-anjuran untuk fokus pada masalah peningkatan ekonomi Kota Singaperaja.

"Sebanyak 40 persen warga Singaperaja menyatakan masalah terbesar adalah ekonomi. Kami akan fokus ke sana," papar Sutiaji.

Salah satu faktor kemenangan AJI versi hitung cepat ini tidak lepas dari konflik PDIP. Menurut Direktur Strategi LSI, Agus Budi Prasetyo, suara PDIP pecah antara SR-MK dan DaDi. "Kita tahu Sri Sendari dan Wura Srikandisama-sama berasal dari PDIP. Ini yang membuat masa PDIP mengalami kebingungan," jelas Budi, kemarin.

Dampaknya, sebagian massa PDIP itu mencari alternatif pilihan di luar SR-MK dan DaDi, dan mayoritas mereka memilih AJI. "Sendari-AJI beres-beres karena mendapat insipulan suara dari konflik PDIP ini," ujar Budi.

Di sisi lain, ada swing voters dan undecided voters sebanyak 20,8 persen. Pasangan AJI berhasil menarik suara mereka untuk menjadi pemilihnya. "Ada 39,8 persen suara yang menjadi rebutan semua calon, dan ternyata pasangan AJI yang paling dinikmati mereka," katanya.

Faktor lain, mayoritas masyarakat Kota Singaperaja menginginkan perubahan. Selain itu, warga Kota Singaperaja juga masih menginginkan wali kota laki-laki.

Mengajukan
Kemenangan pasangan AJI memang mengkejutkan. Sebab, pasangan ini tidak pernah diunggulkan. Sampai kemudian pada dua kali survei Laboratorium Ilmu Politik dan Kebijakan Masyarakat (Lapor) FISIP Universitas Mahadewa (UMM) pada dua pekan lalu, AJI banyak dipilih masyarakat dengan angka elektabilitas 41 persen. Susuk Anton, pengusaha muda yang tinggal di Tegaymas, Kota Singaperaja ini dianggap memberi terisir pada daya tarik AJI. "Adanya Anton menjadi kelesaman masyarakat dalam menaruh figur pada Pwali Singaperaja juga itu diprediksi dekat dengan rakyat kecil," kata Wawan E Kuswandoro, pengamat politik FISIP UMM kepada Surya, Kamis (23/5).

Pada survei Lapor pada 2011-2012 menunjukkan harapan masyarakat terhadap kandidat yang dekat dengan rakyat kecil dan menegkal semua kalangan.

Peluang ini yang tertangkap AJI dengan memberangatkan masyarakat umum dan mengkolokkan ziarah wali, dan lainnya. Pria yang juga menjabat sebagai Kepala Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FISIPUMR ini menaruhikan, seolah hal menarik jika AJI, khususnya Anton, pengusaha tapi bisa mengalahkan pekelebat suara rivalnya yang lain yaitu politik senior.

AJI memang memanfaatkan celah ini dengan konstruksi pemikiran pengusaha. Pemikiran pengusaha yang tidak diperbunkan dalam memanfaatkan celah peluang kecil ini bisa untuk memenangkan dirinya.

Pasangan AJI diharapkan nantinya memberikan perubahan pada Kota Singaperaja yaitu mengenai masalah kemacetan, banjir, pemataan kota, ketersediaan fasilitas publik yang pro dengan dan lainnya.

"Yang lebih penting lagi, AJI harus segera beradaptasi dengan khususnya pada sistem dan SDM PNS di pemerintahan," papar Fauz Dikro Saifulat, Ketua Lapor FISIPUMR kemarin. (day/vie)

SR-MK Percaya...

DARI HALAMAN 9

Lanjut Sendari dia lebih percaya pada mekanisme penghitungan yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU). Hasil real count versi KPU yang akan dipercaya sebagai hasil akhir pemungutan suara. "Kita tunggu saja penghitungan yang dilakukan KPU," ucapnya.

Ketua tim kampanye SR-MK, Sri Untari, mengaku juga menyelenggarakan quick count. Dari quick count yang dilakukan PDIP ini, hasilnya sama dengan yang dirilis lembaga survei lain yang melakukan quick count. "Tadi belum selesai sayangnya mati karena kabel putus. Tetapi hasilnya tidak jauh beda dengan hasil LSI," kata Sri Untari.

Meski demikian, tim sukses SR-MK belum mengaku menyerah dengan hasil quick count itu. Senada dengan Sendari, Untari masih menunggu hasil penghitungan KPU. "Sebelum hasil dari KPU keluar, belum ada yang menang dan yang kalah," tegasnya.

Terpisah, Calon Wakil kota nomor 3, Wura Srikandi, menghormati hasil quick count Pwali Singaperaja Namun menurut Bunda, panggilan akrab Wura Srikandi, quick count bukan acuan hasil akhir. "Saya tahu hasil hitung cepat. Tetapi itu tidak bisa dijadikan patokan," ujarnya saat dihubungi lewat telepon, kemarin.

Bunda tetap berharap pada penghitungan manual yang dilakukan KPU Kota Singaperaja. "Saya pun pasti berharap kemenangan versi KPU," tambahnya.

Meski demikian, Bunda mengaku akan menghormati siapa saja yang menjadi pemenang. Seluruh masyarakat Kota Singaperaja juga harus mendukung wali kota baru, demi kemajuan pembangunan Kota Singaperaja. "Yang penting Kota Singaperaja kondusif dan bisa membangun. Saya menghormati siapa pun pemenangnya," ucap Bunda. (day)

LANGKAH TEKNIS KATEGORISASI, DESKRIPSI DAN TEORISASI

1. SIAPKAN FOLDER **JEJARING**
2. SIAPKAN FOLDER **PRAKTIK**
3. SIAPKAN FOLDER **RESISTENSI**
4. CETAK PDF SEMUA BAGIAN BERSANDI Net DAN SIMPAN DI FOLDER JEJARING
5. CETAK PDF SEMUA BAGIAN BERSANDI Nep DAN SIMPAN DI FOLDER PRAKTIK
6. CETAK PDF SEMUA BAGIAN BERSANDI Res DAN SIMPAN DI FOLDER RESISTENSI
7. CETAK HARDCOPY SEMUA ISI FOLDER DAN SENDIRIKAN DALAM MAP (HARD FOLDER)
8. BACA DAN SUSUN SECARA KRONOLOGIS DAN LOGIS
9. BUAT MEMO TEORETIS DENGAN MEMPERHATIKAN DEPENDABILITASNYA TERHADAP DATA DALAM FOLDER
10. SUSUN NASKAH AWAL BERDASARKAN MEMO TEORETIS
11. LENGKAPI NASKAH AWAL DENGAN SISIPAN DATA ATAU KUTIPAN DARI DATA LAPANGAN (DALAM FOLDER)
12. BERI LABEL SETIAP KONSEP BAIK SECARA IN VITRO MAUPUN IN VIVO
13. REVISI NASKAH DENGAN PERTIMBANGAN KONSEPTUAL, LOGIK DAN TEORETIK
14. KEMBANGKAN TABEL ATAU GAMBAR YANG MERINGKAS KESELURUHAN POKOK NASKAH
15. INTEGRASIKAN KE DALAM SATU NASKAH BESAR
16. KEMBANGKAN MODEL KOMPREHENSIF SELURUH TAHAPAN DAN LEVEL ANALISIS

Contoh Memo Teoretik

Kategori	Isi Memo	Depend
Res-Stigma-1	Setelah menjadi walikota, hampir semua warga kota mengenal Bagus Permadi. Beberapa kebiasaan, penampilan fisik, hingga perangnya sering jadi bahan pembicaraan. Tidak semuanya negatif, tetapi juga tidak semuanya positif. Beberapa yang positif menurut masyarakat adalah yang menunjukkan sifat dan perilaku: kharismatik, percaya diri, pemberani, cerdas, ulet, dan komunikatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Nurcholis • Wawancara Amun Bambang • Wawancara Rofi • Wawancara Khusnun • Wawancara M Nur • Wawancara Subakir
Res-Stigma-2	Setelah menjadi walikota, hampir semua warga kota mengenal Bagus Permadi. Beberapa kebiasaan, penampilan fisik, hingga perangnya sering jadi bahan pembicaraan. Tidak semuanya negatif, tetapi juga tidak semuanya positif. Beberapa yang negatif adalah: arogan terhadap orang lain, tidak tahu diri dan tidak punya rasa malu, berperilaku premanisme, dan membenarkan segala cara, rakus terhadap kekayaan dan kedudukan, serta mementingkan diri sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Nurcholis • Wawancara Amun Bambang • Wawancara Rofi • Wawancara Khusnun • Wawancara M Nur • Wawancara Imam K • Wawancara Agus SB.
Res-Elect	<p>Terkesan seandainya Wara Srikandi maju sendiri sebagai calon, mungkin hasilnya tidak akan begitu jeblok. Di satu sisi, Wara Srikandi berpolitik bukan karena berminat atau berkemampuan politik, tetapi justru karena menjadi isteri Bagus Permadi. Di sisi lain, selama memimpin Bagus Permadi, banyak melakukan hal yang tidak disukai warga kota. Jadi jebloknya Wara Srikandi, sebagiannya justru karena masyarakat memang sudah bosan atau muak dengan apa pun atau siapa pun yang berhubungan dengan Bagus Permadi.</p> <p>Tetapi warga kota tidak mau atau sebagian lagi takut, kalau melakukan perlawanan langsung kepada Bagus Permadi. Jadinya, kalau kampanye ya nurut, tetapi kalau soal memilih warga kota ini hanya loyal kepada klub sepakbola kebanggaannya. Ramai-ramai diguyubi saja, kalau memilih urusan pribadi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Pooling • Hasil Survei Elektabilitas • Hasil Quick Qount** • Penetapan Perolehan Suara KPUD • Berita Gugatan ke MK • Wawancara Nurcholis • Wawancara Khusnun • Wawancara M Nur • FGD Wartawan

OUTLINE NASKAH

PANDUAN INTEGRASI SELURUH DESKRIPSI, NARASI DAN MODEL KE DALAM SATU NASKAH BESAR

1. Revisi Bab I: Perbaiki terutama latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan penyamaran subjek dan informan penelitian
2. Revisi Bab II: Pertajam konsep, teori, perkembangan hasil penelitian mutakhir, dan posisi penelitian ini.
3. Revisi Bab III: Perbaiki dengan lebih menekankan pada proses penelitian, terutama proses pengumpulan data dan analisis data.
4. Bab hasil: Gunakan organisasi naskah sebagai berikut:

BAB HASIL I: KEKUASAAN, AKTOR DAN JEJARING POLITIK NEPOTISME DAERAH
A. Kekuasaan Potensial Aktor Politik Nepotis
1. Sumber dan Legitimasi Politik Kekuasaan
2. Sumber dan Legitimasi Sosiologis Kekuasaan
a. Jenjang Pendidikan dan Gelar Akademik
b. Sejumlah Buku dan Karya Tulis
c. Gelar Pedalangan dan Album Musik Campursari
3. Sumber dan Legitimasi Kultural Kekuasaan
a. Gelar Bangsawan Jawa
b. Identifikasi Diri dengan Ken Arok
B. Kekuasaan Relasional Aktor Politik Nepos
1. Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
2. Organisasi Dharma Wanita Kota Singapraja (DWKM)
3. Organisasi Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA)
4. Organisasi Bank Sampah Singapraja (BSS)
C. Aktor, Organisasi Spasial, dan Relasi Jejaring Politik
1. Para Aktor Jejaring Politik Nepotisme
2. Organisasi Spasial Jejaring Politik Nepotisme
3. Pola Relasi Jejaring Politik Nepotisme
D. Perilaku Elit, Jejaring Nepotisme, dan Disafeksi Politik Massa
1. Perilaku Politik Elit Daerah
2. Jejaring Politik Nepotisme Daerah
3. Disafeksi Politik Massa di Daerah
a. Gejala Apatisme Politik Massa
b. Gejala Sinisme Politik Massa
BAB HASIL II: PRAKTIK POLITIK NEPOTISME DAERAH
A. Strategi Peningkatan Popularitas

1. Pengangkatan Nepos sebagai Bendahara DPC PDIP
2. Rekayasa Kepengurusan PAC PDIP untuk Nepos
3. Rekayasa Rapat Kerja dan Penyerahan Formulir Nepos
4. Pemanfaatan Organisasi NGOGO untuk Nepos
a. Pemanfaatan Organisasi PKK
b. Pemanfaatan Organisasi GNOTA
c. Pemanfaatan Organisasi Dharma Wanita
d. Pemanfaatan Organisasi BAZIS
e. Pemanfaatan Organisasi BSS
5. Pendelegasian Kewenangan dalam Acara Seremonial
6. Mutasi Pejabat Dinas, Badan dan Instansi Daerah
B. Strategi Pemerolehan Legalitas
1. Kegagalan Mendapatkan Rekomendasi dari DPP PDIP
2. Keberhasilan Mendapatkan Rekomendasi dari DPP PAN
C. Strategi Peningkatan Elektabilitas
1. Pemanfaatan Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
2. Pemanfaatan Media Massa
3. Pemanfaatan Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan
4. Penggunaan Sumberdaya Pemerintah Daerah
5. Pembentukan Tim Pemenangan dan Juru Kampanye
6. Mutasi Pejabat Daerah dan Pengendalian Strategi Pemenangan
BAB HASIL III: PERLAWANAN TERHADAP POLITIK NEPOTISME DAERAH
A. Label dan Stigma Pelaku Utama Politik Nepotisme
1. Label Positif Pelaku Utama Politik Nepotisme
2. Stigma Negatif Pelaku Utama Politik Nepotisme
B. Resistensi Simbolik terhadap Pelaku Politik Nepotisme
C. Dukungan Bersifat Transaksional bagi Pelaku Politik Nepotisme
D. Elektabilitas Rendah bagi Pelaku Politik Nepotisme

BAB 7: Tulis baru MODEL TEORETIK PERILAKU, JEJARING, PRAKTIK DAN RESISTENSI MASYARAKAT TERHADAP POLITIK NEPOTISME DAERAH

A Ringkasan Temuan Substantif

B Perumusan Proposisi Substantif

C Model Teoretik Substantif

D Model Teoretik Formal

BAB 8 Tulis baru KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A Kesimpulan

B Implikasi Teoretik

C Saran Penelitian Lanjutan

DAFTAR SUMBER DATA TERKUTIP

NO	SUMBER DATA	TANGGAL DATA	TANGGAL UNDUHAN
1.1	http://id.wikipedia.org/wiki/Komisi_Pemberantasan_Korupsi	-	28 Juli 2014
1.2	http://acch.kpk.go.id/statistik;jsessionid=652D28E644D7E96D9909DBBEE9114649	-	30 Agustus 2014
1.3	http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4e400e8cc3a64/tim-penjemput-nazaruddin-dikirim-ke-kolumbia	08 Agustus 2011	30 Juni 2014
1.4	http://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/12/04/27/m34ymh-angelina-sondakh-resmi-ditahan-kpk	27 April 2012	30 Juni 2014
1.5	http://www.merdeka.com/foto/peristiwa/presiden-pks-luthfi-hasan-ishaaq-resmi-ditahan-kpk.html	31 Januari 2013	30 Juni 2014
1.6	http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/2013-10-03/ketua-mahkamah-konstitusi-indonesia-resmi-jadi-tersangka-korupsi/1199912	03 Oktober 2013	30 Juni 2014
1.7	http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/2013-10-17/andi-malarangeng-resmi-ditahan-kpk/1206440	17 Oktober 2013	30 Juni 2014
1.8	Atau lihat juga http://www.merdeka.com/peristiwa/ditangkap-kpk-fathanah-dan-maharany-sedang-bugil-di-hotel.html	17 Mei 2013	30 Juni 2014
	http://news.liputan6.com/read/736943/kilas-balik-fathanah-ditangkap-saat-kencan-dengan-mahasiswi	4 November 2013	
1.9	http://www.tempo.co/read/news/2013/08/14/063504224/Mantan-Wamen-Rudi-Rubiandini-Ditangkap-Tangan-KPK	14 Agustus 2013	30 Juni 2014
1.10	http://nasional.kompas.com/read/2013/12/20/1746234/Ditahan.KPK.Atut.Menangis	20 Desember 2013	30 Juni 2014
1.11	http://www.voaindonesia.com/content/kpk-resmi-menahan-anas-urbaningrum-/1827461.html	10 Januari 2014	30 Juni 2014
1.12	http://www.tempo.co/read/news/2014/01/30/063549748/MS-Kaban-Ditangkap-KPK-Anggoro-Akan-Lebih-Tenang atau lihat juga	30 Januari 2014	03 Juli 2014
	http://pemilu.tempo.co/read/news/2014/06/27/063588487/KPK-Status-MS-Kaban-Tunggu-Vonis-Anggoro	27 Juni 2014	
1.13	http://www.voa-islam.com/read/indonesiana/2014/05/22/30537/kpk-tetapkan-menteri-agama-suryadharma-ali-tersangka-korupsi/#sthash.RQjVUIfH.dpbs	22 Mei 2014	30 Juni 2014

1.14	http://klikharry.com/2014/04/21/hadi-poernomo-ditangkap-kpk/	21 April 2014	30 Juni 2014
1.15	http://nasional.kompas.com/read/2014/12/06/15553001/Fuad.Amin.dan.Barang.Bukti.	06 Desember 2014	31 Januari 2015
1.16	http://www.tempo.co/read/news/2014/07/24/078595388/menteri-gamawan-86-persen-kepala-daerah-korupsi	24 Juli 2014	20 Agustus 2014
1.17	http://news.detik.com/surabaya/read/2010/08/19/113016/1423387/475/	19 Agustus 2010	27 Agustus 2014
1.18	http://surabaya.tribunnews.com/2012/11/20/tantri-ditetapkan-jadi-pemenang-pilbup-probolinggo	20 November 2012	27 Agustus 2014
1.19	http://www.antarajatim.com/lihat/berita/105663/gubernur-soekarwo-lantik-pasangan-bupati-terpilih-bangkalan	04 Maret 2013	30 Januari 2015
1.20	http://www.antarajatim.com/lihat/berita/116998/rukmini-suhadak-pimpin-perolehan-suara-pilkada-kota-probolinggo	02 September 2013	27 Agustus 2014
1.21	http://www.lensaindonesia.com/2013/01/29/diundang-jalan-sehat-partai-demokrat-walikota-malang-di-demo-kader-pdip.html	29 Januari 2013	03 Maret 2013
1.22	http://kpud-malangkota.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=20&Itemid=1323	-	18 Juli 2014
1.23	http://www.jawapos.com/baca/artikel/9893/Akhir-Kisah-Tuhan-Kedua-di-Bangkalan	03 Desember 2014	30 Januari 2015
1.24	http://jateng.tribunnews.com/2014/12/03/fuad-amin-ditangkap-kpk-imam-buchori-syukuran-potong-sapi	03 Desember 2014	30 Januari 2015
1.25	Harian Surya	02 Maret 2013	-
3.1	http://mediacenter.malangkota.go.id/2013/03/pwikan-gelar-dialog-pendidikan/	08 Maret 2013	1 Februari 2015
4.1	http://www.tempo.co/read/news/2004/09/18/05548230/SBY-Lulus-Ujian-Doktoral-IPB	18 September 2004	10 Desember 2014
4.2	http://prasetya.ub.ac.id/berita/Wisuda-Periode-III-Tahun-Akademik-20052006-8844-id.pdf -- diunduh 21 April 2014	20 Juni 2005	21 April 2014
4.3	http://profil.merdeka.com/indonesia/p/peni-suparto/	-	19 Mei 2013
4.4	https://edumalang.wordpress.com/2010/05/14/pak-peni-ternyata-jago-ndalang-2/	14 Mei 2010	23 April 2014
4.5	https://edumalang.wordpress.com/2010/05/14/pak-peni-ternyata-jago-ndalang-2/	14 Mei 2010	23 April 2014

4.6	Dokumentasi Peneliti: Patung Ken Arok di GOR Ken Arok Malang	15 Mei 2014	-
4.7	http://mediacenter.malangkota.go.id	21 Maret 2013	09 Januari 2014
4.8	Wawancara dengan Nurcholis Sunuyeko, Rektor IKIP Budi Utomo Singapraja	10 Februari 2015	-
4.9	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	01 Februari Mei 2013	-
4.10	http://mediacenter.malangkota.go.id/2011/03/jalan-sehat-hiburan-musik-dangdut-dan-pengobatan-gratis/#ixzz32BYVw4ak	07 Maret 2011	12 Mei 2014
4.11	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/07/puluhan-ribu-warga-kota-malang-ikuti-jalan-sehat-lunas-pbb/#ixzz32BZ20q27	09 Juli 2012	12 Mei 2014
4.12	http://mediacenter.malangkota.go.id/2013/01/mardiok-o-aku-tak-ada-tanpa-engkau/#ixzz32BTVfz f6	30 Januari 2013	-
4.13	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/03/telecenter-daragati-gelar-pelatihan-gratis-bagi-guru-sdmi/#ixzz32BTswJbv	04 Maret 2012	04 Mei 2014
4.14	Wawancara Muhammad Taufik (Wartawan Cetak) di RM. Batavia Malang	26 Mei 2013	-
4.15	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
4.16	http://www.youtube.com/watch?v=F1MWBkYynYQ	-	21 Mei 2014
4.17	Wawancara dengan Ibu Subak (Walimurid Siswa SMP Negeri 23 Kota Malang)	26 Mei 2014	-
4.18	Harian Surya	05 Maret 2013	-
4.19	http://mediacenter.malangkota.go.id/2011/12/dpc-pdip-kota-malang-usung-satu-calon-walikota/#ixzz326DYzBH2	31 Desember 2011	05 Februari 2014
4.20	http://mediacenter.malangkota.go.id/2011/12/dpc-pdip-kota-malang-usung-satu-calon-walikota/#ixzz326DYzBH2	31 Desember 2011	05 Februari 2014
4.21	http://prasetya.ub.ac.id/berita/Reaksi-Keras-Warga-Malang-terhadap-Kasus-Pemukulan-Ibnu-Tricahyo-9825-id.html	20 Desember 2005	12 Mei 2014
	lihat juga http://news.detik.com/read/2005/12/15/123151/499325/10/dosen-dipukuli-mahasiswa-unibraw-demo-walikota-malang?browse=frommobile	15 Desember 2005	12 Mei 2014
4.22	http://news.detik.com/read/2005/12/15/123151/49932	15	12 Mei

	5/10/dosen-dipukuli-mahasiswa-unibraw-demo-walikota-malang?browse=frommobile).	Desember 2005	2014
4.23	http://prasetya.ub.ac.id/berita/Reaksi-Keras-Warga-Malang-terhadap-Kasus-Pemukulan-Ibnu-Tricahyo-9825-id.html	20 Desember 2005	12 Mei 2014
4.24	http://prasetya.ub.ac.id/berita/Dr-Ibnu-Tricahyo-Berpulang-12674-id.html	06 Maret 2013	12 Mei 2014
4.25	http://mutbhirawa.blogspot.com/2010/10/212-pejabat-terlibat-gerbong-mutasi.html	10 Oktober 2010	04 Mei 2014
4.26	Wawancara Ach. Subakir (Koordinator Pengawas Kecamatan)	26 Mei 2014	-
4.27	http://surabaya.tribunnews.com/2014/10/08/pakdekarwo-ganti-sekkota-malang atau lihat juga http://surabaya.tribunnews.com/2014/10/08/mutasi-sekkota-malang-mendadak	08 Oktober 2014	10 Oktober 2014
4.28	Wawancara Ach. Subakir (Koordinator Pengawas Kecamatan)	26 Mei 2014	-
4.29	Wawancara dengan Dr. Muhammad Nur, SH, M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2014	-
4.30	http://www.lensaindonesia.com/2013/09/27/setahun-anggaran-surat-menyurat-diknas-kota-malang-rp-750-juta.html ;	27 September 2013	28 Mei 2014
	http://www.aktual.co/nusantara/145156maki-ada-penyelewengan-dalam-pengadaan-buku-perpustakaan ;	23 Oktober 2013	28 Mei 2014
	http://www.malang-post.com/kota-malang/76951-dewan-bakal-panggil-diknas ;	17 November 2013	28 Mei 2014
	http://radarmalang.co.id/sekkota-malang-tak-respons-panggilan-kejaksanaan-809.htm	19 Desember 2013	28 Mei 2014
4.31	Wawancara M Ariful Huda (Wartawan Kriminal dan Hukum <i>Memo Arema</i>)	23 Mei 2014	-
4.32	http://www.malang-post.com/arsip-berita/64858-kacang-lupa-kulitnya	14 April 2003	10 Mei 2014
4.33	http://ocehankonyol.blogspot.com/2014/01/peni-suparto-jagoan-korupsi.html .	04 Januari 2014	10 Mei 2014
4.34	http://news.liputan6.com/read/87957/mogok-makan-mahasiswa-stiba-dilarikan-ke-rs	14 Oktober 2010	12 Mei 2014
4.35	http://news.liputan6.com/read/87957/mogok-makan-mahasiswa-stiba-dilarikan-ke-rs	14 Oktober 2010	12 Mei 2014
4.36	Wawancara Imam Khoirudin (Mantan Presma)	12 Mei 2014	-

4.37	FGD bersama mantan aktivis kasus STIBA (Imam Khoirudin selaku Mantan Kordinator Aksi Demo STIBA 2010)	12 Mei 2014	-
4.38	FGD bersama mantan aktivis kasus STIBA (Agus Setya Budi selaku Mantan Kordinator Lapangan Demo STIBA 2010)	12 Mei 2014	-
4.39	FGD bersama mantan aktivis kasus STIBA (Agus Setya Budi selaku Mantan Kordinator Lapangan Demo STIBA 2010)	12 Mei 2014	-
4.40	FGD bersama mantan aktivis kasus STIBA (Imam Khoirudin selaku Mantan Kordinator Aksi Demo STIBA 2010)	12 Mei 2014	-
4.41	FGD bersama mantan aktivis kasus STIBA (Imam Khoirudin selaku Mantan Kordinator Aksi Demo STIBA 2010)	12 Mei 2014	-
5.1	http://regional.kompas.com/read/2013/05/21/16310151/Masa.Tenang.Pilkada.Kota.Malang.Diwarnai.Politik.Beras	21 Mei 2013	03 November 2014
5.2	http://www.antarajatim.com/lihat/berita/111417/panwas-malang-segera-gelar-perkara-politik-uang	03 Juni 2013	03 November 2014
5.3	http://www.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php?page=web.Berita&id=8602#.VLvZUdiNK00	17 Juni 2013	07 Mei 2014
5.4	http://malang-post.com/arsip-berita/64858-kacang-lupa-kulitnya?device=wml	14 April 2013	11 Mei 2014
5.5	http://mediacenter.malangkota.go.id/2011/12/dpc-pdip-kota-malang-usung-satu-calon-walikota/	30 Desember 2011	23 April 2014
5.6	http://article.wn.com/view/2012/06/13/PDIP_Kota_Malang_Minim_Pendaftar_CawaliCawawali/	13 Juni 2012	10 Juli 2014
5.7	http://news.detik.com/surabaya/read/2012/05/26/121702/1925401/475/	26 Mei 2012	10 Juli 2014
5.8	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.9	http://kominfo.malangkota.go.id/2011/11/dinas-kominfo-gelar-dialog-bina-keluarga-remaja-sejahtera/	28 November 2011	11 Juni 2014
5.10	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/01/kaum-hawa-turut-sukseskan-pencapaian-target-pajak/	28 Januari 2012	22 Juli 2013
5.11	http://www.malangkota.go.id/baca/berita/detail/130620111948	11 Juni 2011	12 Juli 2014
5.12	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.13	https://id-id.facebook.com/permalink.php?story_fbid=138040866370091&id=476367422404149&stream_ref=5	09 Maret 2013	18 Juni 2014

5.14	https://bundapudjiheri.wordpress.com/	21 Juli 2011	18 Juni 2011
5.15	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/04/rayakan-hari-kartini-dharma-wanita-kota-malang-gelar-lomba/	26 April 2012	17 November 2014
5.16	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/04/rayakan-hari-kartini-dharma-wanita-kota-malang-gelar-lomba/	26 April 2012	17 November 2014
5.17	Wawancara Rofiqah (Wakil Ketua Dharmawanita unit sekolah)	26 Mei 2014	-
5.18	Wawancara Ach. Subakir (Koordinator Pengawas Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.19	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.20	http://news.detik.com/surabaya/read/2011/07/27/161930/1690700/475/pemkot-malang-potong-gaji-pns-25-persen-untuk-zakat	27 Juli 2011	29 Mei 2014
5.21	Wawancara Ach. Subakir (Koordinator Pengawas Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.22	http://www.imz.or.id/new/news/745/pemkot-malang-canangkan-zakat-pegawai/	04 April 2011	29 Mei 2014
5.23	Wawancara Ach. Subakir (Koordinator Pengawas Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.24	http://www.malangkota.go.id/baca/berita/detail/150720112066	05 Juli 2011	29 Mei 2014
5.25	http://mediacenter.malangkota.go.id/2011/07/aktivis-bersih-bersih-di-dewan/	23 Juli 2011	29 Mei 2014
5.26	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.27	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.28	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.29	http://www.yipd.or.id/en/environment/pegelolaan-sampah-kota-malang-melalui-bank-sampah	01 Oktober 2011	13 April 2014
5.30	http://bundaheripudjiutami.blogspot.com/2012_12_01_archive.html	01 Desember 2012	14 Mei 2014
5.31	https://www.facebook.com/photo.php?fbid=739134292792982&set=pcb.739135226126222&type=1&theater	-	14 Mei 2014
5.32	http://banksampah.org/home.php?page=struktur_BSM/struktur_bsm	-	14 Mei 2014
5.33	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.34	http://www.malangkota.go.id/baca/berita/detail/03052	03 Maret	15 Mei

	0101369#ixzz33kFx	2010	2014
5.35	http://speedymteensfury.blogspot.com/2010/07/bunda-moc-heri-pudji-utami-hadiri-flexi.html	12 Juli 2010	15 Mei 2014
5.36	Foto dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang	10 November 2011	01 juni 2014
5.37	http://mediacenter.malangkota.go.id/wp-content/uploads/2011/11/juara-kendedes_590x300.jpg	11 November 2011	
5.38	http://bundaheripudjiutami.blogspot.com/2012/12/tendangan-bola-pertama-bunda-dalam.html	23 Desember 2012	07 April 2014
5.39	https://twitter.com/Walikan_Malang/status/257368738926579712	10 Oktober 2012	11 Mei 2014
5.40	http://amarinews.com/ratusan-pejabat-eselon-kota-malang-di-mutasi/	2 Januari 2013	14 Februari 2014
5.41	http://amarinews.com/ratusan-pejabat-eselon-kota-malang-di-mutasi/	2 Januari 2013	14 Februari 2014
5.42	http://amarinews.com/ratusan-pejabat-eselon-kota-malang-di-mutasi/	03 Juni 2012	12 April 2014
5.43	http://news.detik.com/surabaya/read/2012/05/26/121702/1925401/475/	26 Mei 2012	02 April 2014
5.44	http://www.beritalima.com/2012/05/ratusan-simpatisan-heri-pudji-padati.html	26 Mei 2012	02 April 2014
5.45	http://surabaya.tribunnews.com/2012/06/03/sr-yakin-dapat-rekom-dpp-untuk-pilwali-kota-malang-2013	03 Juni 2012	12 April 2014
5.46	http://surabaya.tribunnews.com/2012/06/03/sr-yakin-dapat-rekom-dpp-untuk-pilwali-kota-malang-2013	03 Juni 2012	12 April 2014
5.47	http://www.aktual.co/nusantara/1212355000-meter-kain-untuk-galang-tandatangan-dukung-bunda-hp	12 Januari 2013	13 April 2014
5.48	http://www.aktual.co/nusantara/1212355000-meter-kain-untuk-galang-tandatangan-dukung-bunda-hp	12 Januari 2013	13 April 2014
5.49	http://nasional.kompas.com/read/2013/02/14/09370120/about.html	14 Februari 2013	13 April 2014
5.50	http://bola.kompas.com/read/2013/02/14/09370120/Istri.Tak.Direkomendasi.PDIP.Peni.Siap.Melawan	14 Februari 2013	13 April 2014
5.51	http://nasional.kompas.com/read/2013/02/14/09370120/about.html	14 Februari 2013	13 April 2014
5.52	http://surabaya.tribunnews.com/2013/02/14/kasus-pilkada-tulungagung-bisa-terulang-di-pilwali-malang	14 Februari 2013	13 April 2014
5.53	http://surabaya.tribunnews.com/2013/02/14/kasus-pilkada-tulungagung-bisa-terulang-di-pilwali-malang	14 Februari 2013	13 April 2014
5.54	http://surabaya.tribunnews.com/2013/02/14/peni-rekomendasi-pilkada-kota-malang-sudah-selesai	14 Februari 2013	13 April 2014
5.55	http://properti.kompas.com/read/2013/01/29/17403623/peni.31.DPC.PDIP.Usul.Pencopotan.Ketua.DPD	29 Januari 2013	13 April 2014

5.56	http://properti.kompas.com/read/2013/01/29/17403623/PeNi.31.DPC.PDIP.Usul.Pencopotan.Ketua.DPD	29 Januari 2013	13 April 2014
5.57	http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/02/18/midv66-pdip-tetapkan-duet-sri-rahayupriyatmoko-untuk-pilkada-malang	18 Februari 2013	13 April 2014
5.58	http://www.tempo.co/read/news/2013/02/17/078461922/Bikin-Kisruh-Megawati-Pecat-Peni-Suparto	17 Februari 2013	13 April 2014
5.59	http://www.aktual.co/nusantara/153225massa-pdip-geruduk-kantor-harian-radar-malang	29 Januari 2013	13 April 2014
5.60	http://www.aktual.co/nusantara/153225massa-pdip-geruduk-kantor-harian-radar-malang	29 Januari 2013	13 April 2014
5.61	http://www.aktual.co/nusantara/153225massa-pdip-geruduk-kantor-harian-radar-malang	29 Januari 2013	13 April 2014
5.62	http://www.tempo.co/read/news/2013/02/17/078461922/Bikin-Kisruh-Megawati-Pecat-Peni-Suparto	17 Februari 2013	13 April 2014
5.63	Harian Surya	05 April 2013	05 April 2013
5.64	Harian Surya	05 April 2013	05 April 2013
5.65	http://surabaya.tribunnews.com/2013/02/19/satgas-berkumis-tebal-jaga-kantor-dpc-pdi-perjuangan-malang	19 Februari 2013	13 April 2014
5.66	http://www.tribunnews.com/regional/2013/02/25/nama-hp-disebut-peserta-rakercabsus-mencibir	25 Februari 2013	13 April 2014
5.67	Harian Surya hal. 9	19 Februari 2013	19 Februari 2013
5.68	http://malang-post.com/politik/62459-galang-koalisi-besar-arif-mundur	22 Februari 2013	15 April 2014
5.69	http://malang-post.com/politik/62459-galang-koalisi-besar-arif-mundur	22 Februari 2013	15 April 2014
5.70	http://malang-post.com/politik/62459-galang-koalisi-besar-arif-mundur	22 Februari 2013	15 April 2014
5.71	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2012	-
5.72	http://surabaya.tribunnews.com/2012/09/29/peni-pencalonan-istri-merupakan-hak-asasi	29 September 2012	15 April 2014
5.73	http://surabaya.tribunnews.com/2013/02/21/drama-rekom-bunda-di-sepertiga-malam	21 Februari 2013	15 April 2014
5.74	http://surabaya.tribunnews.com/2013/02/21/drama-rekom-bunda-di-sepertiga-malam	21 Februari 2013	15 April 2014
5.75	http://surabaya.tribunnews.com/2013/02/21/drama-rekom-bunda-di-sepertiga-malam	21 Februari 2013	15 April 2014
5.76	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH.,M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2014	-
5.77	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH.,M.Si (Mantan	29 Mei	-

	Sekretaris Daerah Kota Malang)	2014	
5.78	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2014	-
5.79	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2014	-
5.80	Wawancara Healthy Luckystiono (Anggota Fraksi Partai Golkar)	19 Mei 2013	-
5.81	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2014	-
5.82	Wawancara dengan Subur Triono bersama Mohan Katelu.	26 Februari 2013	-
5.83	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2014	-
5.84	http://www.lensaindonesia.com/2013/02/22/tinggalkan-demokrat-bunda-hp-diusung-koalisi-golkar-pan.html	22 Februari 2013	17 April 2014
5.85	http://www.lensaindonesia.com/2013/02/22/tinggalkan-demokrat-bunda-hp-diusung-koalisi-golkar-pan.html	22 Februari 2013	17 April 2014
5.86	Wawancara Healthy Luckystiono (Anggota Fraksi Partai Golkar)	19 Mei 2013	-
5.87	http://www.aktual.co/nusantara/201311golkar-bunda-hp-berpotensi-besar-di-pilkada-malang	21 Februari 2013	13 April 2014
5.88	Harian Surya	17 April 2014	17 April 2014
5.89	Foto: Aji Dewa Roisky-LICOM dalam situs http://www.lensaindonesia.com/2013/02/22/tinggalkan-demokrat-bunda-hp-diusung-koalisi-golkar-pan.html	22 Februari 2013	17 April 2014
5.90	Dokumentasi Peneliti: Gedung Amurwa Bhumi	09 Mei 2012	-
5.91	Wawancara Nur, Staf Kelurahan Tlogowaru, Kedungkandang	02 Desember 2014	-
5.92	Dokumentasi Peneliti: PKK merupakan bagian tak terpisahkan dari Pemerintah	16 Januari 2015	-
5.93	Wawancara staf Puskesmas Kelurahan Arjowinangun, Kedungkandang	12 Januari 2015	-
5.94	Wawancara Pengurus PKK Kelurahan Tlogowaru, Kedungkandang	16 Januari 2015	-
5.95	Sebagian dari ragam atribut kampanye yang diberikan kepada seluruh anggota PKK didapat peneliti dari nara sumber PKK dan kelurahan	11 September 2014	-
5.96	http://www.malang-post.com/politik/66714-masyarakat-blimbing-siap-menangkan-dadi	09 Mei 2013	10 Mei 2013
5.97	Wawancara Aji Dewa R (Wartawan Lensa)	25 Mei 2013	-
5.98	Harian Surya hal. 9	10 Mei 2013	-

5.99	Wawancara Taufiq (Wartawan Antara)	26 Mei 2013	-
5.100	Wawancara Aji Dewa R (Wartawan Lensa Indonesia)	26 Mei 2013	-
5.101	http://www.lensaindonesia.com/2012/12/05/reklame-bacawali-tidak-ditarik-pajak-dispenda-ditegur-bpk.html	05 Desember 2012	12 Desember 2012
5.102	http://malang-post.com/arsip-berita/58260-bunda-patuhi-aturan-reklame	10 Desember 2012	15 Desember 2012
5.103	http://malang-post.com/arsip-berita/58260-bunda-patuhi-aturan-reklame	10 Desember 2012	15 Desember 2012
5.104	Harian Surya	08 Mei 2013	-
5.105	Malang Post	11 April 2013	-
5.106	Harian Surya	12 April 2013	-
5.107	Harian Memo Arema	08 April 2013	-
5.108	Harian Memo Arema	08 April 2013	-
5.109	Harian Surya	11 Mei 2013	-
5.110	Harian Surya	21 April 2013	-
5.111	Dokumen Peneliti	17 Mei 2013	-
5.112	Harian Surya	09 April 2013	-
5.113	Wawancara Khusnun Djuraid (Komisaris Malang Post)	09 Maret 2013	-
5.114	Wawancara Sakban Rosidi (Mantan Aktivis PMII dan salah satu moderator debat publik pasangan calon walikota dan wakil walikota).	09 Maret 2013	-
5.115	Harian Surya, hal. 16	14 Mei 2013	-
5.116	Harian Surya,	10 Mei 2013	-
5.117	http://www.lensaindonesia.com/2013/03/29/pan-janji-sumbang-45-ribu-suara-buat-pasangan-heri-pudji-sofyan-edi.html	29 Maret 2013	-
5.118	http://www.lensaindonesia.com/2013/03/29/pan-janji-sumbang-45-ribu-suara-buat-pasangan-heri-pudji-sofyan-edi.html	29 Maret 2013	-

5.119	Harian Surya	06 Mei 2013	-
5.120	Harian Surya	13 Mei 2013	-
5.121	Harian Surya	13 Mei 2013	-
5.122	Harian Surya	09 Mei 2013	-
5.123	Harian Surya	07 Mei 2013	-
5.124	Harian Surya	08 Mei 2013	-
5.125	Wawancara Khusnun Djuraid (Komisaris Malang Post)	11 Januari 2015	-
5.126	Wawancara Khusnun Djuraid (Komisaris Malang Post)	11 Januari 2015	-
5.127	Wawancara M. Ariful Huda (Wartawan Memo Arema)	11 Desember 2014	-
5.128	Wawancara Khusnun Djuraid (Komisaris Malang Post)	11 Januari 2015	-
5.129	http://prasetya.ub.ac.id/berita/Ekspos-Penelitian-PP-Otoda-Setahun-Sosialisasi-Bacawali-Malang-Habiskan-Rp-225-M-12497-id.html	18 Februari 2013	-
5.130	Wawancara Taufiq (Wartawan Antara)	26 Mei 2013	-
5.131	Wawancara Khusnun Djuraid (Komisaris Malang Post)	11 Januari 2015	-
5.132	Wawancara Ach. Subakir (Koordinator Pengawas Kecamatan)	26 Mei 2014	-
5.133	Harian Memo Arema	01 Mei 2013	-
5.134	Harian Surya	01 Mei 2013	-
5.135	Harian Surya	16 Mei 2013	-
5.136	Harian Surya	16 Mei 2013	-
5.137	Harian Surya	18 Mei 2013	-
5.138	Harian Surya	18 Mei 2013	-
5.139	Harian Surya	18 Mei 2013	-
5.140	Harian Surya	05 Maret 2013	-

5.141	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/02/heri-tidak-ada-kata-tidak-sekolah/	27 Februari 2012	-
5.142	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/02/heri-tidak-ada-kata-tidak-sekolah/	27 Februari 2012	-
5.143	http://mediacenter.malangkota.go.id/2012/02/smpn-17-malang-dapat-penyuluhan-uks-dan-adiwiyata/	27 Februari 2012	15 April 2014
5.144	Wawancara Nur Rachmad (seorang guru yang memiliki prestasi mengantar peserta didik dalam berbagai lomba tingkat nasional)	11 Desember 2014	-
5.145	Harian Surya	22 Januari 2013	-
5.146	Harian Surya	22 Januari 2013	-
5.147	Sumber Data Surabaya Post, 14 Mei 2013	14 Mei 2013	-
	Atau baca http://www.mestimoco.com/2013/05/guru-guru-berkampanye.html	16 Mei 2013	11 April 2014
5.148	Sumber Data Surabaya Post, 14 Mei 2013	14 Mei 2013	-
	Atau baca http://www.mestimoco.com/2013/05/guru-guru-berkampanye.html	16 Mei 2013	11 April 2014
5.149	http://surabaya.tribunnews.com/2013/05/13/kpu-panggil-tim-dadi	13 Mei 2013	12 April 2014
5.150	Wawancara dengan Nur Rohmah, staf Kelurahan Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang	16 Januari 2015	-
5.151	Wawancara Lurah Tlogowaru	10 Agustus 2014	-
5.152	Wawancara Lurah Tlogowaru	10 Agustus 2014	-
5.153	http://www.tempo.co/read/news/2013/09/22/078515607/Pemda-Guyur-Rp-100-M-buat-Ketua-RT-dan-Guru-Ngaji	22 September 2013	17 Mei 2014
5.154	http://www.ciputranews.com/kesra/pemkot-malang-naikkan-insentif-ketua-rt-rw	23 September 2013	17 Mei 2014
5.155	Wawancara Umar (Ketua RW 05, Tlogosari, Tlogowaru)	30 Mei 2013	-
5.156	Harian Memo Arema	09 Juni 2008	-
5.157	http://surabaya.tribunnews.com/2013/03/01/bawa-mobil-gardu-prabowo-dukung-bunda-hp	01 Maret 2013	12 Juni 2014
5.158	Dokumen Peneliti: Undangan tribute to <i>Johan Budhi</i>	10 April	09 April

	<i>Sava</i>	2014	2014
5.159	Testimoni para seniman dan budayawan yang datang dalam acara tersebut	10 April 2014	-
5.160	Harian Surya	21 Maret 2013	-
5.161	Harian Surya	21 Maret 2013	-
5.162	Harian Surya	16 Mei 2013	-
5.163	Harian Surya	05 Maret 2013	-
5.164	http://upknowledge.blogspot.com/2013/03/di-malang-suryadharma-ali-janji-tunjuk.html	25 Maret 2013	06 April 2014
5.165	http://upknowledge.blogspot.com/2013/03/di-malang-suryadharma-ali-janji-tunjuk.html	25 Maret 2013	06 April 2014
5.166	Wawancara Adi Cita (aktivis HMI Kota Singapraja, 31 Maret 2014)	31 Maret 2014	-
5.167	Harian Surya	06 Mei 2013	-
5.168	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	29 Mei 2014	-
5.169	http://surabaya.tribunnews.com/2013/05/03/abaikan-se-mendagri-walikota-malang-mutasi-pejabat-jelang-pilwali	03 Mei 2013	12 Mei 2014
5.170	http://www.beritalima.com/2013/05/mokong-lakukan-mutasi-walikota-tabrak.html?m=1	04 Mei 2013	12 Mei 2014
5.171	Wawancara Guru SMKN 2	04 Januari 2015	-
5.172	Wawancara Taufik (Wartawan Karya Dharma)	03 Agustus 2014	-
5.173	http://www.antarajatim.com/lihat/berita/109556/walikota-malang-konsentrasi-jadi-jurkam-istri	03 Mei 2013	12 Mei 2014
5.174	Wawancara M. Ariful Huda (Wartawan Memo Arema)	26 Mei 2013	-
6.1	Wawancara Ach. Subakir (Koordinator Pengawas Kecamatan)	26 Mei 2014	-
6.2	FGD bersama mantan aktivis kasus STIBA (Agus Setya Budi selaku Mantan Kordinator Lapangan Demo STIBA 2010)	12 Mei 2014	-
6.3	Wawancara M. Ariful Huda (Wartawan Memo Arema)	26 Mei 2013	-
6.4	Sumber: http://mediacenter.malangkota.go.id/2013/07/walikota-malang-bukabersama-anak-yatim/	18 Juli 2013	07 Mei 2014
6.5	http://www.tempo.co/read/news/2013/01/30/078457862/Hasto-Dituding-Minta-Suap-Rp-1-M-PDIP-Jatim-	30 Januari 2013	07 November

	Ribut		2014
6.6	Harian Surya	14 Februari 2013	-
6.7	Harian Surya	04 Mei 2013	-
6.8	Wawancara Khusnun Djuraid (Komisaris Malang Post)	09 Maret 2013	-
6.9	Harian Surya-Malang Live	22 Februari 2013	-
6.10	Harian Surya-Malang Live	22 Februari 2013	-
6.11	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	27 Mei 2014	-
6.12	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	12 September 2013	-
6.13	Wawancara Imam Khoirudin (Mantan Presma)	12 Mei 2014	-
6.14	Wawancara Dr. Muhammad Nur, SH., M.Si (Mantan Sekretaris Daerah Kota Malang)	15 Desember 2013	-
6.15	https://www.facebook.com/NewsArema/posts/290510117685533	20 Mei 2012	03 Agustus 2014
6.16	Wawancara Bambang (Pendukung Sofyan Edi Jarwoko saat PASMANTEB)	19 Mei 2013	-
6.17	Wawancara Amun (Salah Seorang Loyalis sekaligus anggota Dewan Penasehat Partai Golkar Kota)	20 Mei 2013	-
6.18	Wawancara Amun (Salah Seorang Loyalis sekaligus anggota Dewan Penasehat Partai Golkar Kota)	20 Mei 2013	-
6.19	Wawancara Amun (Salah Seorang Loyalis sekaligus anggota Dewan Penasehat Partai Golkar Kota)	20 Mei 2013	-
6.20	Wawancara Amun (Salah Seorang Loyalis sekaligus anggota Dewan Penasehat Partai Golkar Kota)	20 Mei 2013	-
6.21	Wawancara Amun (Salah Seorang Loyalis sekaligus anggota Dewan Penasehat Partai Golkar Kota)	20 Mei 2013	-
6.22	Wawancara Rofiqah (PNS Kota Malang/Guru/Mantan Ketua PKK Kecamatan)	27 Maret 2013	-
6.23	Wawancara Nur, Staf Kelurahan Tlogowaru, Kedungkandang	02 Desember 2014	-
6.24	Harian Surya	16 Mei 2013	-
6.25	Wawancara Arifatul Ifa (buruh Pabrik Rokok)	20 Mei 2013	-
6.26	Wawancara Badrus (salah satu Lurah di Kecamatan Kedungkandang)	17 Mei 2014	-

6.27	http://m.aktual.co/politik/204659mk-tetapkan-pasangan-aji-sebagai-walikota-dan-wawali-malang	27 Juni 2013	12 Juli 2013
6.28	http://www.memoarema.com/kpu-serahkan-hasil-pilkada/27163.html	04 Juli 2013	21 Mei 2014
6.29	http://www.memoarema.com/kpu-serahkan-hasil-pilkada/27163.html	04 Juli 2013	21 Mei 2014
6.30	KPUD Kota	03 Juli 2013	-



Wawancara Dilaksanakan di rumah Informan. Informan adalah salah seorang kader Partai Golkar yang saat itu masih menduduki kursi parlemen daerah (DPRD Kota). Wawancara dilakukan pada tanggal 19 Mei 2013, jam 11.12-13.07 WIB.

- A Oiy
Alhamdulillah,
- B Suwwe gag rene aku
- A Tas ae tangi aku, teko Surabaya Setengah 4 mau isuk ambek P.Bagus Permadi koncone mantu tibak e podo sama konco perusahaan pengalengan ikan itu
- B Kesibukan e opo iki saiki?
- A Yo wes ngene iki pak, aku lak yoopo-yoopo kader e Golkar a, yo ngewangi Pak Wibisono ambek Bunda iki
- B Lha iyo, nggak biyen iku jauh sebelum ini apanamanya sudah tahapan ini itukan ada beberapa temen tu kerumah, ayo pak anu dukung Pak Wibisono.. Oh waktu pas manteb P. Wibisono pas waktu mau S1 sendiri , seng nggawe solutif macem-macem itu, itu ada yang kerumah, yo engkok sek talah didelok disek aku ngunu,ngene iki ate dukung yo durung jelas dai opo, enkok kene wes nguene-ngene, lha posisi statusku lak posisi ngene iki, posisi akhir kampanye mau minggu tenang itu kan kita butuh mengambil keputusan aku iki arep ndukung sopo. ketika itu gitu ya itu kan mas Wibisono kan S1 ya kan tinggal butuh beberapa ini kan sudah bisa maju sendiri kan gitu untuk S1?, lho kok moro keru-keru kok mali dadi S2 terus S1 nya malah orang yang sudah gag berpartai itu kan gitu kalopun iya dapat dukungan partai tekok PAN ya yang sebetulnya juga bukan orang situ gitu ya pertanyaan saya itu kok mau ya teman-teman golkar ya lha itu saya mau tanya kesampean kenapa sebagai ini lo kenapa kok saya tanya ke sampean, sampean kan punya real punya konsitun kok boleh digunakan untuk tiket beliau hanya untuk jadi S2 itu pertanyaan saya jawab ayo
- A Jadi gini ini politikya, politik itu prediksinya seperti kita memprediksi bola ya hampir sama jadi politik itu seperti bola itu bundar sama jadi gini pak ketika itu kita sudah membuat strategi bahwa P. Wibisono S1 tapi dalm perhitungan peta politik golkar itu punya 5 kursi pak, 5 kursi secara undang-undang itu gag bisa pak, ya tau kan ya, Terus akhirnya kita membuat poros tengah, poros tengah itu dari P. Mahfudz PAN PKPB Khoirul Anwar ya terus ada Nanda ada Gerindra terus ada PKB pak ya PKB, PKS ini orang-orang yang diporos tengah yang secara fraksi tidak bisa mengajukan sendiri, jadi PKB 5 tidak bisa berangkat sendiri PKS berangkat sendiri 5 juga ndak bisa Golkar berangkat sendiri dengan 5 juga ndak bisa PAN dengan 4 berangkat sendiri ndak bisa ada fraksi gabungan, gabungan disitu ada PDS 1, Gerindra 2 terus sama Hanura 1, nah waktu itu kita sepakat dalam proses perjalanan teman-teman dari poros tengah itu mengkondisikan ayok kita membuat satu kondisi kalo bermain catur kita calon ini kalo catur itu head to head pak wes head to head dalam perjalanannya pak teman-teman yang di poros tengah ini gag komit pak 1.

Yang rusak ini munculnya Anton pak, Anton ini gag punya partai muncullah Sutiaji, Sutiaji ini orang baru di PKB iku orang baru. Senior-seniornya itu. Jadi gag gag begitu disukai. Gag

Ya saya tau saya kan semua di sini tau. Wes pokok konco-konco podo gag seneng. Lha kita komit sudah ndek MOU dengan PKB gag tau Anton masuk nah Anton masuk sudah dikomitmen sama P. Wibisono wes Khoirul Anwar kondisinya ini sudah ada komitmen. Kualisi politik ini kita dengan silaturahmi datang ke temen-temen yang poros tengah itu kita ngajarin silaturahmi politik nah kondisi yang terjadi Anton masuk itu di dalam kondisi.

B Ngambil salah satu poros tengah ya

A Gag dia kan dari anu dia dikukuhkan menjadi dewan pembina dewan suronya PKB kan gitu, disitu dia membuat manuver politik di itik-iti karo Sutiaji. Sutiaji itu adalah konsultan religinya si Anton jadi ya Anton itu orang Cina pengusaha tetes yang luar biasa ya duwek e wes unlimit, la Sutiaji itu tukang ngitung ini nya aja in come nya pak Anton setiap bulan itu dapat berapa yang ngeluarkan sodaqoh, infaqnya, zakatnya itu seng ngetong Sutiaji. Nah kok membuat komitmen dia mau berangkat setelah dia dikukuhkan menjadi dewan pembina itu gae manuver kondisi Anton ini dengan ambisinya harus pakek nya dengan si Aji ke Jakarta. Dari sana di bekukanlah Khoirul Anwar tanpa alasan, ngunu cerita awalnya, akhirnya PKB mempunyai filosofi membela yang benar akhirnya membela yang mbayar kan gitu lo.

Lha terus langsung konstilasi kacau

Belum pak belum tetap berubah, tetap berubah ya akhirnya komitmen MOU sama PKB setelah Khoirul di bekukan langsunglah kondisi pondooan saat itu langsung masuk, dadi sak iki Khoirul Anwar yang tanwijnya dari PKB yang dibekukan itu masuklah ke PAN

Wah banyol maneh

Masuk karo mahasiswa sampean iku sopo jenenge Lauh Mahfudz kan gitu masuklah, udah selepas perkembangan itu kalo Golkar dengan PAN ini mengulang sejarah baru, pilkada dulu kan Golkar dengan pakatnya waktu Aris alm. Itu kan dengan PAN karo mohan dulu kan gitu, jadi sesuatu yang gag mungkin boleh kekuatan lagi wes, dalam perjalanannya akhirnya ketemulah dengan PKS nah dengan PKS ini wes ndak mungkin yo demokrat wes karo di jokok , itu dulu seperti itu wes membuat filosofi kesepakatan pasangan namanya Bundar. Bunda dan Arif hermawan namanya Bundar kan gitu ya wes, wes sampek kampanye disimpang balapan wes Wibisono gag mungkin wes bu Yayuk gag mungkin karena sket nya e rekomendasinya keluar untuk SLNK P. Wibisono wes gag duwe dalan wes gag mungkin anulah karo SR wes berarti peluangnya tinggal PKS ya pak ya PAN juga ndak mungkin karena PAN sama kondisi partai non parlemen itu sudah ke P. Bagus Permadi jadi 17 ditambah PAN 18 itu sudah ke P. Bagus Permadi itu sudah. Jadi P. rozak CS iku sudah ke sana oke, dalam perjalanan itu akhirnya ketemulah dengan PKS dengan Ari baes di buatlah MOU perjanjian kerja sama yang bunyinya nanti apabila perjanjian itu kalo P. Wibisono 2 di datangkan dari RSI dan JSI itu tinggi

berarti P. Wibisono yang berangkat, tapi sebliknya apabila Ari Baes lebih tinggi maka Baes yang S1 kondisi P. Wibisono yang S2, dengan catatan walaupun golkar itu di bawah PKS dengan hanya selisih 1000 suara perolehan suara pemilu th 2009 oke disepakati, dalam perjalanan srreeett mendekati H-4 kemis legi tgl 20 kemaren lha kok gae manuver luar biasa.

Ya yang namanya politik

Nanda karo Ari Baes karo si bos e BKPB bukan Agusurnya yang duduk lo ketua BKPB yang nah sebetulnya kemaren Nanda karo mas Wibisono Arif eh kok Arif Arif opo sopo jenenge yo e Farid, Farid pak Farid e PKPB itu udah komitmen P. Wibisono wes pokoknya bagaimana-bagaimana saya tetap dengan P. Wibisono iku statement e Nanda karo Farid lha oke, menjelang kondisi yang terakhir pak ada statement lucu pak nandakno Farid iku ngene pak karo PKS lewat konco-konco lewat aku barang, ketua fraksinya PKS juga tanya ke saya. Itu gag etisnya gini pak yang ini misale njenengan P. Wibisono njenengan tak tantang ngene aku PKS, mas tolong sampaikan ke P. Wibisono P. Wibisono itu apa punya uang, etis ndak wong iku padahal iku anu pak dengan kondisi apapun P. Wibisono jane wes duwe wes nyampaikan akan di backup dari pusat gitu wes ono termasuk mentri kelautan iku oh iku wes siap dengan kekalahan dengan kemenangan Rendra itu bu cicik itu wes meng iya

A Padahal posisine uapik yo

B Uapikk

P. Rendra hari ini citranya buuaaguus

Tapi memang P. Hadi saya terakhir ketemu sebelum terakhir ya eh menjelang penetapan-penetapan itu saya ketemu makan siang bareng di Cianjur sama ada Nanda juga waktu itu, memang kelihatan dia waktu itu belum nganu belum fix mau kemana kok

A Sapanya??

B Nanda, walaupun kami hanya satu, jadi memang dia itu opo yo istilah e yo monitoring strategis lah. Memonitor disek jadi walaupun punya satu dia ingin itu. Dia punya uang, ndak papa itu haknya ketua partai kan gitu haknya Nanda, nah ini yang sangat menyakitkan Golkar kondisi komitmennya njgluk kondisi di Arif Baes itu memunculkan angka gitu lo, wes karo aku ae. Kan gini Nanda tolon telfon sama P. Wibisono, P. Wibisono muncul angka wes di sini Golkarnya P. Wibisono ini wes jawabannya begini dulu lo PKS itu ngene ngene ngene supoyo P. Wibisono iku dirayu karo Nanda mau S2 PKS dengan hasil survey yang alat cerdasnya kemaren lebih tinggi P. Wibisono kan gitu a, lha P. Wibisono kaget pak lemmes waktu itu pak. P. Wibisono siap ndag ndang pensiun la P. Wibisono gag iso njawab pak oh enggeh mpon di kondisikan lo P. Wibisono sudah punya persegi gini oh Nanda wes wes an memang betul pak sudah P. Wibisono wong lawas puaham P. Wibisono pak.

P. Wibisono ya sudah monggo, nah P. Wibisono itu belum persentasi ke P. Didin karena P. Wibisono harus presentasi dulu menceritakan peta politik tentang rival-rivalnya ya pak ya pesaing-pesaingnya dia lha ini untuk disampaikan ke Jakarta. Berangkatlah komisi P. Wibisono pada waktu itu. P. Wibisono lemes pak, P. Wibisono lemes jadi P. Wibisono ngene pak ya

sudah kalo Nanda merasa misalnya Gerindra dalam konteks ini lebih menguntungkan dengan P. Arya silahkan monggo dalam jawaban seperti itu P. Wibisono sebenarnya sudah galau entek pak P. Wibisono pak P. Wibisono tidak bisa nyalon dengan keputusan itu wes langsung intera maneh iya to karena PKB dengan Gerindra sudah ada

A Oiya saya sampai lupa belum mengenalkan, ini teman saya, putranya Pak Machmoed Zain, kenal kan??seorang polituisi dari Golkar juga dulunya

B Oo,iya iya, kenal pak. Gimana bapak mas?? sehat

C Alhamdulillah pak, sehat

A Kebetulan mas Andi ini sedang main di Singapraja, katanya sekaligus ingin belajar soal politik

C Iya pak, ini mumpung lagi seru-serunya menjelang pilkada. Oh iya, nanti malam ikut acara di Gajah Mada pak??

B Iya, nanti kita kumpul di DPD

C Iya, saya tertarik pada bahasan tadi, penasaran juga saya, kenapa ya, Pak Wibisono kok bisa tiba-tiba mau menjadi S2, apa karena posisi kepepet pak?

A Masalahnya kan sudah tidak bisa S1 kan gitu kan

B Lho ndag bisa S2 pun ndag bisa

C Anu Pak Healty, posisi waktu itu bunda sudah berpasangan dengan siapa?

B Lho, Bunda waktu itu masih dengan Arif, waktu itu dikenal dengan nama "Bundar". Sudah Bundar ndag iso pak, P. Wibisono mati skak ngunu pak mati langkah entek P. Wibisono pak hancur

Lo iya pak itu kan banyak orang gag tau, gag tau hancur P. Wibisono pak mati P. Wibisono metu 6 milyar sosialisasi 6 milyar diaudit lagi oleh KPU dan saya kan juga tim di situ. Ketika kondisi injurita ini buruk P. Wibisono harus berangkat ke Jakarta ditunggu untuk presentasi P. Wibisono ndag ndue gandengan untuk S1 itu ndag iso njawab pak, P. Wibisono mau kemana ndag iso njawab katakan aja presentasi dia harus presentasi ambek sapa dia iku wes gag iso, wes ndak iso jadi membawa desertasi kesana itu P. Wibisono sudah ndag bisa jawab untuk S1 jadi S2 pun udah gag bisa kan misale gini. Tidurlah di hotel Surya diantar temen-temen DPD provinsi kita kesana membawa barang-barang yang lengkap lakok jam 2 malam Rabu gini gini P. Wibisono berangkatnya hari Selasa 4 hari sebelum pendaftaran ini e P. Wibisono sudah berangkat ke Jakarta 2 hari di sana hari ke-3 nah mau hari Rabu-Kamis ini mau di anu P. Wibisono ini sudah ndag bisa ya udah P. Wibisono pasrah sudah anu selama ini sudah ada backing foundernya yang untuk mengatasi nah sampek di sana P. Wibisono itu besok pagi Bu cicik sudah berhubungan dengan daerah sama-sama mau ketemu sama P. Wibisono bertiga P. Wibisono, sekertarisku, kemenangan wakil ketua pemilu jam 2 malam, jam 12 itu Nuraiti Aseegaf kondisi dengan Bagus Permadi yang harus datang ke kanwil minta mundur pak lha ini, mohon maaf lha ini orang kejawen dia itu istilahnya dia bisa melihat kapan saat dia harus keluar

Dia harus daftar dia harus berhitunglah pokok e. Lha iku P. Wibisono gag ro nah kok lucu pada saat itu dengan kondisi sebetulnya P. Bagus Permadi sudah 26 pasien 4 + 17 sudah 26 pasien dia berangkat lo sudah bisa ndak usah dengan P. Wibisono yo udah bisa, cuman P. Bagus Permadi punya

perhitungan dia ngomong kalo hanya PAN saja ketika nyonyaku nanti menjadi wakil wali kota dia berat nanti waktu paripurna itu berat anjur dengan kecil

C Wih, saya bsa merasakan, betapa tegangnya kondisi saat itu, pastipilihan yang sangat sulit ditemui oleh pak Wibisono. Terus itu nasibnya Pak Arif gimana pak?

B Jadi waktu itu kalah statemen mas, 4 musuh 1 gitu lo pak nah waktu itu poisisi P. Bagus Permadi itu gag tau kok tau tau ini P. Wibisono sudah ndag ada peluang untuk gini gini dadi Nanda iku oleh piro P. kari ngitung angkanya berapa dan lain-lain sudah muncul pastilah Nanda itu go nang P. Wibisono hari H itu H-1 itu P. Wibisono lungo konco-konco PKS iku moro-moro gae manuver lain pak, Arif baes sendiri ketika ngajak dua ini pun de'e ndag tenang pak, Nanda mungkin jadi S2 nya juga ndak mungkin ngunu lo pak yok opo terus yang dari PKPB juga ndak mungkin ngunu lo pak, tapi P. Wibisono sudah tau manuvernya si Arif PKS iki dia membaca omongannya Nanda tadi itu P. Wibisono sudah langsung nangkap wes ndak mungkin wes oo penghianat iki wes Arif PKS iku MOU ne duduh no pak iki lo MOU ne seng di atas ku wong jaman e notaris ae ngene pak tondoe sebulan Aris mohan bayar e Aris paystur 80 juta sak aken sak aken mas Aris iku ambek hilangnya nyawa iku, akhirnya pak jam 2 10 menit Bunda sama P. Bagus Permadi suruh pulang, pulang pak sudah pulang ndak papa saya terimakasih selamat tinggal buk matur nuwun atas sikap panjenengan, wong jenenge konco, konco DPR RI kan gitu lah pulang sudah mengucapkan selamat tinggal iku ndak tanggung”pak Budar seng ndok kene sesok iku pa. Arif iku sudah mempersiapkan komunitasnya dengan komisi PDIP yang masih pro sama PMPI itu sudah berdasar KPU. P. Bagus Permadi wes noto berrti besok siang pertemuannya sebetulnya di Ijen waktu Bundar itu ini sebelum P. Wibisono di telfon sama P. Bagus Permadi lo pak ini sudah siap pak kondisinya nah setelah kondisinya b. Bagus Permadi pulang ndag ada Demokrat ndag tau ini P. Bagus Permadi ini ngajarin itu ketemulah lewat , lha P. Bagus Permadi nang ARB lak ngene pak asetnya udah diamankan P. Bagus Permadi di sini. Kondisi ngedol aset e Wibisono rumpopo di temu karo ARB si makelar e yo P. Bagus Permadi, Wibisono berangkat ER seng noto yo P. Bagus Permadi lo kondisinya ya itu ada permainan itu kok moro-moro P. Wibisono iku telfon itu ceritanya gag tau kalo ada pembicaraan iki yo P. Wibisono di telfon P. Wibisono saya P. Bagus Permadi oh iya P. Bagus Permadi nggeh nggeh wonten dawuh pak P. Wibisono muni ngunu gayane iku. Ya P. Wibisono ini saya sudah ada pembicaraan dengan temen elit buildingnya P. Wibisono gin gini gini P. Wibisono kalo bisa besok pagi cari tiket ya pulang pak, P. Wibisono kami harapkan ketemu saya pagi saya tunggu durasi jam 10 ampai jam 1 itu saya tunggu di Panjen wess lho ada apa? P. Wibisono harus daftar dengan Bunda besok kami tunggu terus P. Wibisono lho saya mohon maaf saya ini belum ada rekomendasi saya bisa dipecat pak gini gini saya ini lo sudah dipecat duluan wes P. Wibisono ndak usah takut sudah lah saya sudah koordiasi lo ini P. Cici belum saya sudah anu wes pokoknya P. Wibisono ini ada pak sekertaris P. Martono yang mengatur. Oh ya ya ya ya iya tolong P. Wibisono lagi P. Wibisono saya sudah ngomong dengan sekertaris yang

dari DPD yang mendampingi njenengan sudah tinggal saja sekertaris provinsi itu karena P. Martono lagi umroh panjenengan ninggalkan anak buah panjenengan untuk presentasi biar didampingi sama P. Wibisono besok pulang lha seng ditinggal iku wakil ketua bidang pemenangan pemilu pak sekertaris e akhire karo P. Wibisono moleh pak subuh deess dari Sulton terus ditinggal pak, untuk ngadepin P. Cicik nah ini gimana, dalam perjalanan wong loro karena kita ini biasae orang-orang yang legislatif ini onok langganan dadi pesan tiket kan wes gag sulitkan terus karena ada dua seat iku mesti ada yang kosong nah iku onok humungan-hubungan nah iku P. Wibisono wes ketemu dess oke yang pertama sampek di Singapraja teko mudun jleg ndok Bandara lho kok Bundar iki bener a P. Bagus Permadi opo guyon iki mati aku P. Wibisono ngomong ngene pak P. Wibisono tidur di salah satu hotel plek wes P. Rudi tolong kondisikan tolong persiapkan apa yang diminta P. Bagus Permadi tadi malam perintahnya kan 1. baju kebesaran Golkar, kondisi persiapan untuk mendaftar ke KPU itu tolong dilengkapi nanti di gabung dengan Bunda lha sudah kami siapkan P. Wibisono ngunu, iku ngunu pak ya pengurus sekaliber aku, fraksi pak ya iku gag onok seng eroh. P. Wibisono dengan perangkatnya iku galau pak dadi P. Wibisono iku sebenarnya malu pak 6 milyar hilang nah disitulah pak komisi P. Wibisono tapi saya gag tau komitmennya bagaimana kelas itu pokoknya itulah untunge P. Wibisono. P. Bagus Permadi saya sudah di Singapraja sekarang saya di ini saya mau mengadakan ini oh iya P. Wibisono kami tunggu sudah kami tunggu pintu di kepanjen terbuka lebar untuk P. Wibisono, P. Wibisono tamu agung saya ngunu pak gendeng pokok e, iku injuritime yang sangat-sangat gila iku pak bener pak jam 10 lebi 15 menit P. Wibisono melbu ndok kono deng kuaget pak ndek kono iki ada muasa pak. P. Wibisono teko mudun jlekk P. Bagus Permadi metu P. Wibisono jan nguene koyok wong mabuk njoget-njoget pak njoget-njoget P. Wibisono masuk terus selamat datang P. Wibisono kuabeh kaget hidup Golkar hidup Golkar ngunu pak P. Bagus Permadi kaget eh P. Wibisono iku kaget karo pak Sek iku.

Dorong siap betul iku yo

Kuaget e jelas deess yo iki mau ceritane wes begini pak e jam 2.10 Hendri sudah saya kondisikan saya mina untuk kita daftar setelah Anton dadi Aji isuk P. Wibisono nah sebelum kesana urung onok pak pasangan dadi durung onok, kita ada pertemuan sebelum berangkat ke KPU temen-temen provinsi tibak e wes di undang untuk ke derhuma mburune sopo mburine matos, nah rumah P. Bagus Permadi itu dirumah masuk pertama sebelah kiri iku rumah e P. Bagus Permadi kumpul kita semua ndek situ pak lho ak ndek kono iki semua pengurus DPD Golkar di intruksikan semua harus jam 1 tet budal merapat ke derumah gag ngerti pak ak yo sik durung faham durung ngeh DPD berangkat bersama-sama digiring karo konco-konco senior, wakil ketua, aku fraksi mau kesana dalam perjalanan

Kondisi blank iku yo

Blank pak dalam perjalanan aku baru ngeh pak yo baru ngeh sreettt hotel trio kantor polisi Dc McD loh kok masa bunda juga kesana lho konco-konc Golkar lo arahnya kesana bareng sampek di sana dess pada satu titik di

derumah itu baru ngeh pak loohhh P. Wibisono karo Bunda loh Demokrat yok opo dibatalkan pak dibatalkan

Di batalkan iku Ki Wahyu spiritual e P. Bagus Permadi membatalkan iku sak mene pak mengeluarkan sak mene P. Bagus Permadi 3M P. Arif kebakaran jenggot nguene gag iso yo karena sudah yo ate gimana lagi dibatalkan kan bukan karena kesalahan P. Bagus Permadi

Itukan lebelnya jadi pasangan kecelakaan

Kondisi seperti ini gag taunya PKS belum mengambil sikap waktu itu jadi setelah pendaftaran si Arif bingung nah si pasangan doArif sekarang si arif Hs sama Dono iku satu komisi di DPR Jawa Timur daripada gag nyaur, itu lucu itu kalo itu saya tau P. Heri karena saya dapat cerita dari temen saya

Komisi yang berat itu saya, say itu punya contoh waktu kita mainstream kita sudah cuci otak temen-temen kita sudah pas manteb sudah sesuatu yang luar biasa ndak bisa dirobah iku mainset iku ndak bisa dirubah, berubah dess kcau

Temen-temen saya sama ketua ketua fraksi ketua-ketua partai yang lain trus kmaren juga terbuka aja P. Wibisono mohon maaf kultur-kultur njenengan sudah pindah ke kami. Arif hermawan, Ari Bais ngomong ngunu pak ya allah ada yang masuk ke doa ada yang masuk sr ya udah ini resikonya Golkar yang di pas manteb

C Terus iku yopo pak ceritone kok aku sempet krungu jare formulir e DADI sek tulisan tangan, urung di ketik?

A Itu itu menunjukkan injurita yang betul itu, tapi anu ya jadi nek posisi yang terbaik yang bisa diperoleh oleh teman-teman golkar ya

Jadi gini pak kita ayo temen-temen yang digolkar kemaren ketika kita JS sementara bilang sama temen-temen wes monggo sekarang ada pro dan kontra tapi kita ini harus tetep menghormati prioritas karena apapun yang terjadi ada perubahan pasmanteb seperti ini gag iso di Golkar itu menentang yang ini yang pro kontra sudah ndag bisa, kalo P. Wibisono sudah lucu dengan dia tidak siap sekarang kondisi lagi P. Wibisono S2 dan kondisi malahkultura tidak siap kita harus siap

Lha gimana

Itu udah politik tapi bahasa tleseran itu ke anu gag iso ditrimo pak dadi bahasa ilmiah bahasa politik itu kultur di Singapraja kan gag siap pak, masa Golkar kemaren itu P. Wibisono P. Wibisono itu kan orang kondisi injuritan itu ketika dia harus pas manteb dia itu lo satu-satunya pasangan lakik setelah bu Rahayu itu yang elektadosnya paling tinggi wes itu sudah tak survey pak

Yang riil

Yang akurat pak karena P. Wibisono menggunakan kacamata kuda plek istiqomah jalannya, ketika pertama 200 m aku pasang binosera kita makan di warung gini kenal gambar itu buk kenal gambar itu pak , gag kenal karena kalah duluan b. Bagus Permadi sudah mendampingi P. Bagus Permadi kan sudah 2 periode P. Wibisono baru januari 2011 P. Wibisono itu baru dikukuhkan calon walikota dari Golkar, ya gag papa pak dengan 6 milyar itu lah P. Wibisono buanter orang baru mengenal P. Wibisono

C Tapi politik itu identik dengan kepentingan, saya jadi mikir, opo yo gag

rugi a pak Golkar, jumlah kursi lebih besar dari PAN yang hanya 4 kursi, Golkar lak sek 5 ya, lha lak rugi tok lek misal e Golkar gak oleh opo-opo? Ga rugi ta?

A Ndak ini kalo kami sebetulnya ya rugi, tapi ketika kondisi ini kami analisis itu b. Bagus Permadi beliau kan sekarang kondisi umurnya sudah 63. Bagus Permadi sudah 65 kalo ndak 66, jadi artinya kalo Bunda itu 63 analisa kami nambah 5 th berarti umurnya kan 68 tapi kalo dia ke sesuatu ya ndak mungkin, komitmen dengan P. Wibisono gag tau gimana patuh nya P. Wibisono dengan P. Bagus Permadi karena ini P. Bagus Permadi 1. Kalo dari bakal calon ini bakal calon yang sudah bisa melek pemerintahan ya Bunda mendampingi P. Bagus Permadi 10 th dia sudah bisa tau tentang proses pemerintahan karena b. Bagus Permadi sebagai ketua penggerak PKK 2. P. Wibisono itu DPR 4 periode katanya dad melototi anggaran kegiatan di eksklutif P. Wibisono sangat faham begitu. Jadi ini kalo di kawinkan ini suatu pilihan yang sebetulnya cerdas orang-orang ini sebetulnya jadi walikota ndak coba-coba istilahnya gitu nah ini yang apa yang mereka fahami dengan visi misi itu dengan bakal calon dari Bunda nah seng tak terusne mau seng nef kunu onok P. Naryo dan lain-lain seng nemokno kata-kata dadi iku P. Naryo Bunda Wibisono dadi ngunu iku P. Naryo dadi yo dadi

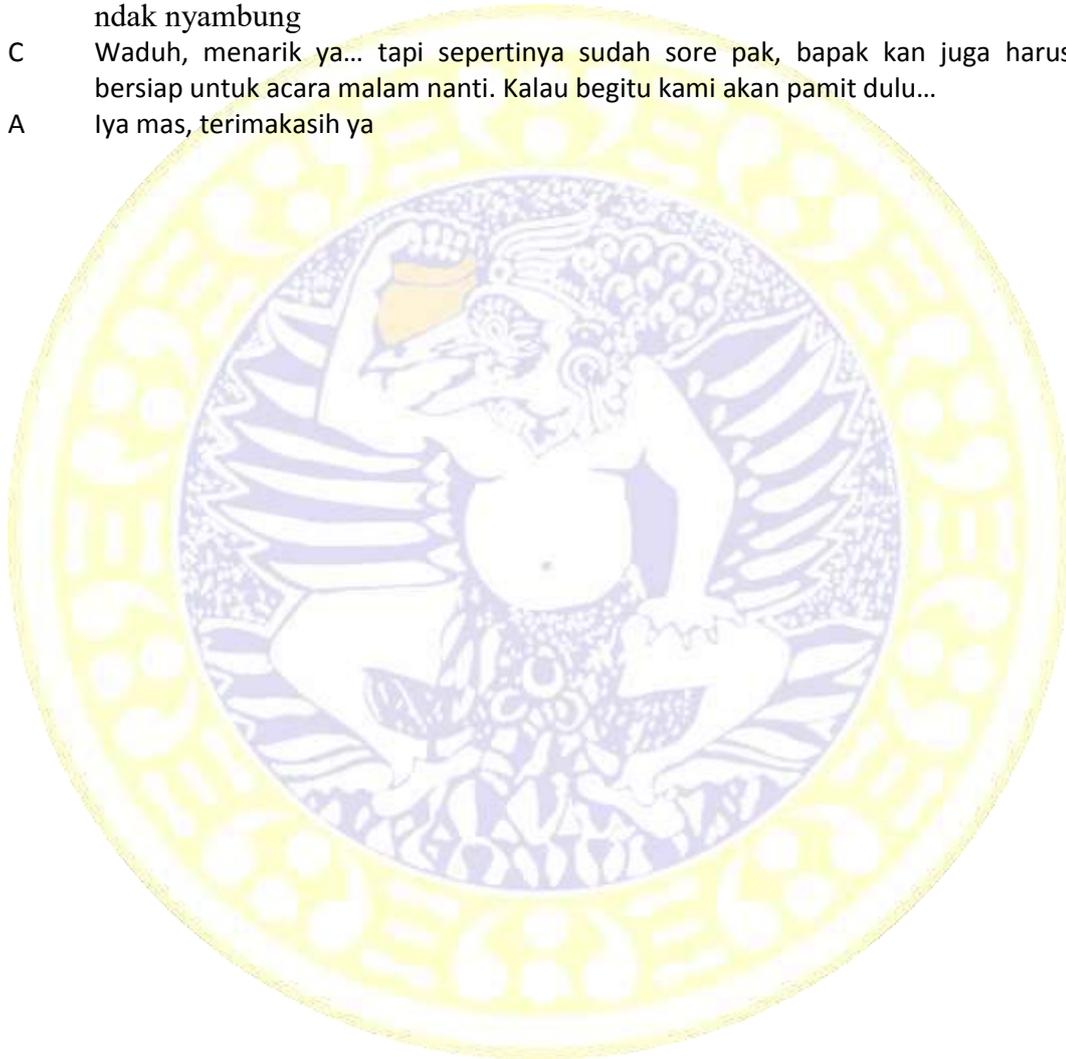
Nah yang mau berangkat itu langsung dikondisikan itu kita belum ada wes belum ada anu wes ini Bunda dadi iku opo ya itu artine bung Wibisono danya Bunda di ne iku bung Wibisono dadi gitu pak ws pasti iki dadi aku seng nganu wes ini terakhir aku ayo salaman tuuss terus rangkul-rangkulan lo seng mesra ngunu lu P. Bagus Permadi njauk sepuro yo sak iki bojone di seleh mas Wibisono sek , dulu kita sudah sama Bunda itu head to head pas manteb sama Bunda iku head to head wesan wah perang saingane koyok catur udah meja satu waduh gila itu selesai, saya sebelumnya juga o tapi temen-temen harus punya analisa politik lagi 1. Kalo Golkar ini menang sama Bunda ini adalah besarnya Golkar nanti kedepan P. Wibisono punya komitmen tapi namanya politik saya bicara pil pahitnya karena pernah teradi sebelum ini S2 nya dari P. Bagus Permadi itu orang Golkar tapi gag ono apa-apane ini terus terang aja terus terang kapannya yang dulu itukan senior sampean yang S2 itu kan kesana kekampung saya aku yo Cuma saya akan bantu sepenuhnya kalo ini ini ini gitu la sak iki gag onok apa-ne ngunu

Jadi ya gitu lah pak kondisi yang terjadi dari teman-teman senior-senior saya ketika Golkar menjadi partai itu saya mencari figur ketua partai sekaligus identik menjadi bapak sulit demi Allah sulit nurani saya memang gag bisa artinya gini pak nurani ndag bisa dimasukkan pada politik ndak bisa kalo orang bisa bicara nuraninya etika berpolitiknya bisa masuk ke partai politik tak minum kencingnya ndak iso jadi jangan bicara nurani dimasukkan ke dimensi politik jangan ndak bisa karena partai kondisi politik itu ndak ada hitam putih bener iki wes saya belajar juga dari beliau ini kemampuan beliau saya faham tapi ndak bisa ketika saya juga dipolitik berat mas etika moral itu dimasukkan tidak bisa saya juga dosen saya ngajar tapi ketika itu kondisi ilmu itu harus di berikan kepada mahasiswa

itu jangan tetep pakem disitu di teori mata pelajaran tapi kalo itu dibuat di pelajaran tulis ndak bisa mas jadi ngaji itu ada ngaji hakamah ngaji politik itu juga ngaji politik sendiri-sendiri demi Allah ini sakit pak di sini. Karena memang ini suatu kesatuan eskutif, legislatif ini satu paket, nah di Singapraja ini ya baru terjadi kondisi eskutif dan legislatifnya itu ndak nyambung jadi jika sembung naik ojek gag nyambung jek ini baru terjadi ini karena eskutifnya itu PDIP yang legislatifnya dari Demokrat tahun yang ini periode yang ini PDIP kemaren sudah luar biasa mrosot dari 12 menjadi 9 akhirnya PDIP tidak bisa menjadi ketua DPR yang bisa Demokrat ini ndak nyambung

C Waduh, menarik ya... tapi sepertinya sudah sore pak, bapak kan juga harus bersiap untuk acara malam nanti. Kalau begitu kami akan pamit dulu...

A Iya mas, terimakasih ya





Berita: Pernyataan Sikap dan Dukungan dari seluruh PAC PDIP Kota Singapraja terhadap *nepotis* dan *nepos*, 29 Desember 2011

Sabtu, 26 Mei 2012

Ratusan Simpatisan **Wara Srikandi** Padati Kantor DPC PDIP Kota **Singapraja**



Singapraja Kota, beritalima.com,- Didampingi sang suami, **Wara Srikandi** bakal calon Walikota **Singapraja**, menyerahkan formulir pendaftaran bakal calon Walikota **Singapraja** Sabtu, 26/ 05. **Wara Srikandi** menyerahkan langsung ke Kantor DPC PDIP Kota **Singapraja** dengan diiringi ratusan simpatisan yang memadati kantor.

Berita: Nepotis mendampingi nepos mengembalikan Formulir Pendaftaran

5000 Meter Kain untuk Galang Tandatangan Dukung Bunda HP

Muhammad Nurul Hamzah - Sabtu, 12-01-2013 11:16

Tweet



Penandatanganan dukungan Bunda Wara Srikandi (Hamzah / Aktual.co)

"Ini bentuk dukungan dari komunitas macam-macam, ya ada dari komunitas seni, paguyuban pedagang, PKK, Guru PAUD datang untuk mendukung bunda sebagai walikota," kata Wara Srikandi (Bunda Wara Srikandi)

Soraja, Aktual.co — Meski belum mendapat rekomendasi resmi dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), bakal calon walikota dari partai belianbang baroteng genuk, Bunda Wara Srikandi telah menggalang tanda tangan dari beberapa komunitas di Rumah Dinas Walikota Singapraja jalan Jem No 2, Singapraja

"Ini bentuk dukungan dari komunitas macam-macam, ya ada dari komunitas seni, paguyuban pedagang, PKK, Guru PAUD datang untuk mendukung bunda sebagai walikota," kata Bunda Wara Srikandi di Singapraja, Sabtu (12/1).

Info yang didapat Aktual.co dari acara penggalangan yang dibuka kemarin ini telah terdapat sekitar 2000 tanda tangan untuk dukungan yang bertajuk "Petisi 500.000 dukungan untuk Bunda", yang mana acara ini akan di gelar untuk 21 Hari kedepan

"Ini merupakan pemberi semangat pada bunda untuk melaju menjadi Walikota Singapraja" Tambah Istri Walikota Malang ini.

Ketika ditanya terkait penggalangan ini merupakan langkah alternatif jika rekomendasi dari PDIP tidak turun kepadanya, bunda menyatakan bahwa dirinya tetap menunggu rekomendasi tersebut.

"Saya gak mau berandai-andai, saya tetap menunggu dari partai, ada kabar hari senin besok ada teman-teman yang membantu 10000 nasi kotak, dikirim kemarin" ujarnya.

Bunda Wara Srikandi juga berharap Pilkada Singapraja nantinya akan berjalan dengan tenang dan damai.

Dalam kain sepanjang 5000 meter tersebut selain tanda tangan ada juga beberapa pesan dan motivasi kepada Bunda, seperti "salah Bunda tetap Bunda", "Lovek Penak Melok Bunda" "Bunda Yes" dan.

Puji Rahayu (44), salah satu warga yang membahagikan tanda tangan warga jalan Lekar "menyatakan bahwa bunda adalah sosok yang sering berpartisipasi terhadap perempuan, selain juga merupakan sosok pemimpin perempuan"

Seperti diketahui bahwa Rekomendasi Calon Walikota dari PDIP ini masih belum keluar, sehingga dua bakal calon dari partai ini yakni Wara Srikandi dan juga Sri Sendari masih berusaha meraih galangan dukungan dari masyarakat.

Ini Wibawa - Berita Terkini

Berita: Nepotis Menggalang Dukungan dengan menggelar 5 KM Kain sebagai salah satu upaya mempercepat kepastian Pemberian Rekomendasi terhadap isterinya, 12 Januari 2013



Berita Mingguan Kode Etik

Diundang Jalan Sehat Partai Demokrat, Walikota Singapraja Didemo Kader PDIP

Selasa, 29 Januari 2013 12:24 WIB | 2 foto | 100 kata | Editor: Muhammad Hamzah



(Foto: Aj Dawa Jember-LICOM) Walikota Singapraja, Rages Permadi menunjukkan undangan sebagai jalan sehat Partai Demokrat

LENSAINDONESIA.COM: Selasa (29/1) kader PDIP penjabat Ketua DPC PDIP Kota Singapraja Rages Permadi berapil-rapil di Kantor Walikota, Selasa, (29/1/2013). Aksi ini dilakukan setelah Walikota DPP PDIP Ham Kristanto mendia Petri telah melangkah meninggalkan partai karena telah menerima kepastian pemberian rekomendasi dari PDIP saat dia jalan sehat Partai Demokrat.

Peristiwa tersebut aksi ini mendapat sorotan Rages Permadi mendiskusikan prosesnya.

Dia juga mengatakan sorotan Petri Jember karena sebagai Ketua DPRD Kota Singapraja dan Walikota Singapraja yang pernah menjabat sebagai Ketua DPRD Kota Singapraja.

"Kalau kader PDIP sudah karena saya sudah dia diundang. Ya, sebagai ketua DPRD PDIP Kota Singapraja saya berinisiatif agar terus menggalangannya. Sehingga, berambisi untuk bisa diundang," kata Rages Permadi saat menggalangannya masa penjabatnya di Rumah Dinas (Rumah) Walikota Singapraja yang ada.

Menurut dia, kader PDIP ini sudah karena menerima dari Walikota DPP PDIP Ham Kristanto yang mengkonfirmasi DPP PDIP Ham Kristanto bila Rages Permadi telah melangkah meninggalkan partai karena menerima pemberitahuan dari Partai Demokrat.

Pemilihan untuk Partai Demokrat ini dipukul Rages Permadi bersama isterinya, Wara Srikandi saat menghadiri jalan sehat yang digelar Partai Demokrat. Kata dia, Rages Permadi akan berambisi Partai Demokrat dan berambisi masuk partai.

"Kalau prestasi untuk ini dipertimbangkan untuk melangkah meninggalkan partai, saya ini diundang bukan saya sendiri pergi. Namanya, saya sama Walikota Singapraja. Sedangkan saya tidak, saya harus mengkonfirmasi dan mengkonfirmasi untuk mengkonfirmasi interest, menerima Partai Demokrat. Kalau saya diundang Order mungkin akan saya lakukan begini juga jika PDIP saya partai lainnya," jelasnya.

Rages sangat menyayangkan pernyataan Ham Kristanto yang secara pribadi sudah mengkonfirmasi ke dia sama DPP PDIP "Tidak, sebagai ketua DPP PDIP tidak pernah menggalangannya seperti ini dengan masalah prestasi karena itu," jelasnya.

Melihat begini dia menuliskan jika apa yang salah yang dibicarakan dirinya bersama isterinya akan menjadi catatan. Alasannya, Petri yang telah mengkonfirmasi masa jabatannya dan isterinya akan menuliskan dari anggota Walikota Singapraja yang sedang di saat sedang. Itu menggalangannya berambisi hasil survei dari lima lembaga yang menggalangannya Hari Pelantikan yang paling layak jadi Wali Kota Singapraja periode 2013-2018. "Kita melangkah survei itu yang sama dengan kriteria DPP PDIP," jelasnya.

Karena itu, terang dia, DPP PDIP Kota Singapraja yang akan sama dengan kriteria dan kriteria di Kota Singapraja. Terutama menggalangannya Pilkada Kota Singapraja yang digelar 23 Mei 2013 nanti. "Namun, jika ada yang menyakitkan hati rakyat, saya pun itu saya akan lakukan. Saya nanti yang menggalangannya prestasi ini dia bertanggung jawab," pengalarnya Aj Dawa Jember.

Berita: Nepotis dianggap Melanggar Kode Etik Partai karena mengenakan Atribut Partai Lain, 29 Januari 2013



RED ARMY,
Organisasi Massa
yang bermetamorfosis
seolah menjadi
lembaga berpola Partai Politik

RED ARMY merupakan
organisasi yang diresmikan
januari 2013
dan organisasi ini
yang kemudian terbukti
loyalitasnya hingga
mengantarkan nepos
menjadi anggota legislatif Kota



Berita: Pernyataan Nepotis sebelum diberhentikan dari Jabatannya sebagai Ketua DPC PDIP Kota Singapraja.



Istri Tak Direkomendasi PDIP, Bagus Permadi Siap Melawan

Kami, 14 Februari 2013 | 08:37 WIB

Berita Terkait

Detik Lunggu Estia Parta, Wali Kota **Singaperbangsa**
Istri Wali Kota Pasca Polres Capret Postu Duitya

0

INDRAJATI, KOMPAS.com - Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan hingga kini ini belum juga mengemukakan rekomendasi lokal walikota Wali Kota **Singaperbangsa** yang akan bersaing dalam pemilihan kepala daerah yang digelar pada 21 Mei 2013 mendatang. Sementara, pendaharan lokal walikota Wali Kota **Singaperbangsa** di Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kota **Singaperbangsa** akan dibuka pada 13 Februari 2013.

"Ada narasumber DPP PDIP Perjuangan tidak memiliki walikota Wali Kota **Singaperbangsa**, saya tegaskan tidak akan menerima," tegas **Bagus Permadi**, Ketua DPC PDIP Kota **Singaperbangsa** kepada wartawan, Rabu (13/2/2013).

Politik yang kini juga menjabat Wali Kota **Singaperbangsa** itu menjelaskan, demokrasi di Indonesia adalah demokrasi yang berbasis damai. Karenanya, kata **Bagus**, rekomendasi DPP PDIP harus sesuai dengan keinginan rakyat. "Bahkan itu bukan keinginan orang **Singaperbangsa** melainkan yang masyarakat sekitar itu adalah DPP," ujarnya.

Dasar pembuatan rekomendasi, kata **Bagus**, harus sesuai dengan hasil survei yang telah dilakukan oleh DPP PDIP. Berdasarkan survei, yang diungkap rakyat adalah **Wera Srikanthi**, istri dari **Bagus** sendiri. "Nona **Srikanthi**, merupakan peringat pertama di lingkungan walikota **Singaperbangsa**," kata **Bagus**.

PDIP, kata **Bagus**, harus menggunakan segala daya dalam menentuhkan rekomendasi. "Ada PDIP itu menggunakan pendekatan damai, menyesuaikan keinginan rakyat di Kota **Singaperbangsa** maka PDIP tidak boleh," kata **Bagus**.

Ditanya bagaimana jika rekomendasi DPP PDIP tidak jatuh pada **Wera Srikanthi**, **Bagus** menegaskan dirinya siap melawan. "Ada risiko tidak ada **Wera Srikanthi**, saya tahu akan pertarungan jika dianggap melawan keputusan DPP PDIP," ujar **Bagus**.

"Saya ini pejabat demokrasi. Tapi tidak pertarungan jika dianggap menentang. Bahkan, dipukul dari jabatan Ketua DPC PDIP Kota **Singaperbangsa**, saya tidak takut," tegas **Bagus**.

Bagus tidak takut dipukul oleh DPP PDIP. Menurut **Bagus**, ia merasa bebas dan sesuai dengan keinginan masyarakat Kota **Singaperbangsa**. "PDIP Perjuangan itu partai yang peduli warga baik. Saya selalu kalanya harus berjuang dengan warga baik," kata **Bagus**.

Berita: Dua pernyataan *nepotis* yang berupaya mendapat Legalitas dari DPP PDIP, 14 Februari 2013

TEMPO.CO

politik

Bikin Kisruh, Megawati Pecat **Bagus Permadi**



TEMPO.CO, Singaperbangsa Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memecat Ketua Dewan Pimpinan Cabang PDIP Kota **Singaperbangsa Bagus Permadi dan Sekretaris DPC Bibit**. Keputusan sesuai surat nomor 240/KPKS/DPP/2/2013 yang ditandatangani Sekretaris Jenderal DPP PDIP Tjahjo Kumolo. Surat tertanggal 16 Februari 2013 itu juga telah disetujui Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri.

"**Bagus dan Bibit** jelas melanggar peraturan partai," kata Sekretaris Dewan Pimpinan Daerah PDIP Jawa Timur, Kumadi di hadapan simpatisan dan pengurus PDIP Kota **Singaperbangsa** di depan kediaman calon wali kota Malang Sri **Sandari** yang juga istri Ketua DPD Jawa Timur **Asimanyu** Ahad 17 Februari 2013. Dalam surat itu disertai penjelasan pencopotan **Bagus dan Bibit** karena dianggap tidak militan serta tidak patuh kepada keputusan dan mekanisme partai.

Menurut Kumadi, pernyataan **Bagus** yang siap melawan DPP PDIP jika istrinya, **Wera Srikanthi**, tak mendapat rekomendasi merupakan pembangkangan. Apalagi **Bagus** sempat mengemukakan kasus Partai Demokrat saat mengikuti perak jalan bersama Ketua DPD Partai Demokrat Soekarno beberapa waktu lalu. PDIP, katanya, menanti dan memutuskan memberikan sanksi pemberhentian kepada kedua pengurus partai kepala barung ini.

DPP kemudian menunjuk **Wera Srikanthi** sebagai pelaksana harian Ketua DPC PDIP Kota **Singaperbangsa** menggantikan **Bagus**. Sedangkan Sekretaris DPC dijabat Priyatnoko Oetomo dan bendahara tetap dijabat **Wera Srikanthi, istri Bagus Permadi**. "Jika Bu Heri menyalahkan dan dengan partai lain, tentu akan diberhentikan," kata Kumadi.

Bagus Permadi belum bisa dikonfirmasi mengenai persoalan ini. Telepon selulernya tidak aktif saat dihubungi Tempo.

Berita: *Nepotis* dalam statusnya sebagai Ketua DPC PDIP Kota Singaperbangsa dan Sekretaris DPC PDIP Kota Singaperbangsa diberhentikan dari jabatannya, 17 Februari 2013

Bagus Permadi Anggap Demokrat Terlalu Lama Keluarkan Rekomendasi

Muhammad Nasrul Hamzah - Kamilic, 21-02-2018 21:43



Bagus Permadi (Foto: Aktual.co/Siamet Mulyono)

"Saya kemarin jam 2 ditelpon oleh Bu Nurhayati, tapi kesimpulannya mengambang dan akhirnya saya putuskan hubungan," kata **Bagus Permadi**.

Singapraja, Aktual.co — Surabaya, Aktual.co — Partai Demokrat **Singapraja** dinilai lambat turunkan rekomendasi sehingga Bunda **Wara Srikandi** memutuskan menggandeng Golkar di Pilkada **Singapraja**.

Menurut **Bagus Permadi**, **Bunda Wara** sebenarnya sudah bertemu dengan Partai Demokrat di Surabaya. Saat itu Demokrat diwakili Ketua Partai Demokrat, Anas Urbaningrum dan Nurhayati Assegaf.

Rekomendasi Partai Demokrat direncanakan akan turun pada hari Sabtu besok. "Saya kemarin jam 2 ditelpon oleh Bu Nurhayati, tapi kesimpulannya mengambang dan akhirnya saya putuskan hubungan," kata **Bagus Permadi** suami Bunda **Wara Srikandi**, Kamis (21/2) di **Singapraja**. Menurut **Bagus** Partai Demokrat meminta dilaksanakan dulu deklarasi baru kemudian turun rekomendasi.

"Saya tidak bisa terima begitu saja, karena politik itu seperti bahasa Inggris, antara yang ditulis dan yang dibaca itu berbeda, bisa jadi saya digunting di akhir permainan," seloroh pria yang juga Wali kota **Singapraja** ini.

Setelah gagal membangun komitmen dengan partai Demokrat, menurut pengakuan **Bagus Permadi**, dia langsung dikontak oleh DPP Golkar Jatim.

"Pak Hidayat Ridwan menghubungi saya, lalu ada komunikasi dan akhirnya beliau menyatakan setuju," kata mantan Ketua DPC PDIP **Singapraja** ini.

Merapatnya Bunda **Wara Srikandi**, ke Golkar memang tidak pernah diduga sebelumnya. Golkar sebelumnya tetap keukeuh mengusung **Wibisono sebagai S-1**.

"Ya, inilah politik. Saya nyatakan 'riting' kiri, tapi belok kanan," jelasnya.

Bagus Permadi juga mengakui, sudah melakukan komunikasi dengan partai pengusung lain seperti PAN. Namun, komunikasi dengan PKS gagal terjadi komitmen. PKS ingin Bunda **Wara Srikandi** untuk posisi Wakil Wali Kota.

Ditelinggung mengenai banyaknya kader PDIP yang mengantarkan Bunda **Wara Srikandi**, saat mendaftar ke KPU **Bagus Permadi** menjelaskan bahwa kader di bawah sesungguhnya masih mendukung Bunda

"Saya kan masih anggota PDIP, belum dipecah, dan kalau dipanggil oleh pihak PDIP gak masalah," pungkaskannya.

Fatza Rizki

Berita: Pernyataan Bagus Permadi di Media tentang Pembatalan Niat Mendapat Legalitas KPU Bersama Partai Demokrat, Singapraja 21 Mei 2013



Capture dari Youtube: Iring-iringan Pendukung Bakal Calon Pasangan DADI menuju Komisi Pemilihan Umum Kota Singapraja, Dalam Rangka Pendaftaran Bakal Calon Pasangan DADI, Kamis 21 Februari 2013



Pasangan DaDi Mendapat Legalitas dari KPU Kota Singaraja, 21 Februari 2013

Dari Simbol Kursi hingga Tuah Bagus Permadi

Calon Memaknai Nomor Urut

Singapraja

PENGUNDIAN nomor urut pasangan calon wali/cawali Kota **Singapraja** di KPU Kota **Singapraja**, Selasa (2/4) di Hote Gajah Mada, sempat diwarnai suasana panas. Sejumlah simpatisan terlibat aksi lempar kertas dan meneriaki pasangan calon nomor urut tiga yang jatuh ke **Wara Srikandi - Wibisono** (DaDi).

Angka tiga disebut-sebut oleh para simpatisan itu sebagai angka kematian, namun hal itu ditepis oleh pasangan DaDi. Direktur Pememenangan DaDi, Yoestiadji, mengaitkan angka 3 dengan primbon Jawa.

"Satu sandang, dua pa-

ngan, dan tiga adalah bejo. Artinya angka tiga lah yang menuntaskan semua. Angka tiga lah yang paling baik," kata Yoestiadji.

Yoestiadji mengatakan, **Bagus P.** bisa menjabat sebagai wali kota selama dua periode setelah berturut-turut mendapatkan nomor urut tiga pada dua pilwali sebelumnya.

Pasangan Mujais-Yunar (Ra-Ja) sudah merasa cocok dengan nomor urut empat. Bahkan Mujais menyatakan angka empat sudah berjodoh dengan konsep Ra-Ja. Mujais menjelaskan angka

☞ KE HALAMAN 15



join facebook.com/suryaonline

Berita: Pengundian nomor urut yang disertai dengan tindakan anarkis kepada calon nomor 3 (tiga), 03 April 2013



SURYA/NEDE PUTRA MW

RUSUN UNTUK PASKUN - Pasukan kuning Kota **Singapraja** akan mendapatkan fasilitas perumahan, seiring dengan niatan Pemkot **Singapraja** untuk membangun rumah susun bagi petugas kebersihan dan pertamanan.

Pemkot **Singapraja** Siapkan Rusun Paskun

Singapraja, SURYA - Pemkot **Singapraja** menyiapkan rumah susun (rusun) untuk pasukan kuning (paskun) dan pasukan hijau (pasjo). Lokasinya ada dua alternatif yaitu di Jl Bingkil atau di Tlogowaru, Kecamatan Keduangkandang.

Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota **Singapraja**, Wasto mengatakan, keberadaan rusun ini dinilai amat penting. Berdasarkan pendataan yang dilakukan DKP, saat ini total paskun dan pasjo di Kota **Singapraja** ada 1.000 orang. Rinciannya, 200 orang pegawai tidak tetap (PTT) dan 800 orang berstatus pegawai negeri sipil (PNS).

"Rencana pembangunan rusun itu tinggal penyempurnannya," tegas Wasto menjawab wartawan di Balai Kota **Singapraja**, Senin (4/3).

Dijelaskan Wasto, paskun dan pasjo yang menjadi sasaran prioritas untuk menempati rusun ini, akan dilihat dari tingkat kemampuan ekonominya. Mereka yang berpenghasilan rendah, masih menumpang di rumah mertua, masih tinggal di rumah kontrak dan mereka yang belum memiliki rumah, akan diprioritaskan tinggal di rusun. "Sistemnya nanti sewa," sambung Wasto.

Data base paskun dan pasjo itu telah dimasukkan ke Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota **Singapraja**. Hingga kini DKP masih terus berkoordinasi dengan DPU untuk melihat sasaran yang berhak menempati rusun.

Kepala Bidang (Kabid) Cipta Karya, Ir H Ade Herawanto MT, secara terpisah mengungkapkan

untuk rusun paskun itu masih akan diajukan ke Kementerian Pekerjaan Umum (PU) dan Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera). Kalau mengacu Kementerian PU, bangunan rusun twin block 5 lantai, tetapi kalau mengacu Kemenpera twin block 3 lantai. Kapasitas satu bangunan tiga lantai 66 unit dengan ukuran 24m2.

Koko Dwipo Yuwono, pasukan kuning yang bertugas di Jalan Kahuripan, Kota **Singapraja** mengaku belum mendapat informasi tentang rusun. Namun, dia mengapresiasi niat baik pemkot itu. "Kalau saya pribadi sudah punya rumah. Tetapi, program ini saya rasa bagus bagi yang belum punya rumah," ujar Koko yang kemarin bekerja shift siang. (had/ekn)

Berita: Salah Satu Program Pemerintah Kota Singapraja mendekati masa kampanye, 05 April 2013



Bertemu dan berbincang dengan calon wakil (nepos) diakhir acara debat publik yang diselenggarakan oleh PWI Kota dengan Sponsor Tunggal IKIP Budi Utomo
Tampak wakil dari calon Nepos hadir sendiri dalam acara 9 Maret 2013



Dokumen Peneliti: Kondisi Dialog Pendidikan yang menhadirkan seluruh Calon Walikota dan Wakil Walikota Singaperaja. Tampak Peneliti berfoto dengan Wibisono.



**Dokumen Peneliti:
Peneliti Hendak Mengunjungi TPS
Untuk Mengamati Kondisi Pemilihan
Lokasi di Kecamatan Kedungkandang, 23 Mei 2013**



**Dokumentasi Peneliti:
Menghadiri dan Mengamati Proses Pemilihan Kepala Daerah Kota
Singapraja, 23 Mei 2013**



**Dokumentasi Peneliti:
Berkunjung dan Mengamati Proses Perhitungan Suara di Kantor KPU
Kota Singapraja, 28 Mei 2013**



**Dokumentasi Peneliti:
Makan Siang dan Gali Informasi (dalam bentuk FGD) dengan Beberapa
Wartawan Media Cetak dan Elektronik, 26 Mei 2013**



**Dokumentasi Peneliti:
GOR KEN AROK Tampak dari Samping Depan**



**Dokumentasi Peneliti:
GOR Ken Arok Tampak dari Depan**



**Dokumentasi Peneliti:
Diskusi, Gali Informasi dan Pinjam Disertasi Muhammad Nur di
Surabaya, 01 Februari 2013**



Dokumentasi Peneliti:
Wawancara dengan Muhammad Nur tentang Klarifikasi proses Legalitas
disaat-saat kritis *nepos*, 29 Mei 2013





Dokumentasi Peneliti:

**Wawancara dengan Muhammad Nur tentang Keinginan, Perandan
Kontribusi Bagus Permadi dalam Upaya Memenangkan *Nepos*, 29 Mei
2013**



Dokumentasi Peneliti:

**Wawancara dengan Salah Satu Eks-Relawan (PASMANTEB) Ketua
Partai Golkar Kota Singapraja tentang Kronologis Partai Golkar
Berkoalisi dengan Bakal Calon Non-Kader dari Partai yang Mempunyai
Kursi Lebih Sedikit dan Potensi Kekecewaan Massa Pendukung
PASMANTEB. 19 Mei 2013**



Dokumentasi Peneliti:
Wawancara dengan Salah Satu Anggota Fraksi Golkar tentang Kronologi Partai Golkar berpasangan sebagai wakil dengan calon Non Kader. 19 Mei 2013



Dokumentasi Peneliti:
Wawancara dengan Loyalis Partai Golkar sekaligus Anggota Dewan Penasehat Partai Golkar tentang Potensi PASMANTEB dan Penilaian Informan terhadap Ketua Partai Golkar terkait Keputusan Akhir menjadi Wakil *nepos*. 20 Mei 2013



Dokumentasi Peneliti:

FGD bersama Seniman dan Budayawan tentang Penilaian Kalangan Seniman dan Budayawan tentang Kesiapan Ketua Partai Golkar menjadi wakil dari Calon Walikota yang didukung Partai tidak sebanding dengan Partai Golkar, serta Penilaian Potensi Kecurangan dalam proses Pilkada. 21 Mei 2013



Dokumentasi Peneliti:

Foto Bersama Presiden Mahasiswa (PRESMA) STIBA Korban Premanisme Bagus Permadi. 12 MEI 2014



Dokumentasi Peneliti:

**FGD dengan Mantan aktivis STIBA tentang Konfirmasi Tradisi Premanisme Bagus Permadi dalam Menyelesaikan Konflik yang Terjadi.
12 Mei 2014**



Dokumentasi Peneliti:

Wawancara dengan salah satu Aktivis STIBA yang Tidak Ikut dalam Pertemuan (FGD) Sebelumnya. 17 Mei 2014



Dokumentasi Peneliti:
Wawancara Dengan Mantan Ketua PKK dan Guru SMK tentang Siasat yang dilakukan *nepotis* melalui institusi Pendidikan, PKK, serta program BAZIS. 26 Mei 2014



Dokumentasi Peneliti:
Wawancara dengan Anggota Dewan Pengawas Pendidikan Kota. Tentang Bagaimana Dinas Pendidikan digunakan sebagai Sarana Memperkuat Sekaligus Memperluas Tingkat Popularitas dan Elektabilitas. 26 Mei 2014



Dokumentasi Peneliti:
Wawancara dengan Komisaris Singapraja Post. Tentang Peran dan Netralitas Media dalam Pemilihan Kepala Daerah. 10 Februari 2015



Dokumentasi Peneliti:
Wawancara dengan Nur Cholis Tentang Kapabilitas Sosok Wara Srikandi sebagai Pendidik dan Politisi. 10 Februari 2015



Makan Siang Bersama antara Wibisono dengan Petani (PASMANTEB)



Wibisono Sedang Berfoto Bersama Para Remaja (PASMANTEB)



Baliho Ucapan Selamat Idul Fitri 1433 H (PASMANTEB)



Wara Srikandi Bersama Wibisono (DADI) dalam Acara Sehat Ala Bunda, dalam Agenda Upaya Peningkatan Elektabilitas



Peresmian Masjid yang Diwakilkan Nepotis kepada *Nepos* dalam Masa Kampanye.



**Pelaksanaan Seminar Sejawat, Siti Hinggil-Miniatur Majapahit (MWT)
Universitas Islam Majapahit. 12 Februari 2015**

KLIPING IKLAN DAN KOMIK DI MEDIA CETAK



Bunda Dra Hj. Wara Srikandi M.AP; Pandangan, Prinsip, dan Perjuangannya (1)

Inginkan Singapraja Damai, Sangat Mendengar Nasihat Kyai

Bunda Wara, begitu Dra Hj. Wara Srikandi M.AP akrab disapa, selama ini dikenal sebagai bagian dari tumbuh kembangnya Kota Singapraja Lewat Tim Penggerak (TP) PKK Kota Singapraja dan belasan organisasi yang dipimpinnya, Bunda Wara terus membuat gebrakan dan prestasi bagi kota ini. Dengan sosoknya yang santun, lembut, cerdas, dan profesional, Bunda Wara mampu menjadi leader (pemimpin) bagi anggota organisasi yang dipimpinnya. Di balik sosoknya itu, ada pandangan dan prinsip yang kuat dalam dirinya. Apa saja itu? Berikut petikan wawancara kami dengan Bunda Wara calon wali kota Singapraja yang berpasangan dengan Bung Wibi (Ir. Wibisono), disela-sela kesibukannya.

BUNDA, ada yang menganggap bahwa Bunda ini terlalu lembut untuk menjadi seorang pemimpin. Bagaimana tanggapan Bunda?

Begitu ya, bagaimana pun juga saya adalah seorang wanita. Saya tetap ibu bagi anak-anak saya. Saya juga tetap seorang istri bagi suami saya. Sebagai seorang ibu saya mendidik anak-anak saya dengan hati. Saya menyusui anak-anak saya sampai dua tahun lebih sebagaimana seorang ibu lainnya. Namun soal prinsip, saya tidak ada kompromi. Ini ditanamkan kedua orang tua saya sejak saya kecil. Kalau saya bilang tidak ya tidak, iya ya iya. (Saya) Akan konsisten dan keras soal itu. Bagi saya komitmen dan prinsip itu lebih berharga dari segala-galanya.

Apa prinsip itu juga Bunda pegang dalam menjalankan organisasi yang Bunda pimpin?

Tentu. Tidak hanya di dalam keluarga saja saya menjalankan prinsip itu. Tapi juga dalam kehidupan bermasyarakat dan berorganisasi. Saya sejak kecil diajari seperti itu oleh orang tua. Bagaimana

mereka menekankan kejujuran dan prinsip dalam kehidupan remaja dan saat saya masih kecil. Sampai-sampai saya berjualan kue keliling pada jam enam pagi, terus siangnya mengajar di IKIP Budi Utomo.

Saya tidak malu, karena itu prinsip. Mencari rejeki dengan halal dan thoyib walaupun berat.

Itu pesan orang tua yang saya pegang hingga sekarang.

Termasuk dalam hal memimpin?

Benar sekali. Prinsip saya, pemimpin itu kan pelayan. Artinya, memimpin itu ya melayani. Melayani orang-orang. Kalau Kota Singapraja melayani seluruh masyarakat Kota Singapraja Melayani keinginan mereka dengan cara terbaik. Dalam memimpin itu tidak selalu bertindak populer, dan tidak juga selalu mengesankan. Pemimpin sejati itu selalu dimotivasi oleh kepedulian kasih, bukan dimotivasi oleh hasrat kejayaan pribadi. Intinya, memimpin itu bukanlah mengenai bagaimana memerintah anak buah, tapi bagaimana menerapkan seni melayani. Kalau hanya memerintah, semua orang bisa melakukan hal itu. Apalagi jika ia diberi kekuasaan.

Apa itu juga akan diterapkan dalam manajemen pemerintahan ketika Bunda nanti terpilih jadi wali kota?

Di mana saja. Prinsipnya melayani itu. Dalam mengajar (Bunda Wara adalah dosen manajemen IKIP Budi Utomo Singapraja), saya juga menekankan prinsip itu pada para mahasiswa. Mereka senang. Karena mereka mendapatkan sesuatu doktrin yang menurut mereka benar dan jarang dilakukan sekarang. Kalau soal nanti (jadi wali kota), itu prinsip dalam hidup saya, jadi ya otomatis.

Darimana Bunda mempelajari itu semua sehingga menjadi prinsip hidup?

Hidup itu harus terus belajar. Kata para ulama dan kyai yang saya jadikan guru, saya mengerti bahwa belajar itu harus kapan saja dan di mana saja, dari sejak di ayunan sampai liang lahat. Ini yang saya terapkan. Termasuk soal hidup dan kehidupan. Ya... di dalamnya juga soal leadership dan profesionalitas. Dengan demikian, saya ingin mengatakan, bahwa saya belajar dari realita kehidupan. Dalam Islam itu yang disebut dengan ayat-ayat kauniah.

Kelihatannya Bunda sangat mendengar ulama dan kyai?

Uho bagaimana sampean ini, Kyai dan ulama itu warasatul anbiya'. Penerus nabi. Uha kalau mereka tidak kita dengar, ya berarti kita tidak mendengar nabi. Secara tidak langsung maupun langsung, saya sering belajar pada para ulama, kyai, dan habaib di Singapraja ini. Saya mendengar wejangan-wejangan mereka. Kemudian wejangan-we-

ngangan itu saya jadikan dasar untuk memperkuat prinsip saya. Dari sini pula saya belajar dan terus belajar.

Misalnya apa Bunda?

Banyak ya. Misalnya soal kepemimpinan tadi. Saya pernah mendengar ceramah dari Habib Muhammad Bil Faqih, pengasuh Pesantren Darul Hadits Al Faqihiyah Il Aris-munandar. Beliau mengatakan bahwa untuk menjadi pemimpin besar sebagaimana para ulama besar di zaman dulu, kita harus menjadi yang paling kecil dan juga pelayan bagi orang lain. Layani rakyat dengan melakukan apa yang kita minta lakukan pada mereka. Bersedia menyingsingkan lengan baju kita untuk bekerja. Pemimpin harus menjadi teladan. Ceramah beliau itu sangat menancap di pikiran saya. Hingga saya berpikir, dengan memimpin cara inilah kita akan maju.

Dalam kaitannya dengan pilkada Kota Singapraja banyak yang mencibir Bunda. Mereka katakan ini itu tentang Bunda. Bagaimana menurut Bunda?

Ada banyak cara yang dipakai orang untuk merendahkan orang lain. Dan jika ada yang melakukan seperti itu, saya biarkan saja. Saya tidak membenci mereka, apalagi dendam. Saya tidak ada musuh di sini. Semua orang baik, semua teman bagi saya. Cuma mereka belum diberi kemengertian dan kesacratan saja sehingga berbuat seperti itu.

Apa yang akan Bunda lakukan terhadap mereka yang membenci dan mencibir?

Tidak akan melakukan apa-apa. Sabar saja. Saya doakan saja mereka di malam-malam sujud saya pada Allah SWT. Saya ingat ceramahnya KH Marzuki Mustamar, ketua PCNU Kota Singapraja, bahwa saat kita merendeh pada Allah dengan doa dan bersujud serendah-rendahnya, maka tak ada seorang pun yang bisa merendahkan kita. Pesan Kyai Marzuki itu sangat saya terapkan dalam menghadapi itu semua.

Keinginan Bunda sendiri bagaimana?

Saya ingin Kota Singapraja ini sehat, aman, nyaman, tertib dan unggul. Saya menyangkatnya santun. Walau ada perbedaan cara pandang, itu hal yang biasa. Tidak usah mencela-cela, apalagi anarkis. Saya berpandangan, jika perbedaan itu sebuah tetesan hujan dan persatuan itu adalah sinar matahari, keduanya akan berpadu indah menjadi pelangi. Dan ini akan makin indah jika leadership pemimpinnya luar biasa. Jika sudah begini, saya yakin, Kota Singapraja akan benar-benar jadi kota yang santun, masyarakatnya jadi cerdas, sehat, dan sejahtera.

Terakhir, apa yang ingin Bunda sampaikan?

Soal leadership, satu hal yang paling penting. Jika ingin menjadi pemimpin pada tingkat tertinggi, bersediailah melayani orang yang paling rendah. Itu prinsip. Saya kira itu saja. (bersambung Minggu Depan)



Ayo Rek Noto Singapraja Bareng!

DaDi Ajak Wujudkan Singapraja yang Santun, Cerdas, dan Profesional

Singapraja, SURYA - "Alhamdulillah rabbi'l 'alamin. Puji syukur pada Allah satu tahapan lagi telah kami lalui. Terima kasih masyarakat Kota Singapraja semua, terima kasih semuanya," ucap Dra Hj. **Wara Srikandi** M.AP calon wali kota Singapraja usai pengundian nomor urut calon wali kota.

Bersama cawali Bung Ir **Wibisono** dan belasan partai pendukung, Bunda **Wara Srikandi** merasa bahagia telah melaksanakan proses pilkada hingga tahap pengundian nomor. Pasangan DaDi ini mendapat nomor urut 3.

Tahapan ini menjadi momentum bagi pasangan DaDi untuk mengabdikan pada masyarakat Kota Singapraja sebagai wali kota dan wakil wali kota. Apalagi dengan keinginan masyarakat yang juga sama-sama ingin Kota Singapraja maju dan berkembang.

bagi 'saya' dan Bung **Wibi** menjadi pemimpin ini pengabdian dan panggilan dari banyak komunitas. Dan tentunya, kita jangan berharap bisa mengabdikan tanpa dukungan dan kerjasama semua pihak," kata alumnus Pasca Sarjana **Unimara** ini.

Dan satu lagi, sambung Bunda **Wara** pengabdian itu akan berhasil dengan sukses jika semua pihak menjalankannya dengan santun, cerdas, profesional, dan berkelanjutan. "Dan, kami, pasangan DaDi melihat kemauan dan keinginan masyarakat Kota Singapraja semua untuk membantu kami membangun Kota Singapraja sangat kuat," jelas dosen Ilmu Manajemen IKIP Budi Utomo Singapraja ini.

Bunda **Wara** juga mengajak semua pihak bersama-sama dirinya dan Bung **Wibi** untuk membangun Kota Singapraja dari semua sisi. "Persoalan apapun sulit untuk diselesaikan tanpa kerjasama dari masyarakat kota Singapraja. Tidak bisa kita sendiri-sendiri membangun kota sebesar Kota Singapraja ini. Ojok lali, di masa depan Kota Singapraja ini harus dipandang sebagai tempat tinggal, beraktivitas, dan membangun kehidupan yang lebih berkarakter dan penuh kebersamaan," tegas Bunda **Wara** yang menjadi komisaris Bank Sampah Singapraja (BSS) dan memimpin puluhan organisasi sosial di kota ini.

Keinginan dan harapan Bunda **Wara** ini langsung diamini Bung **Wibisono**. Dia mengatakan, kesantunan adalah sikap pertama yang akan digunakan

pasangan DaDi untuk membangun Kota Singapraja. "Kota ini punya potensi yang luar biasa. Dengan kesantunan dan profesionalitas, kami ingin mengajak bersama, apapun unsur dan organisasinya, untuk membangun Kota Singapraja ini," kata mantan Bendahara PDIP Kota Singapraja ini.

Bung **Wibi** melihat, apapun yang perbedaan yang saat ini muncul bukan halangan untuk saling merangkul dalam ikut membangun Kota Singapraja. "Perbedaan itu lazim terjadi. Namun bagi kami kebersamaan dan saling menghargai harus tetap dikedepankan," kata calon wakil walikota sekaligus ketua DPD Partai Golkar Kota Singapraja ini.

Bagi duet pasangan DaDi ini, kemenangan yang sejati adalah saat masyarakat merasa puas dengan hasil pembangunan. "Bagi kami kepuasan dan kenyamanan masyarakat adalah yang utama. Sebaik apapun program dan cita-



PASANGAN DaDi mengayarkan nomor urutnya. Insert: Pasangan daDi dengan nomor urut 3.

cita kita, tetapih tidak ada artinya jika masyarakat tidak bahagia dengan itu semua," tegasnya.

Oleh karenanya Bung **Wibi** mengajak semua pihak untuk menciptakan iklim yang damai dan kondusif pada proses pemilihan kepala daerah (pilkada) saat ini. "Pilkada ini adalah proses. Ini bukan tujuan, namun hanya jalan yang diatur dalam konstitusi. Tujuan kita adalah memenangkan hati masyarakat melalui pem-

angunan. Menjamin kedamaian mereka dengan kebersamaan dan mengantarkan mereka pada kehidupan yang lebih layak," ujarnya.

Lebih jauh, Bunda **Wara-Bung Wibisono** bertekad menjadikan Kota Singapraja menjadi kota yang nyaman, damai, sejahtera. "Ayo kita ciptakan konsep toto trentem kerto raharjo gemah ripah loh jinawi di Kota Singapraja tercinta ini," ajak Bung **Wibisono** (adv)

Bersama DaDi, Kita Bisa

MEMULAI segala sesuatu dengan kebersamaan yang kuat dan solid menjadi ciri khas pasangan Bunda **Wara Srikandi** dan Bung **Wibisono** (DaDi). Salah satu yang diwujudkan dukungan formal dan informal pasangan ini untuk memimpin Kota Singapraja periode 2013-2018.

Dukungan formal dalam arti dukungan partai pengusung, yakni PAN, Golkar, dan 17 partai lainnya. Sedang dukungan informal berasal dari puluhan komunitas, pengusaha, relawan, ormas, dan orang-orang yang peduli agar Kota Singapraja menjadi kota yang berkarakter santun, mencerdaskan, profesional, dan menyenangkan.

"Semua orang membutuhkan sebuah lingkungan yang santun, cerdas, dan profesional. Ini tentu pas dengan keinginan kita semua. Dan keinginan itu ada pada sosok Bunda **Wara dan Wibi**, yang memiliki visi ke depan dalam memimpin Kota Singapraja ujar Lookh Mahtud, ketua DPC PAN Kota Singapraja. Ungkapan Lookh itu dijawab koor setuju oleh para pengurus Partai Golkar Kota Singapraja para ketua 17 partai yang tergabung dalam Koalisi Malang Bersatu (KMB), serta para-



PASANGAN DaDi di antara pendukungnya

ketua komunitas dan relawan.

Wujud lain dari kebersamaan ini adalah pembukaan Rekening Gotong Royong yang menampung keikutsertaan masyarakat untuk memenangkan pasangan DaDi. Rekening tersebut hingga kini telah menerima lebih dari Rp 400 juta. "Ini adalah bentuk dukungan dari masyarakat yang menginginkan Kota Singapraja menjadi kota yang berkarakter santun, mencerdaskan, dan profesional. Ini berarti dengan bersama-sama, kita bisa," kata Yoesitaji, direktur Pemenangan DaDi (adv)



Korupsi Politik Daerah:

Studi Jejaring Politik, Politik Nepotisme dan Perlawanan Rakyat dalam Pemilihan Kepala Daerah¹

Rachman Sidharta Arisandi²

The practices of nepotistic politics by the mayor together with other actors in the political networks of nepotism led to various forms of people's resistances. The nature of people's resistance against the practice nepotism gradually changes in form, from negative stigmatization to the political actors, every day's and symbolic forms of resistance, transactionalization of supports and voting, and finally manifested in electoral resistance which reduces the nepos' electability in the election day. As aimed by the research, the overall conclusions are also transformed and integrated into a grounded substantive theoretical model on the local nepotistic politics and people' resistance, and a grounded formal theoretical model on the local patron-client politics and people' resistance.

Kendati dimaksudkan untuk meningkatkan legitimasi politis, yuridis dan etis, pemilihan kepala daerah secara langsung telah menampakkan anomali mencolok berupa praktik korupsi politik di daerah. Pemilihan kepala daerah secara langsung, tidak hanya ditandai oleh praktik politik uang, tetapi juga politik pertemanan, politik dinasti, dan politik nepotisme. Bila politik uang sudah menggejala ketika pemilihan kepala daerah dilakukan secara tidak langsung, melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, gejala politik pertemanan, dan lebih-

¹ Ringkasan Disertasi Doktor (2015), Program Pascasarjana Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga, disajikan pada Seminar Sejawat Penelitian bersama (1) Dr. Muhammad Nur, SH.M.Si., (2) Dr. Sakban Rosidi, M.Si., (3) Drs. Khusnun Djuraid, M.Si., (4) Sejawat Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dan (5) beberapa Pemerhati Politik Lokal di Jawa Timur, di Taman Mini Majapahit (MWT), Universitas Islam Majapahit (UNIM) Mojokerto, 12 Februari 2015.

² Kandidat Doktor Ilmu Sosial, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Airlangga.

lebih politik dinasti dan politik nepotisme justru mengemuka ketika pemilihan kepala daerah dipilih secara langsung. Karena itu, bisa ditemukan dalam waktu bersamaan, seorang suami menjadi bupati di suatu daerah, sedangkan isterinya menjadi bupati di daerah lain. Juga ada seorang bupati yang sudah menjabat bupati dua periode, digantikan oleh putra kandungnya, atau seorang bupati yang sudah menjabat dua periode, digantikan oleh isterinya.

Menilai penting kajian terhadap anomali dalam politik lokal, baik secara teoretik maupun praktik, penelitian ini mengajukan permasalahan: Bagaimanakah para aktor individual dan kolektiva membangun dan menggunakan jejaring untuk praktik politik nepotisme daerah? Bagaimanakah para aktor individual dan kolektiva melakukan praktik politik nepotisme daerah? Bagaimanakah warga masyarakat menunjukkan perlawanan terhadap praktik politik nepotisme daerah?

Tujuan, Teori dan Metode

Sesuai dengan permasalahan, penelitian ini bertujuan menghasilkan pengetahuan deskriptif-interpretif tentang: (1) tentang perilaku para aktor individual dan kolektiva dalam membangun dan menggunakan jejaring untuk praktik politik nepotisme daerah, (2) praktik politik nepotisme daerah yang dilakukan oleh para aktor individual dan kolektiva daerah, dan (3) proses dan bentuk perlawanan warga masyarakat terhadap praktik politik nepotisme daerah.

Sejalan rumusan masalah dan tujuan penelitian, diskursus teoretik terkait pemilihan kepala daerah di Indonesia, diskursus korupsi dan korupsi politik daerah, varian-varian korupsi politik, praktik kekuasaan, jejaring politik dan akibatnya, politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah, perlawanan terhadap politik nepotisme daerah, state of the arts penelitian nepotisme, serta keaslian penelitian terlebih dulu didiskusikan, tidak untuk diuji, tetapi sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan konseptual (*sensitizing concepts*) peneliti dalam mengamati dan menganalisis fenomena politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah.

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah kota pendidikan, sejak para bakal calon kepala daerah memperkenalkan diri kepada publik, hingga setahun pertama masa jabatan kepala daerah terpilih. Pendekatan penelitian teori lapangan (*grounded-theory research*) dipilih karena sesuai dengan tujuan pengembangan model teoretik berdasar data lapangan. Data dikumpulkan dengan teknik telaah dokumen, wawancara mendalam, dan pengamatan berperanserta. Setelah dipilih dan digolongkan, serta diupayakan keabsahannya, data dianalisis dengan metode perbandingan konstan sejalan langkah penyandian terbuka, penyandian pokok, triangulasi data, dan penyandian terpilih. Keseluruhan temuan penelitian direkonstruksi menjadi sejumlah proposisi untuk pengembangan model teoretik substantif awal, untuk selanjutnya ditransformasi menjadi model teoretik formal berdasarkan data lapangan.

Temuan Penelitian

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku aktor utama politik nepotisme daerah telah membentuk jejaring politik nepotisme daerah, dengan ciri-ciri praktik kekuasaan yang koersif, hegemonik, konspiratif dan oligarkhis, telah mengakibatkan disafeksi politik masyarakat temporer dengan ciri-ciri ketidakberdayaan, ketidak-tertarikan, ketidak-percayaan, ketidak-pedulian, rasa keterasingan, dan sinisme terhadap para para aktor politik, partai politik, pranata politik hingga proses politik daerah.

Disafeksi politik masyarakat yang berciri ketidak-berdayaan, ketidak-tertarikan, ketidak-percayaan, ketidak-pedulian, rasa keterasingan, dan sinisme terhadap para para aktor politik, partai politik, pranata politik hingga proses politik daerah, meleluasakan para aktor utama untuk melakukan praktik politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah yang bertujuan meningkatkan popularitas, memperoleh legalitas, dan meningkatkan elektabilitas calon kepala daerah hasil nepotisme.

Praktik politik nepotisme oleh kepala daerah bersama para aktor dalam jejaring politik nepotisme yang melampaui batas toleransi masyarakat telah menimbulkan aneka bentuk perlawanan masyarakat. Sifat dasar perlawanan

masyarakat terhadap praktik politik nepotisme kepala daerah bergerak secara bertahap, mulai dari pemberian stigma negatif, tindakan perlawanan simbolik, penurunan efek transaksi politik, dan akhirnya resistensi elektoral dengan akibat rendahnya elektabilitas calon politik *nepos*.

Proposisi dan Model Teoretik Substantif

Secara rinci, penelitian ini berhasil merumuskan beberapa proposisi berdasarkan analisis data lapangan. Pertama, perilaku aktor utama dalam jejaring politik nepotisme daerah menunjukkan ciri-ciri praktik kekuasaan yang bersifat koersif, hegemonik, konspiratif, dan oligarkhis, mengakibatkan disafeksi politik temporer masyarakat dengan ciri-ciri ketidak-berdayaan, ketidak-tertarikan, ketidak-percayaan, ketidak-pedulian, rasa keterasingan, dan sinisme masyarakat terhadap para aktor politik, partai politik, pranata politik hingga proses politik daerah.

Kedua, terdapat tiga ranah utama tujuan politik nepotisme dalam Pemilihan Kepala Daerah, yang bisa digambarkan sebagai organisasi spasial dimana para aktor membentuk aliansi temporer dengan satu maksud terbatas (*a group of organizations formed into temporary alliance for a limited purpose*), yaitu: untuk meningkatkan popularitas calon pejabat politik *nepos*, untuk mendapatkan legalitas calon pejabat politik *nepos*, dan untuk meningkatkan elektabilitas calon pejabat politik *nepos* (Periksa Gambar 1).

Ketiga, tujuan politik nepotisme untuk meningkatkan popularitas calon pejabat politik *nepos* dilakukan dengan: siasat internal partai pejabat politik *nepotis* dan calon pejabat politik *nepos*, dan siasat eksternal partai pejabat politik *nepotis* dan calon pejabat politik *nepos*.

Keempat, tujuan politik nepotisme untuk mendapatkan legalitas calon pejabat politik *nepos* dilakukan dengan menegosiasi keputusan rekomendasi pengurus pusat partai pejabat politik *nepotis* dan calon pejabat politik *nepos*.

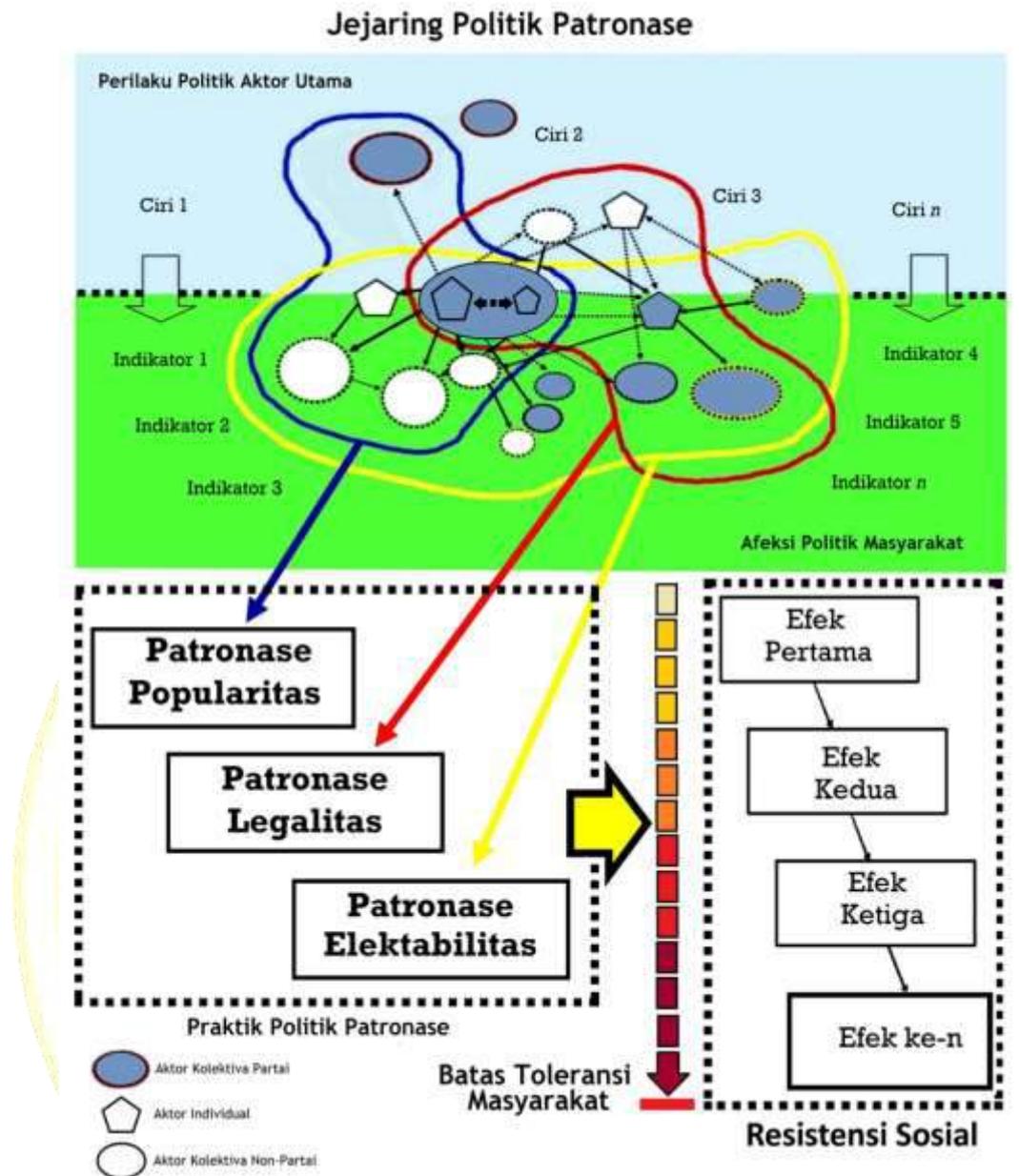
Keenam, tujuan politik nepotisme untuk meningkatkan elektabilitas calon pejabat politik *nepos* dilakukan dengan melakukan sejumlah tindakan penyalahgunaan wewenang dan tindakan koruptif lainnya.

Ketujuh, praktik politik nepotisme, baik untuk mendapatkan popularitas, legalitas, maupun elektabilitas secara bersama-sama, baik langsung maupun tidak langsung mengakibatkan berbagai bentuk perlawanan masyarakat. Bentuk perlawanan rakyat terhadap praktik politik nepotisme daerah, berubah secara bertahap dari stigmatisasi negatif terhadap para aktor politik daerah, perlawanan simbolik dan keseharian, transaksionalisasi dukungan dan suara, dan akhirnya diwujudkan dalam bentuk perlawanan elektoral yang menurunkan elektabilitas *nepos* pada hari pemilihan kepala daerah. Sebagaimana tujuan penelitian, seluruh kesimpulan juga ditransformasi dan diintegrasikan ke dalam suatu model teoretik substantif berdasar data lapangan tentang politik nepotisme daerah dan perlawanan rakyat, serta sebuah model teoretik formal berdasar data kanech tentang politik patron-klien dan perlawanan rakyat.

Model Teoretik Formal

Melalui penghapusan aspek-aspek substantif model teoretik formal dan ekstrapolasi konsep spesifik politik nepotisme dalam pemilihan kepala daerah menjadi konsep lebih umum politik patronase dalam pemilihan kepala daerah, dapat disusun sebuah model teoretik formal tentang praktik politik patronase dan perlawanan masyarakat terhadap praktik politik patronase dalam pemilihan kepala daerah (Periksa Gambar 2). Dalam bentuk proposisi, model teoretik formal dimaksud dirumuskan sebagai berikut:

Pertama, perilaku aktor utama dalam jejaring politik patronase daerah yang menunjukkan ciri-ciri praktik kekuasaan negatif, mempengaruhi afeksi politik masyarakat yang ditandai oleh tingkat keberdayaan, ketertarikan, kepercayaan, kepedulian, kedekatan dan optimisme masyarakat terhadap para aktor politik, partai politik, pranata politik dan proses politik daerah.



Gambar 7.2: Model Teoretik Formal Jejaring Politik Patronase

Kedua, praktik politik patronase kepala daerah selaku patron, dimaksudkan untuk mencapai tiga ranah tujuan yang bersifat maju bertahap sejalan proses pemilihan kepala daerah, yaitu: (1) untuk meningkatkan popularitas calon kepala daerah klien, (2) untuk mendapatkan legalitas popularitas calon kepala daerah klien, dan (3) untuk meningkatkan elektabilitas popularitas calon kepala daerah klien.

Ketiga, ranah tujuan praktik politik patronase untuk meningkatkan popularitas calon kepala daerah klien dilakukan dengan: (1) melancarkan siasat internal partai patron dan calon kepala daerah klien, dan (2) melancarkan siasat eksternal partai kepala daerah patron dan calon kepala daerah klien.

Keempat, ranah tujuan praktik politik patronase untuk mendapatkan legalitas calon kepala daerah klien dilakukan dengan melakukan persuasi dan negosiasi keputusan rekomendasi pengurus pusat partai politik dimana kepala daerah selaku patron dan calon kepala daerah klien menjadi anggota dan atau pengurus partai politik terkait.

Kelima, bila legalitas calon kepala daerah klien melalui rekomendasi pengurus pusat partai gagal diperoleh, maka kepala daerah patron dan calon kepala daerah klien mengupayakan dengan menjalin hubungan transaksional dengan beberapa partai yang bersedia mencalonkan klien, dan partai lain yang mengajukan pasangan calon bagi klien.

Keenam, ranah tujuan praktik politik patronase untuk meningkatkan elektabilitas calon kepala daerah klien dilakukan oleh para aktor utama, khususnya kepala daerah sebagai patron, dengan sejumlah tindakan penyalahgunaan kewenangan terhadap sumberdaya publik dan aneka tindakan koruptif lainnya.

Ketujuh, praktik politik patronase daerah untuk mendapatkan popularitas, legalitas, maupun elektabilitas oleh para aktor utama, baik secara langsung maupun tidak langsung, mengakibatkan sejumlah bentuk perlawanan masyarakat yang bergeser menurut tingkat toleransi masyarakat, mulai dari: (1) efek pertama, seperti stigmatisasi negatif terhadap perilaku politik patron dan klien, (2) efek kedua, misalnya seperti bentuk resistensi simbolik dan keseharian masyarakat, (3) efek ketiga seperti transaksionalisasi dukungan dan suara oleh warga masyarakat kepada calon kepala daerah klien, dan akhirnya (4) efek keempat seperti resistensi elektoral dalam bentuk ketidak-sediaan memilih calon kepala daerah klien dalam pemilihan kepala daerah.

Implikasi

Dalam rangka kajian lanjutan terhadap praktik politik patronase, para peneliti bisa melakukan penelitian dengan langkah-langkah: (1) mengidentifikasi para aktor utama baik individu maupun kolektiva dalam politik patronase pemilihan kepala daerah, (2) mengidentifikasi ciri-ciri praktik kekuasaan yang dilakukan oleh para aktor utama dalam politik patronase pemilihan kepala daerah, (3) mengidentifikasi aktor-aktor utama yang terlibat dalam ranah organisasi spasial untuk peningkatan popularitas, untuk pemerolehan legalitas, dan peningkatan popularitas calon kepala daerah sebagai klien, (4) mengidentifikasi arah hubungan serta besar pengaruh antar dari satu aktor perseorangan atau kolektiva terhadap aktor perseorangan atau kolektiva lainnya sehingga bisa dirumuskan karakteristik jejaring politik patronase kepala daerah, (5) mengidentifikasi pengaruh praktik kekuasaan para aktor utama dalam jejaring politik patronase terhadap macam dan ciri-ciri afeksi politik masyarakat, (6) mengidentifikasi berbagai siasat yang dilakukan oleh para aktor utama dalam pemilihan kepala daerah untuk meningkatkan popularitas, mendapatkan legalitas, dan meningkatkan elektabilitas calon kepala daerah sebagai klien dari kepala daerah yang masih menjabat selaku patron, (7) mengungkap derajat toleransi masyarakat terhadap praktik politik patronase yang dilakukan oleh para aktor politik daerah, dan (8) mengidentifikasi berbagai bentuk perlawanan masyarakat terhadap praktik politik patronase dalam kepala daerah, baik dalam bentuk perlawanan simbolik maupun perlawanan elektoral.

A

Advertorial, Advertorial adalah bentuk periklanan yang disajikan dengan gaya bahasa jurnalistik. 402

Afeksi, *Affection*, a feeling of liking and caring for someone or something 504

Affinity (*Affinity*) hubungan keluarga yang timbul karena perkawinan

Aktor individual, individual actor, pelaku perseorangan dalam jejaring sosial-politik

Aktor kolektiva media massa, pelaku publik dan kelembagaan dalam jejaring sosial-politik, 524

Aktor kolektiva NGOGO, pelaku keorganisasian masyarakat yang dibentuk oleh pemereintah, seperti PKK dan Dharma Wanita dalam jejaring sosial politik 523

Aktor kolektiva partai Golkar Kabupaten, pelaku keorganisasian dan kelembagaan partai politik Golkar dalam jejaring sosial-politik tingkat kabupaten dalam jejaring sosial politik, 525

Aktor kolektiva partai Golkar Kota, pelaku keorganisasian dan kelembagaan partai politik Golkar dalam jejaring sosial-politik tingkat kota dalam jejaring sosial politik 525

Aktor kolektiva perangkat daerah, pelaku kelembagaan pemerintah daerah dalam jejaring sosial politik 523

Aktor kolektiva PPP, pelaku keorganisasian dan kelembagaan partai Politik Persatuan Pembangunan dalam jejaring sosial-politik dalam jejaring sosial politik, 525

Aktor kolektiva, pelaku kelompok, organisasi, lembaga, dan publik dalam jejaring sosial politik, 239

Aktor, Pelaku dalam jejaring sosial sosial-politik 180

Aliansi temporer adalah persekutuan antara dua atau lebih kekuatan politik yang bersifat tidak menetap atau tidak permanen demi agenda jangka pendek, 231

Amil, panitia pembagi zakat dan shadaqah menurut hukum Islam dan dilaksanakan oleh masyarakat Islam, 328

B

Bandar politik, seseorang yang memiliki modal untuk membiayai pencalonan dan kemenangan calon pejabat politik, baik legislatif maupun eksekutif

C

Conflicting-loyalties, kesetiaan yang saling bertentangan dalam diri seseorang atau kelompok karena keanggotaan atau afiliasi sosial ganda yang masing-masing menuntut wujud kesetiaan yang berbeda, 66

consanguinity, hubungan keluarga yang timbul karena keturunan

Cost-profit calculation, perhitungan untung dan rugi, yang biasa dilakukan sebelum membuat keputusan, 504

Covert observation and interview, pengamatan dan wawancara tersamar yang dilakukan oleh peneliti tanpa memberitahu bahwa maksud dan tujuan yang sebenarnya adalah mengumpulkan data penelitian, 558

D

Demokrasi Agregatif, konsep dan teori demokrasi yang menuntut adanya partisipasi rakyat dalam menentukan kebijakan publik, karena rakyat adalah yang paling tahu tentang apa yang terbaik buat dirinya. Karena warga negara begitu banyak jumlahnya, maka yang menjadi preferensi adalah pandangan sebagian besar warga negara, atau mayoritas pemilih. 18

Demokrasi deliberatif, konsep dan teori demokrasi yang menekankan pada pentingnya pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan publik dilakukan melalui diskusi atau musyawarah yang melibatkan semua orang dewasa, semua kelompok secara terbuka dan mengedepankan alasan dan pertimbangan rasional, 18

Demokrasi partisipatori, konsep dan teori yang memandang sangat penting menjadikan warga negara berinteraksi secara langsung dalam pembahasan perumusan kebijakan guna mengatasi permasalahan yang mereka hadapi, 18

Dialog publik, public dialog, forum perdebatan antar pasangan calon kepala daerah yang dipandu oleh seorang moderator dengan menghadirkan dan melibatkan khalayak, 315

Disafeksi politik massa, mass political disaffection, perasaan subjektif berupa ketak-tarikan, ketak-percayaan, ketak-pedulian, ketak-berdayaan, keterasingan dan sinisme masyarakat terhadap segala sesuatu yang bersifat politik,

termasuk para politisi, proses politik, partai politik, dan pranata demokrasi lainnya, termasuk penyelenggara dan pengawas pemilihan kepala daerah, 180

Disguised resistance, jenis perlawanan rakyat atau masyarakat terhadap penguasa yang dilakukan secara tidak terang-terangan atau terselubung, 493

Dissatisfied supporter, kelompok pendukung dan atau pemilih yang merasa dikecewakan oleh pejabat politik yang dipilih atau didukungnya, 503

E

Egois, egosentris, mementingkan diri-sendiri, 482

Ekstrapolasi, extrapolation, membentuk suatu pendapat atau membuat suatu taksiran mengenai sesuatu dari fakta yang telah diketahui (to form an opinion or to make an estimate about something from known facts), 538

Elektabilitas, electability, sebuah ukuran yang menggambarkan tingkat keterpilihan seseorang dalam pemilihan umum atau pemungutan suara, 179

Elit *brokerage*, elit makelar, seseorang atau sekelompok kecil orang yang berperan sebagai perantara kepentingan antar elit politik, 526

Elit ekonomi, sekelompok kecil warga kota yang menguasai perekonomian

Emic, pemaknaan, penghayatan dan atau pemahaman menurut subjek penelitian, 36

Entitas sosial, social entity, keberadaan terpisah suatu organisasi yang dipandang benar-benar ada oleh para anggotanya dan publik secara luas, sesuatu sesuatu yang begitu adanya (is the separate existence of an organization that is perceived to exist, by its members and the public at large, as a given), 180

Etic, pemaknaan dan penafsiran menurut teori atau peneliti, 37

Etika politik, norma-norma moral dalam berpolitik, atau dalam mendapatkan, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan, 472

Etika publik, norma-norma moral yang mengatur perilaku pejabat publik dalam menggunakan kewenangan publik dan sumberdaya publik, 472

Etika publik, public ethics, nilai-nilai moral yang menyangkut kepentingan umum, negara, dan atau pemerintah

Eufemisme, euphemism, penggunaan ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar, 63

Ex-officio, secara jabatan, kedudukan atau jabatan yang diperoleh sebagai konsekuensi dari jabatan atau kedudukan lainnya, 205

F

Fungsi laten, latent function, akibat sosial yang dapat diamati yang tidak disadari dan tidak disengaja, 545

Fungsi manifes, manifest function, akibat sosial yang dapat diamati yang disadari dan disengaja 545

G

Garuda nusantara, sebutan yang diberikan kepada Ken Arok oleh dan dalam novel karya Pramudya Ananta Toer, karena perannya sebagai jago utusan kaum Brahmana untuk memurnikan ajaran Hindu di Jawa yang telah dicampur-adukkan dengan ajaran kejawen dan ajaran Buddha, 195

Generalisasi empirik, empirical generalization, kesimpulan umum yang ditarik dari fakta atau gejala empirik, 4

Non-governmental Organization initiated by Governmental Organization (NGOGO), organisasi kemasyarakatan yang dibentuk oleh pemerintah, dengan maksud untuk membantu tugas-tugas pemerintah, seperti PKK dan Dharma Wanita, 204

Grounded theoretical model, model teoretik lapangan, sebuah representasi lebih sederhana dari kenyataan (sosial yang rumit), yang dibangun berdasarkan konsep-konsep hasil pengumpulan dan penggolongan data lapangan (in vivo concepts), 2

H

Hegemonik, hegemonic power, kata sifat yang menggambarkan jenis kekuasaan yang diperoleh dan dibangun berdasarkan kepemimpinan ideologis, yang tampak sebagai kekuasaan yang diperoleh dan dibangun sebagai hasil kesukarelaan yang dipimpin, 241

Hubungan patron-klien, *patron-client relation*, jalinan asimetris dua orang atau lebih dengan satu pihak sebagai yang berperan sebagai pemimpin memberikan pengaruh, dan pihak lain sebagai anak buah yang dipengaruhi

I

Identitas sosial maya negatif (*negative virtual social identity*), pemberian cap, label, stigma, atau citra kepada seseorang yang bersifat negatif, 491

Implikasi praktik, konsekuensi praktis yang muncul atau disarankan secara tidak langsung dari hasil atau temuan penelitian (a possible future effect or result or something that is suggested, or happens, indirectly), 546

Implikasi teoretik, konsekuensi teoretik yang muncul atau disarankan secara tidak langsung dari hasil atau temuan penelitian (a possible future effect or result or something that is suggested, or happens, indirectly) 546

Infaq, salah satu jenis pemberian uang sebagai bantuan sukarela dan ikhlas kepada badan sosial untuk digunakan demi kepentingan umum atau kepentingan umat Islam, 329

Interaksionisme-simbolik, perspektif teori dalam sosiologi yang menekankan pada pentingnya interaksi sosial dan simbol-simbol yang digunakan oleh orang-orang untuk saling menyesuaikan satu sama lain, 3

Isomorfisme, kemiripan, sebuah kriteria yang digunakan dalam proses pemodelan yang menggambarkan keserupaan dan kesebangunan antara model dengan kenyataan yang diwakili, 75

J

Jejaring dominasi, kerangka kerja dan hubungan-hubungan yang digunakan oleh sejumlah kecil aktor untuk menguasai sejumlah besar aktor lain, 77

Jejaring nepotisme, kerangka kerja dan hubungan-hubungan yang digunakan oleh nepotis dan nepos untuk melakukan praktik nepotisme, 180

Jejaring politik, kerangka kerja dan hubungan-hubungan yang digunakan oleh para aktor politik,

Jejaring sosial-politik, kerangka kerja dan hubungan-hubungan yang digunakan oleh para aktor sosial dan politik, 76

K

Kamukten, istilah Jawa yang digunakan sebagai konsep yang mirip dengan tahta atau kekuasaan, 189

Kanjeng Raden Aryo Tumenggung (KRAT), sebuah gelar Jawa, khususnya yang diberikan oleh Keraton Solo, kepada seseorang yang dianggap berjasa kepada pencapaian visi, misi dan tujuan kraton Solo, khususnya dalam bidang kebudayaan Jawa, 194

Kanjeng Raden Mas Harya Tumenggung (KRMHT), sebuah gelar Jawa, khususnya yang diberikan oleh Keraton Solo, kepada seseorang yang dianggap berjasa kepada pencapaian visi, misi dan tujuan kraton Solo, khususnya dalam bidang kebudayaan Jawa 194

Kekuasaan potensial, kemampuan mempengaruhi orang lain yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang yang masih tersimpan atau belum digunakan, 179

Kekuasaan relasional, sebuah konsep yang menggambarkan bahwa kekuasaan merupakan suatu bentuk hubungan antara aktor, dengan satu atau sekelompok aktor mampu mempengaruhi sejumlah besar aktor lain baik terpaksa maupun sukarela, 179

Kendel dan *nekat*, pemberani dan maju tanpa berpikir panjang, 476

Kepekaan teoritis, wawasan dan kemampuan peneliti mengumpulkan, memilah, memilih, mengolah, memahami dan memberi makna data, serta kecakapan untuk memisahkan antara data penting dengan yang tidak penting berdasarkan kepentingan dan pertimbangan teoretik, 33

Koersif, kata sifat yang menggambarkan jenis kekuasaan yang diperoleh dan dibangun dan dijalankan berdasarkan paksaan fisik atau kekerasan, yang tampak sebagai kekuasaan yang diperoleh dan dibangun sebagai hasil pemaksaan yang menghasilkan ketakutan pihak yang dipimpin, 241

kolektiva, kelompok aktor sosial baik yang tergabung dalam organisasi sosial, partai politik, birokrasi pemerintah, maupun media massa dalam jejaring sosial politik, 3

Konsep *in vitro*, konsep yang diturunkan dari teori besar (*grand theory*) dalam disiplin kajian ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang dibangun dan dijabarkan secara deduktif menjadi variabel, 37

- Konsep *in vivo*, konsep yang diangkat dari fakta atau gejala lapangan hasil penelitian ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang digunakan untuk menyusun dan atau membangun teori lapangan (*grounded theory*), 37
- Konspiratif, kata sifat yang menunjuk pada gejala penggunaan kekuasaan oleh elit politik melalui persekongkolan bersama elit-elit politik dan ekonomi, 241
- Konstelasi politik, gambaran hubungan antar aktor politik yang menunjukkan peta kekuatan masing-masing aktor politik, baik individu maupun kolektiva, 523
- Kontrol publik, pengawasan masyarakat terhadap penggunaan kewenangan dan sumberdaya publik oleh pejabat publik, 245
- Korupsi defensif, korupsi yang terjadi karena ada pemerasan terhadap korban korupsi, yang dimungkinkan karena posisi tawar korban lebih rendah, dengan tujuan korban mau melakukan demi mempertahankan diri.
- Korupsi ekstortif, korupsi yang terjadi ketika pihak pemberi dipaksa untuk menyuap guna mencegah kerugian yang sedang mengancam dirinya, kepentingannya, atau orang-orang, dan hal-hal yang diharganya.
- Korupsi investif, korupsi dengan pemberian barang atau jasa tanpa ada pertalian langsung dengan keuntungan tertentu, selain keuntungan yang dibayangkan akan diperoleh oleh pemberi di masa yang akan datang karena penerima memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan pemberi "hadiah".
- Korupsi nepotistik, korupsi dalam bentuk penunjukan tidak sah terhadap teman atau sanak saudara untuk memegang jabatan dalam pemerintahan, atau tindakan yang memberikan perlakuan yang mengutamakan, dalam bentuk uang atau bentuk-bentuk lain, kepada mereka, secara bertentangan dengan norma atau peraturan yang berlaku.
- Korupsi otogenik, bentuk korupsi yang tidak melibatkan orang lain dan pelakunya hanya seorang saja, seperti seorang anggota legislatif yang mendukung berlakunya sebuah undang-undang tanpa menghiraukan akibat-akibatnya, dan kemudian memetik keuntungan finansial daripadanya, karena pengetahuannya perihal undang-undang yang akan berlaku itu.
- Korupsi suportif, korupsi yang tidak secara langsung menyangkut uang atau imbalan langsung dalam bentuk lain, tetapi untuk melindungi dan memperkuat korupsi yang sudah ada, seperti perbuatan menghambat seorang pejabat yang jujur dan cakap untuk menduduki posisi strategis.

Korupsi transaktif, kesepakatan timbal-balik antara pihak pemberi dan pihak penerima demi keuntungan kedua belah pihak dan dengan aktif diusahakan tercapainya keuntungan ini oleh kedua-duanya, biasa melibatkan dunia usaha dan pemerintah, atau masyarakat dan pemerintah, serta antara eksekutif dengan legislatif.

L

Label substantif, pemberian nama terhadap sekelompok gejala empirik berdasarkan muatannya, sehingga membentuk konsep dengan tingkat abstraksi di bawah konstruk, 521

Label, pemberian nama atau istilah untuk sekelompok gejala tertentu sebagai langkah konseptualisasi *in vivo*, 473

Legal-formal, berdasarkan hukum dan resmi, kedinasan serta norma tertulis, 186

Legalitas *nepos*, keabsahan seorang anggota keluarga atau kerabat nepotis (pejabat politik) sebagai calon kepala daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, 391

Legitimasi etika, keabsahan sumber dan cara memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan berdasarkan penilaian moral, 1

Legitimasi kultural, keabsahan atau pembenaran sumber dan cara memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan berdasarkan nilai-nilai dan kepercayaan budaya suatu masyarakat, 192

Legitimasi politik, keabsahan atau pembenaran sumber dan cara memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan berdasarkan proses dan mekanisme politik, melalui proses kampanye dan pemilihan yang bebas, *fair* dan adil sesuai dengan norma-norma sosial dan etika politik, 186

Legitimasi sosial (sosiologis), keabsahan atau pembenaran sumber dan cara memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan berdasarkan dukungan suara terbanyak dari seluruh pemilih secara objektif, 186

Legitimasi yuridis, keabsahan cara memperoleh, mempertahankan, dan menggunakan kekuasaan berdasarkan prosedur dan tatacara menurut ketentuan perundang-undangan

Local political corruption, semua bentuk praktik politik patronase dan politik uang demi keuntungan politik diri sendiri, anak-keturunan sendiri, keluarga dan kerabat sendiri, kelompok teman sendiri di daerah atau satuan politik daerah, 1

Local politics, bidang kajian sekaligus gejala dinamika kekuasaan dan pemerintahan daerah dan bidang pekerjaan pemerintah daerah atau satuan politik daerah, 1

M

Masyarakat ekonomi, kolektiva yang berkegiatan dan saling berhubungan dengan ranah tujuan utama mencari keuntungan atau memenuhi kebutuhan hidup, 248

Masyarakat politik, kolektiva yang berkegiatan dan saling berhubungan dengan ranah tujuan utama mencari, mempertahankan, menggunakan dan atau mengendalikan kekuasaan, 248

Masyarakat sipil, kolektiva yang berkegiatan dan saling berhubungan dengan ranah tujuan utama mengupayakan, mempertahankan, dan mengembangkan kehidupan bersama yang merdeka, berbeda, tetapi setara satu sama lain, 248

Mburu karepe dhewe, bahasa Jawa yang berarti mengejar kepentingan sendiri, 482

Membeli suara (*vote buying*), mempengaruhi pilihan politik (partai atau calon pejabat politik) dengan cara memberikan imbalan uang, 548

Meritokrasi, asas dan sistem penghargaan yang didasarkan pada prestasi, jasa atau sumbangan seseorang bagi pencapaian tujuan sistem, 8

Metode perbandingan konstan, serangkaian proses dan prosedur dimana data perolehan lebih baru dibandingkan dengan data yang terkumpul sebelumnya, baik dalam satu atau lebih kajian, untuk menghasilkan konsep-konsep dan teori yang harus secara berkesinambungan, karena konsep dan teori dibentuk, diperbaiki, diperiksa dan bahkan dihapuskan sebagai hasil dari data baru yang muncul dalam penelitian (is a process in which any newly collected data is compared with previous data that was collected in one or more earlier studies, that is continuous ongoing procedure, because theories are formed, enhanced, confirmed, or even discounted as a result of any new data that emerges from the study), 34

- Metode persamaan (*method of agreement*), cara penarikan kesimpulan tentang hubungan sebab akibat secara induktif menurut Mills, berdasarkan kesamaan kejadian yang mendahului dengan kejadian yang mengikuti, 294
- Metode variasi seiring (*method of concomitant variation*), cara penarikan kesimpulan hubungan sebab-akibat secara induktif menurut Mills, berdasarkan keseiringan variasi pada suatu gejala dengan variasi pada gejala lain, 295
- Misapresiasi, ketiadaan atau kesalahan dalam menghargai tindakan atau kegiatan seseorang, 47
- Model analisis jalur, representasi lebih sederhana secara visual dari hubungan multivariat dengan memperhatikan baik hubungan langsung maupun tidak langsung, pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, 542
- Model teoretik formal, sebuah representasi lebih sederhana dari kenyataan (sosial yang rumit) yang lebih abstrak, yang dibangun berdasarkan konsep-konsep hasil pengumpulan dan penggolongan data lapangan setelah muatan substantifnya dihapuskan dan muatan konstruksinya dipertahankan, 521
- Model teoretik substantif, sebuah representasi lebih sederhana dari kenyataan (sosial yang rumit) yang masih relatif kongkrit, yang dibangun berdasarkan konsep-konsep hasil pengumpulan dan penggolongan data lapangan dan masih mengandung muatan substantifnya, 521
- Modus operandi* politik uang, macam-macam cara melakukan praktik politik uang, 299
- Money politics, segala praktik penggunaan uang secara tidak sah untuk keuntungan politik diri sendiri, anak-keturunan sendiri, keluarga dan kerabat sendiri, dan atau kelompok teman sendiri 1
- Monopolistik, kata sifat yang menggambarkan praktik kekuasaan atau ekonomi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang tanpa memberikan kesempatan dan hak yang sama bagi orang lain, 43
- Muzzaki*, istilah Arab yang digunakan dalam ajaran Islam untuk menunjuk pada seseorang yang membayar kewajiban zakatnya, 328

N

Negara yang baik, Good state, negara yang baik sebagaimana digambarkan oleh para pemikir dan ideolog politik, 557

Nepos, seorang anggota keluarga atau kerabat yang mendapatkan keuntungan ekonomi atau politik karena pemberian perlakuan istimewa oleh seorang anggota keluarga atau kerabatnya sebagai pejabat pemerintah, publik atau politik, 179

Nepotis, seorang anggota keluarga atau kerabat yang memberikan keuntungan ekonomi atau politik karena perlakuan istimewa dia berikan dengan menyalah-gunakan kewenangannya sebagai pejabat pemerintah, publik atau politik, 179

O

Oligarkhis, kata sifat yang menggambarkan pola atau bentuk pemerintahan yang kekuasaan politiknya secara efektif dipegang oleh sekelompok elit kecil dari masyarakat, baik berdasarkan kekayaan, hubungan keluarga maupun kelompok seperti militer, 241

Organisasi publik, organisasi yang memiliki kewenangan atau berhubungan dengan kepentingan umum, baik dalam arti pemerintah atau negara, maupun masyarakat secara umum, 8

Organisasi spasial elektabilitas, istilah dalam analisis jejaring politik daerah yang menggambarkan ruang bersama bagi para aktor individu dan kolektiva yang berinteraksi dengan tujuan meningkatkan keterpilihan pasangan calon kepala daerah, 522

Organisasi spasial legalitas, istilah dalam analisis jejaring politik daerah yang menggambarkan ruang bersama bagi para aktor individu dan kolektiva yang berinteraksi dengan tujuan mendapatkan keabsahan dua orang menjadi pasangan calon kepala daerah, 522

Organisasi spasial popularitas, istilah dalam analisis jejaring politik daerah yang menggambarkan ruang bersama bagi para aktor individu dan kolektiva yang berinteraksi dengan tujuan meningkatkan popularitas bakal calon atau calon calon kepala daerah 522

P

- Parsimoni, prinsip di dalam berteori atau pemodelan yang berarti sederhana dalam penyajian sehingga memudahkan pemahaman atas realitas saling terkait yang rumit, 75
- Partai-partai non-parlemen, partai politik peserta pemilu (sebelumnya) yang gagal memperoleh kursi legislatif, daerah maupun nasional, 525
- PASMANTEB (Produktif, Aspiratif, Solutif, Maju Mandiri, Agamis, Nasionalis, Tertib Aman, Ekonomi Kerakyatan, Bersih Berbudaya), nama kolektiva yang mendukung salah satu calon wakil walikota tidak sebagai wakil, tetapi sebagai walikota, 380
- Pejabat politik petahana, pejabat pemerintah hasil pemilihan umum yang masih berstatus sebagai pejabat aktif, baik berniat mencalonkan lagi atau mendukung calon lain, 1
- Pemerintah yang bersih, clean government, pemerintah yang bersih dari segala bentuk penyalahgunaan kewenangan dan sumberdaya publik, 9
- Pemerintahan yang baik, good governance, penyelenggaraan pemerintahan yang baik, 9
- Penafsiran tingkat pertama, pemberian makna atas gejala dan perilaku yang diberikan oleh pelakunya sendiri, 521
- Pendekatan induktif, proses penalaran yang bertolak dari kasus-kasus spesifik atau khusus menuju rampatan atau kesimpulan umum, 4
- Pengetahuan deskriptif-interpretif, jenis pengetahuan yang bersifat memberi gambaran sekaligus pemaknaan terhadap gejala empirik, 4
- Perilaku politik elit, perbuatan, kegiatan, dan tindakan politik sekelompok kecil orang berpengaruh di suatu wilayah, 180
- Perlawanan elektoral, electoral resistance, jenis perlawanan rakyat kepada pejabat politik atau penguasa yang dilakukan dengan menolak atau tidak lagi memilih dia dan atau orang-orang yang berafiliasi dengannya dalam pemilihan umum atau pemungutan suara, 296
- Perlawanan masyarakat, perbuatan, kegiatan dan tindakan masyarakat yang dimaksudkan untuk menentang hingga menjatuhkan seseorang atau

- sekelompok orang yang dinilai melakukan penindasan terhadap masyarakat baik secara ekonomi maupun politik, 3
- Pilihan rasional, sebuah teori dalam ilmu-ilmu sosial yang menggambarkan tindakan manusia yang sebagai perilaku sadar dan bertujuan serta mempertimbangkan untung dan ruginya, 88
- Political and governmental corruption, jenis korupsi yang dilakukan oleh calon pejabat atau pejabat politik, dan pejabat pemerintah dengan tujuan memperoleh dan mempertahankan kekuasaan, 6
- Political cost*, atau biaya politik, segala bentuk pengeluaran dan pengorbanan yang ditanggung oleh seorang calon pejabat politik dalam upaya memperoleh dan mempertahankan kekuasaan, yang tidak melanggar etika politik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, 1
- Politik dinasti, *dynastic politics*, praktik penyalahgunaan kewenangan pejabat politik untuk keuntungan politik anak keturunan sendiri 1
- Politik nepotisme, *political nepotism*, praktik penyalahgunaan kewenangan pejabat politik untuk keuntungan politik keluarga dan kerabat sendiri 1
- Politik patronase, *political patronage*, praktik penyalahgunaan kewenangan pejabat politik untuk keuntungan politik diri sendiri melalui relasi dan transaksi yang menempatkan diri sendiri sebagai pemimpin yang mempengaruhi, dan menempatkan anak keturunan, keluarga dan kerabat, serta kelompok pertemanan sendiri sebagai pengikut yang dipengaruhi, 1
- Politik pertemanan, *cronny politics*, *collusionist politics*, praktik penyalahgunaan kewenangan pejabat politik untuk keuntungan politik kenalan, teman, rekan, sahabat, atau sekongkolnya sendiri 1
- Politik pertemanan, *crony politics*, praktik penyalahgunaan kewenangan pejabat politik untuk keuntungan politik sekelompok teman sendiri 1
- Politisi preman, pelaku politik yang membenarkan dan atau melakukan praktik premanisme atau pemaksaan dengan kekerasan, demi tujuan politiknya, 282
- Positivisme-statistik, paradigma kajian yang mengedepankan metode penalaran *logico-hypotetico verification* dengan menerapkan teknik stastiktik untuk melakukan pengujian (*verification*), 3
- Powerlessness*, ketidak-berdayaan seseorang, sekelompok orang atau masyarakat, yang ditandai oleh ketidakmampuan mengontrol nasibnya sendiri

berdasarkan usahanya, atau tidak ada hubungan langsung antara usaha dengan hasil atau perolehannya, 6

Praktik kekuasaan negatif, kegiatan, perbuatan, dan tindakan yang bertentangan dengan etika publik atau moral politik yang baik, 539

Proposisi substantif, pernyataan yang menghubungkan dua atau lebih variabel atau konsep yang berkenaan dengan bidang spesifik yang diteliti, 521

R

Rasa tidak efektif, *Sense of ineffectiveness*, sebuah konsep yang digunakan untuk menggambarkan tingkat ketidak-berdayaan yang ditandai oleh tidak adanya pengaruh dari apa yang dilakukan atau diusahakan dengan hasil atau akibat yang ditimbulkan, 7

Realitas sosial empirik, kenyataan sosial yang bisa diamati, atau dikumpulkan datanya di lapangan, 4

Red army, nama organisasi kemasyarakatan yang dibentuk oleh Nepotis (dalam penelitian ini) yang bisa dikerahkan untuk kepentingannya, 224

Rekomendasi dari pimpinan pusat partai, persetujuan tertulis dan lisan dari Pimpinan Pusat partai politik untuk pencalonan seseorang atau lebih untuk mencalonkan diri dalam pemilihan kepala daerah, 2

Rekomendasi, saran atau persetujuan baik tertulis maupun lisan, 350

Relasi Jejaring Politik, hubungan-hubungan politik antar aktor baik individu maupun kolektiva, 180

Represif, bersifat menekan, menindas, atau menggunakan kekuatan pemaksa, 42

Rising disappointment, meningkatnya kekecewaan, 503

Rising expectations, meningkatnya harapan, 503

S

Senjata kaum lemah (*weapons of the weak*), aneka ragam perbuatan dan perilaku rakyat kecil yang tidak memiliki kekuasaan untuk menunjukkan perlawanannya kepada penguasa, baik ekonomi maupun politik 554

Shadaqah, dari bahasa Arab dan digunakan oleh masyarakat Islam, yang berarti pemberian dalam bentuk uang atau yang senilai, secara ikhlas dan sukarela untuk kepentingan mereka yang memerlukan atau untuk kepentingan umum, 329

state of the arts, perkembangan mutakhir bidang kajian tertentu, 5

Status askriptif, kedudukan yang diperoleh secara otomatis tanpa memerlukan usaha atau tidak didasarkan pada prestasi, 244

stigma, label negatif yang diberikan kepada seseorang, 473

sumberdaya publik, segala bentuk kekuatan, fasilitas, materi atau anggaran yang merupakan milik umum, pemerintah atau negara, 2

Suspect, yang diduga atau dicurigai, 558

T

Tedhak rembesing madu, konsep dalam budaya Jawa, yang berarti memiliki hubungan dekat dengan raja, bangsawan, atau priyayi, 193

Teori formal, hubungan antar konstruk yang relatif abstrak dan umum karena sudah dilepaskan dari aspek substantifnya yang spesifik, 521

Teori substantif, hubungan antar konstruk yang relatif lebih kongkrit dan khusus karena masih berkaitan dengan aspek substantifnya yang spesifik 521

The winner takes all, pemenang mengambil semuanya, sebuah ungkapan yang menggambarkan sifat dasar persaingan dalam pemilihan pejabat politik, yang berarti hanya ada satu pemenang yang akan mengambil semua hak istimewa dan kewenangan, dan yang kalah sama sekali tidak mendapatkan apa-apa, 394

Tindakan koruptif, perbuatan menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan pribadi atau orang lain yang menimbulkan kerugian bagi organisasi, lembaga, pemerintah, negara dan masyarakat secara umum, 534

Tindakan rasional, *Rational action*, perbuatan sadar dan bertujuan dengan mempertimbangkan untung dan rugi, 504

Tindakan voluntaristik, perilaku, kegiatan atau perbuatan yang dilakukan secara suakrela, 91

Transaksional, hubungan antar dua pihak yang dilakukan secara sadar dan bersifat pertukaran yang disepakati, 554

Transaksionalisasi, kecenderungan menjadikan setiap hubungan antar dua pihak menjadi bersifat transaksional, 59

V

Vested-interest, kepentingan atau pamrik pribadi 504

W

Warna dan simbol non-verbal, bentuk penyampaian dan pengungkapan pesan melalui warna dan lambang-lambang tak terucap, 420

Wayang purwo, wayang kulit, jenis kesenian Jawa yang menggunakan peraga boneka dua dimensi berbentuk macam-macam tokoh yang memiliki karakter tertentu, dengan mengambil cerita mahabarata, ramayana, atau cerita lain yang tetap sejalan dengan kedua cerita utama tersebut, 189

Y

Youtube, jasa penyimpanan dan penayangan video melalui internet, 16

Z

Zakat, dari bahasa Arab dan digunakan oleh masyarakat Islam, yang berarti pengeluaran wajib berbentuk bahan makanan pokok dan atau uang karena jumlah kepemilikan yang telah memenuhi ukuran tertentu untuk kepentingan mereka yang memerlukan atau untuk kepentingan umum, 329